

PT KIRANA MEGATARA Tbk

DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022/
*FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022***

DAN/*AND*

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

*These Consolidated Financial Statements are originally issued
in Indonesian language*

**PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022**

**PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi

Directors' Statement

	Ekshibit/ Exhibit	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>

**PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**

**PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER REGARDING
RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

- | | | | |
|-------------------|---|---|------------------|
| 1. Nama : | Martinus Subandi Sinarya | : | 1. Name |
| Alamat Kantor : | Menara The East Lt. 21, Jl. Lingkar Mega Kuningan Kav. E 3.2 No. 1, Jakarta 12950 | : | Office Address |
| Alamat Domisili : | Jl. Sekolah Kencana IV/7, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan. | : | Domicile Address |
| Nomor Telepon : | 021-5794 7988 | : | Phone Number |
| Jabatan : | Direktur Utama | : | Position |
| 2. Nama : | Jenny Widjaja | : | 2. Name |
| Alamat Kantor : | Menara The East Lt. 21, Jl. Lingkar Mega Kuningan Kav. E 3.2 No. 1, Jakarta 12950 | : | Office Address |
| Alamat Domisili : | Jl. Bandengan Utara I No. 11- AA Pekojan, Tambora, Jakarta Barat. | : | Domicile Address |
| Nomor Telepon : | 021-5794 7988 | : | Phone Number |
| Jabatan : | Direktur | : | Position |

Menyatakan bahwa :

Declare that:

- | | |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material facts;</i> |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT KIRANA MEGATARA TBK DAN ENTITAS ANAK. | 4. <i>We are responsible for internal control system of PT KIRANA MEGATARA TBK AND SUBSIDIARIES.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors:*

  Martinus Subandi Sinarya Direktur Utama / <i>President Director</i>	 Jenny Widjaja Direktur / <i>Director</i>
---	---

Jakarta, 28 Februari / *February* 2023

PT KIRANA MEGATARA Tbk

Menara THE EAST 21st Floor, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung
Kav. E3.2 No. 1, Jakarta 12950 - Indonesia
T. + 62 21 5794 7988 F. + 62 21 5794 7999
www.kiranamegatara.com

Ekshibit A

Exhibit A

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

A S E T	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ 31 December 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	A S S E T S
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	417.979.629.712	387.555.918.009	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	5	68.445.329.177	172.927.744.272	Third parties
Pihak berelasi	5,27	251.265.095.347	473.623.088.483	Related party
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	6	69.817.562.981	55.554.484.130	Other receivables - Third parties
Persediaan	7	1.674.389.066.022	2.345.592.097.275	Inventories
Produk agrikultur	8	9.495.477.432	11.281.722.855	Agricultural produce
Uang muka - Pihak ketiga	9	5.652.395.423	4.001.727.477	Advances - Third parties
Beban dibayar di muka		6.365.074.991	6.043.239.890	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	16a	653.461.504.052	479.653.454.127	Prepaid tax
Total Aset Lancar		<u>3.156.871.135.137</u>	<u>3.936.233.476.518</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Tanaman perkebunan	10			Plantations
Tanaman menghasilkan		204.044.757.620	219.761.664.481	Mature plantations
Piutang plasma		38.735.837.489	43.706.355.260	Plasma receivables
Aset tetap	11	1.114.296.954.981	1.141.336.593.883	Property, plant and equipment
Taksiran klaim pajak penghasilan	16d	49.904.300.993	19.577.814.373	Estimated claims for income tax refund
Aset pajak tangguhan	16e	130.678.260.863	110.299.260.452	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lain-lain		104.265.235.269	104.220.426.269	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		<u>1.641.925.347.215</u>	<u>1.638.902.114.718</u>	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		<u><u>4.798.796.482.352</u></u>	<u><u>5.575.135.591.236</u></u>	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ 31 December 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - Pihak ketiga	12	36.627.335.164	12.565.722.106	Trade payables - Third parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga	13	6.745.556.011	5.676.898.594	Other payables - Third parties
Beban masih harus dibayar	14	69.320.160.801	70.053.427.377	Accrued expenses
Utang pajak	16b	13.105.569.225	17.040.587.778	Taxes payable
Uang muka pelanggan		603.947.232	486.699.136	Advances from customers
Bagian utang jangka panjang yang telah jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term debts:
Pinjaman bank	15a,b	198.123.159.745	52.872.551.492	Bank loans
Total Liabilitas Jangka Pendek		324.525.728.178	158.695.886.483	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang telah jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term debts, net of current maturities:
Pinjaman bank	15a	2.423.343.561.184	3.266.309.802.440	Bank loans
Liabilitas pajak tangguhan, Neto	16e	1.452.731.782	762.948.920	Deferred tax liability, Net
Liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan	17	92.757.551.013	114.382.329.131	Estimated liabilities for employee benefits
Total Liabilitas Jangka Panjang		2.517.553.843.979	3.381.455.080.491	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		2.842.079.572.157	3.540.150.966.974	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 25.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham				Authorized - 25,000,000,000 shares with par value of Rp 100 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 8.215.366.379 saham	18	821.536.637.900	821.536.637.900	Issued and fully paid - 8,215,366,379 shares
Tambahan modal disetor	19	647.471.635.339	647.471.635.339	Additional paid-in capital
Keuntungan nilai yang belum direalisasi dari lindung nilai arus kas	33a	-	8.162.716.312	Unrealized gain from cash flow hedges
Komponen ekuitas lainnya		(25.056.481.919)	(25.056.481.919)	Other components of equity
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	20	60.000.000.000	60.000.000.000	Appropriated
Belum dicadangkan		390.710.826.949	454.741.223.317	Unappropriated
Total ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1.894.662.618.269	1.966.855.730.949	Total equity attributable to the owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	21	62.054.291.926	68.128.893.313	Non-controlling interest
Total Ekuitas		1.956.716.910.195	2.034.984.624.262	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		4.798.796.482.352	5.575.135.591.236	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Jakarta, 28 Februari 2023/ 28 February 2023


Martinus Subandi Sinarya
Direktur Utama/President Director


Jenny Widjaja
Direktur/Director

Ekshibit B

Exhibit B

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2 0 2 2	Catatan/ Notes	2 0 2 1	
PENJUALAN NETO	11.484.294.844.569	22,27	12.318.954.874.369	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(10.842.098.921.413)	23	(11.683.886.416.812)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	642.195.923.156		635.068.457.557	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(115.063.903.956)	24a	(121.314.630.405)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(243.396.074.260)	24b	(268.020.594.243)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lain-lain	94.891.042.341	25a	55.968.481.620	Other operating income
Beban operasi lain-lain	(258.325.077.552)	25b	(83.169.872.285)	Other operating expenses
LABA USAHA	120.301.909.729		218.531.842.244	OPERATING INCOME
Pendapatan keuangan	2.203.709.379	26a	3.113.036.896	Finance income
Beban keuangan	(151.540.777.356)	26b	(93.573.489.546)	Finance expenses
(RUGI) LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(29.035.158.248)		128.071.389.594	(LOSS) PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
K i n i	(18.097.171.840)	16c	(35.765.070.220)	Current
Tanggung	17.472.413.006	16e	(10.779.179.681)	Deferred
Beban Pajak Penghasilan	(624.758.834)		(46.544.249.901)	Income Tax Expense
(RUGI) LABA NETO TAHUN BERJALAN	(29.659.917.082)		81.527.139.693	NET (LOSS) PROFIT FOR THE YEAR
RUGI KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Pos yang tidak akan direklasifikasi kemudian ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Keuntungan aktuarial program pensiun	388.636.629	17	15.676.355.056	Actuarial gain from pension plan
Beban pajak penghasilan terkait	(85.500.059)	16e	(3.448.798.112)	Related income tax expense
Pos yang mungkin direklasifikasi kemudian ke laba rugi				Items that maybe reclassified subsequently to profit or loss
Kerugian nilai yang belum direalisasi dari lindung nilai arus kas	(10.465.020.917)		(39.808.346.984)	Unrealized loss from cash flow hedges
Manfaat pajak penghasilan terkait	2.302.304.602	16e	8.757.836.337	Related income tax benefit
Total rugi komprehensif lain	(7.859.579.745)		(18.822.953.703)	Total other comprehensive loss
TOTAL (RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(37.519.496.827)		62.704.185.990	TOTAL COMPREHENSIVE(LOSS) INCOME FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

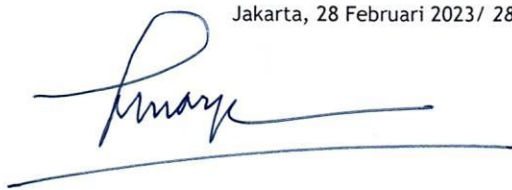
PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
(Rugi) Laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Net (loss) profit for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	(23.828.521.522)		81.625.294.157	<i>Owners of the parent company</i>
Kepentingan non-pengendali	(5.831.395.560)		(98.154.464)	<i>Non-controlling interest</i>
Total	(29.659.917.082)		81.527.139.693	Total
Total (rugi) penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive (loss) income for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	(31.444.895.440)		63.065.664.426	<i>Owners of the parent company</i>
Kepentingan non-pengendali	(6.074.601.387)		(361.478.436)	<i>Non-controlling interest</i>
Total	(37.519.496.827)		62.704.185.990	Total
(RUGI) LABA NETO PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN	(2,90)	28	9,94	BASIC AND DILUTED (LOSS) EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Jakarta, 28 Februari 2023/ 28 February 2023


Martinus Subandi Sinarya
Direktur Utama/President Director


Jenny Widjaja
Direktur/Director

These Consolidated Financial Statements are originally issued
in Indonesian language

Ekshibit C

Exhibit C

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent company					Keuntungan nilai yang belum direalisasi dari lindung nilai arus kas / Unrealized gain from cash flow hedges	Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total equity	
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid- in capital	Komponen ekuitas lainnya/ Other components of equity	Saldo laba/ Retained earnings	Belum dicadangkan/ Unappropriated					
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021	821.536.637.900	647.471.635.339	(25.056.481.919)	60.000.000.000	459.373.752.120	39.213.226.959	2.002.538.770.399	68.490.371.749	2.071.029.142.148	Balance as of 1 January 2021
Dividen (Catatan 18)	-	-	-	-	(98.748.703.876)	-	(98.748.703.876)	-	(98.748.703.876)	Dividend (Note 18)
Total penghasilan komprehensif pada tahun berjalan	-	-	-	-	94.116.175.073	(31.050.510.647)	63.065.664.426	(361.478.436)	62.704.185.990	Total comprehensive income for the current year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	821.536.637.900	647.471.635.339	(25.056.481.919)	60.000.000.000	454.741.223.317	8.162.716.312	1.966.855.730.949	68.128.893.313	2.034.984.624.262	Balance as of 31 December 2021
Dividen (Catatan 18)	-	-	-	-	(40.748.217.240)	-	(40.748.217.240)	-	(40.748.217.240)	Dividends (Note 18)
Total rugi komprehensif pada tahun berjalan	-	-	-	-	(23.282.179.128)	(8.162.716.312)	(31.444.895.440)	(6.074.601.387)	(37.519.496.827)	Total comprehensive loss for the current year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	821.536.637.900	647.471.635.339	(25.056.481.919)	60.000.000.000	390.710.826.949	-	1.894.662.618.269	62.054.291.926	1.956.716.910.195	Balance as of 31 December 2022
	Catatan 18/ Note 18	Catatan 19/ Note 19		Catatan 20/ Note 20		Catatan 33a/ Note 33a		Catatan 21/ Note 21		

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	2022	2021	PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	11.932.297.537.242	12.439.413.110.885	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(9.580.736.965.941)	(11.600.688.125.000)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(425.592.971.351)	(441.755.269.720)	Cash payments to employees
Pembayaran untuk beban usaha	(548.691.640.991)	(572.250.966.983)	Cash payments for operating expenses
Pembayaran kas dari kegiatan operasi lainnya	(56.064.757.050)	(25.260.458.703)	Cash payments for other operating activities
Arus kas diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	1.321.211.201.909	(200.541.709.521)	Cash flows provided by (used in) operations
Pembayaran beban keuangan	(139.184.573.631)	(104.548.461.765)	Payments of finance expenses
Penerimaan pendapatan keuangan	2.203.709.379	3.113.036.896	Receipts of finance income
Pembayaran pajak penghasilan	(51.333.141.985)	(103.201.027.690)	Payments of income tax
Penerimaan klaim pajak penghasilan badan	306.811.399	4.402.904.316	Receipts of claims for income tax for corporate
Pembayaran imbalan kerja karyawan	(20.860.513.594)	(10.347.326.263)	Payments of employee benefits
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	1.112.343.493.477	(411.122.584.027)	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	5.284.085.375	4.419.141.764	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(64.133.528.930)	(40.532.520.570)	Acquisitions of property, plant and equipment
Penambahan aset tidak lancar lain-lain	(44.809.000)	(203.093.556)	Additions to other non-current assets
Penerimaan dari piutang plasma	4.970.517.771	3.175.657.589	Proceeds from plasma receivables
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(53.923.734.784)	(33.140.814.773)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	2.143.974.578.000	2.813.636.287.726	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(3.154.910.778.637)	(2.247.518.008.603)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran dividen	(40.748.217.240)	(98.748.703.876)	Dividend Payments
Kas neto (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan	(1.051.684.417.877)	467.369.575.247	Net cash (used in) provided by financing activities
KENAIKAN NETO DALAM KAS DAN SETARA KAS	6.735.340.816	23.106.176.447	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	23.688.370.887	1.781.254.616	Effect of exchange rate change on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	387.555.918.009	362.668.486.946	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	417.979.629.712	387.555.918.009	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Informasi tambahan atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 34

The additional information for activities not affecting cash flows is stated in Note 34

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Kirana Megatara Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan akta Notaris Ny. Rukmasanti Hardjasatya, S.H., No. 63 tanggal 25 Maret 1991, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2618.HT.01.01.Tahun 1992 tanggal 27 Maret 1992, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 62 tanggal 4 Agustus 1992, Tambahan No. 3607. Perusahaan telah menyesuaikan seluruh anggaran dasarnya sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas, berdasarkan akta Notaris Ny. Rukmasanti Hardjasatya, S.H., No. 45 tanggal 25 Agustus 2008, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-80968.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 3 November 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 100 tanggal 12 Desember 2008, Tambahan No. 27153.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan. Perubahan terakhir dibuat oleh Notaris Dewi Kusumawati, S.H., No. 19 tanggal 19 Agustus 2020 terkait dengan penyesuaian Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2017 dan POJK No. 15 Tahun 2020. Pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0060440.AH.01.02. Tahun 2020; dan pemberitahuan atas perubahannya telah diterima berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0381854 pada tanggal 3 September 2020 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 18 Tahun 2021, Tambahan No. 008408.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan bergerak dalam bidang industri karet remah (*crumb rubber*), industri pengasapan karet, perkebunan karet, dan perkebunan buah kelapa sawit dan kantor Perusahaan berlokasi di Gedung Menara The East Lt. 21, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung (Lingkar Mega Kuningan) Kav. E3.2 No.1, Jakarta 12950.

Kegiatan operasi komersial Perusahaan dimulai pada tahun 1991. Perkebunan dan pabrik Perusahaan dan entitas anak berlokasi di Sumatra dan Kalimantan.

1. G E N E R A L

a. Establishment of the Company

PT Kirana Megatara Tbk (the “Company”) was established based on Notarial deed of Ny. Rukmasanti Hardjasatya, S.H., No. 63 dated 25 March 1991, which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-2618.HT.01.01.Tahun 1992 dated 27 March 1992, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 62 dated 4 August 1992, Supplement No. 3607. The Company has amended all of its articles of association in accordance with Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Company, based on Notarial deed of Ny. Rukmasanti Hardjasatya, S.H., No. 45 dated 25 August 2008, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-80968.AH.01.02.Tahun 2008 dated 3 November 2008 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 100 dated 12 December 2008, Supplement No. 27153.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made by Notary Dewi Kusumawati, S.H., No. 19 dated 19 August 2020 regarding compliance to Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) 2017 and POJK No. 15 Year 2020. The notice of the Articles of Association amendment have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0060440.AH.01.02. Tahun 2020; and the notification of the amendment has been received based on the Acceptance Letter of the Notification of Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0381854 dated 3 September 2020 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 18 Year 2021, Supplement No. 008408.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities includes crumb rubber industry, rubber smoking industry, rubber plantations and oil palm plantations and the Company's office is located at The East Tower Building, 21st Floor, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung (Lingkar Mega Kuningan) Kav. E3.2 No. 1, Jakarta 12950.

The Company's commercial operations started in 1991. The Company and subsidiaries' plantations and mills are located in Sumatra and Kalimantan.

**PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)

Entitas induk utama Perusahaan adalah HSF (S) Pte. Ltd., yang didirikan di Singapura dan berlokasi di 9 Temasek Boulevard #28-03 Suntec Tower Two, Singapura 038989.

b. Struktur Grup

Perusahaan beserta entitas anak selanjutnya disebut sebagai "Grup".

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan mempunyai entitas anak, secara langsung atau tidak langsung, sebagai berikut:

1. G E N E R A L (Continued)

a. Establishment of the Company (Continued)

The Company's ultimate parent company is HSF (S) Pte. Ltd., incorporated in Singapore and is located at 9 Temasek Boulevard #28-03 Suntec Tower Two, Singapore 038989.

b. Structure of the Group

The Company together with its subsidiaries will be herein referred as "the Group".

As of 31 December 2022 and 2021, the Company has the following direct or indirect subsidiaries, as follows:

Nama entitas anak/ Name of subsidiary	Jenis usaha/ Nature of business	Domisili/ Domicile	Mulai operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)		Total aset sebelum eliminasi (dalam jutaan Rupiah)/ Total assets before elimination (in million Rupiah)	
				31 Desember 2022/ 31 December 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	31 Desember 2022/ 31 December 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021
Kepemilikan langsung dan tidak langsung / Direct and indirect ownership							
PT Djambi Waras (DW)	Pabrik crumb rubber/ Crumb rubber factory	Jambi/ Jambi	1968	99,999	99,999	1.173.840	1.333.526
PT Kirana Triputra Persada (KTP)	Agro bisnis/ Agro business	Jakarta/ Jakarta	2011	100,00	100,00	367.837	396.649
PT Kirana Musi Persada (KMP)	Pabrik crumb rubber/ Crumb rubber factory	Sumatera Selatan/ South Sumatera	2000	100,00	100,00	666.635	725.936
PT Nusira (NS)	Pabrik crumb rubber/ Crumb rubber factory	Sumatera Utara/ North Sumatera	1983	100,00	100,00	254.620	337.669
PT Kirana Windu (KW)	Pabrik crumb rubber/ Crumb rubber factory	Sumatera Selatan/ South Sumatera	2006	100,00	100,00	241.034	260.119
PT Kirana Permata (KPT)	Pabrik crumb rubber/ Crumb rubber factory	Sumatera Selatan/ South Sumatera	2011	100,00	100,00	392.211	408.712
PT Kirana Sapta (KS)	Pabrik crumb rubber/ Crumb rubber factory	Sumatera Utara/ North Sumatera	1996	100,00	100,00	242.069	294.896
PT Anugrah Bungo Lestari (ABL)	Pabrik crumb rubber/ Crumb rubber factory	Jambi/ Jambi	2012	100,00	100,00	143.246	154.385
PT Tirta Sari Surya (TSS)	Pabrik crumb rubber/ Crumb rubber factory	Riau/ Riau	1993	100,00	100,00	233.853	279.949
PT New Kalbar Processors (NKP)	Pabrik crumb rubber/ Crumb rubber factory	Kalimantan Barat/ West Kalimantan	1985	100,00	100,00	151.702	174.813

Ekshibit E/3

Exhibit E/3

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

b. Struktur Grup (Lanjutan)

b. Structure of the Group (Continued)

Nama entitas anak/ Name of subsidiary	Jenis usaha/ Nature of business	Domisili/ Domicile	Mulai operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)		Total aset sebelum eliminasi (dalam jutaan Rupiah)/ Total assets before elimination (in million Rupiah)	
				31 Desember 2022/ 31 December 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	31 Desember 2022/ 31 December 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021
Kepemilikan langsung dan tidak langsung / Direct and indirect ownership							
PT Pantja Surya (PS)	Pabrik crumb rubber/ Crumb rubber factory	Sumatera Utara/ North Sumatera	1978	100,00	100,00	105.069	129.704
PT Kirana Prima (KP)	Pabrik crumb rubber/ Crumb rubber factory	Kalimantan Barat/ West Kalimantan	2008	100,00	100,00	65.796	88.081
PT Komering Jaya Perdana (KJP)	Pabrik crumb rubber/ Crumb rubber factory	Lampung/ Lampung	2011	100,00	100,00	393.276	440.209
PT Kirana Putera Karya (KPK)	Pabrik crumb rubber/ Crumb rubber factory	Kalimantan Barat/ West Kalimantan	2013	100,00	100,00	44.933	51.366
PT Karini Utama (KU)	Pabrik crumb rubber/ Crumb rubber factory	Bangka Belitung/ Bangka Belitung	2011	100,00	100,00	104.021	81.898
PT Bintang Agung Persada (BAP)	Pabrik crumb rubber / Crumb rubber factory	Sumatera Selatan / South Sumatera	2016	80,00	80,00	626.868	744.441
PT Kirana Borneo Tangkiling (KBT)*	Pabrik crumb rubber/ Crumb rubber factory	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	-	100,00	100,00	17.962	17.962
PT Kirana Sanggam Balangan (KSB)*	Pabrik crumb rubber/ Crumb rubber factory	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	-	100,00	100,00	16.347	16.347
PT Kirana Sarolangun (KSR)*	Pabrik crumb rubber/ Crumb rubber factory	Jambi/ Jambi	-	100,00	100,00	7.112	7.112
PT Komering Agro Industri (KAI)*	Pabrik crumb rubber/ Crumb rubber factory	Lampung/ Lampung	-	100,00	100,00	5.400	5.400
PT Kirana Tebo (KT)*	Pabrik crumb rubber/ Crumb rubber factory	Jambi/ Jambi	-	100,00	100,00	4.397	4.397
PT Anugerah Alam Persada (AAP)	Agro bisnis/ Agro business	Jakarta/ Jakarta	2011	100,00	100,00	171.676	176.520
PT Putra Katingan Pratama (PKP)	Agro bisnis/ Agro business	Sampit/ Sampit	2007	100,00	100,00	143.087	154.753
PT Kilau Getah Kemuning (KGK)	Agro bisnis/ Agro business	Jakarta/ Jakarta	2012	100,00	100,00	28.809	37.047
PT Tisma Perdana Mandiri (TPM)*	Agro bisnis/ Agro business	Jakarta/ Jakarta	-	100,00	100,00	7.982	7.853
PT Panen Subur Abadi (PSA)*	Agro bisnis/ Agro business	Jakarta/ Jakarta	-	100,00	100,00	277	277

*) Tidak diaudit untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021.

*) Unaudited for the years ended 31 December 2022 dan 2021.

**PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

b. Struktur Grup (Lanjutan)

PT Djambi Waras (DW)

DW didirikan berdasarkan akta Notaris Adi Putera Parlindungan, S.H., No. 11 tanggal 27 Oktober 1964 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/98/13 tanggal 21 September 1965.

Berdasarkan akta Notaris Inayati Noor Thahir, S.H., No. 15 tanggal 26 Juli 2017, DW meningkatkan modal dasar menjadi Rp 580.000.000.000 dan menerbitkan saham baru dengan nilai Rp 135.000.000.000 yang terdiri dari 135.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000. Perusahaan setuju untuk melakukan penambahan penyertaan saham DW sebesar Rp 135.000.000.000 sehingga kepemilikan penyertaan saham DW naik menjadi Rp 144.999.998.000 yang mewakili 99,99% dari jumlah modal dan disetor penuh oleh DW.

PT Kirana Triputra Persada (KTP)

KTP didirikan berdasarkan akta Notaris Indriana, S.H., M.Kn., No. 7 tanggal 2 Desember 2011, Perusahaan mendirikan KTP melalui penyertaan saham sebesar Rp 249.000.000 yang terdiri dari 249 saham dengan nilai nominal per saham Rp 1.000.000 dan mewakili 99,60% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh oleh KTP.

Berdasarkan akta Notaris Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 7 tanggal 22 Oktober 2021, KTP meningkatkan modal dasar menjadi Rp 2.240.000.000.000 dan menerbitkan saham baru dengan nilai Rp 40.000.000.000 yang terdiri dari 40.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000. Perusahaan setuju untuk melakukan penambahan penyertaan saham KTP sebesar Rp 40.000.000.000 sehingga kepemilikan penyertaan saham KTP naik menjadi Rp 559.999.000.000 yang mewakili 99,99% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh oleh KTP.

1. G E N E R A L (Continued)

b. Structure of the Group (Continued)

PT Djambi Waras (DW)

DW was established based on Notarial deed No. 11 of Adi Putera Parlindungan, S.H., dated 27 October 1964 and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. J.A.5/98/13 dated 21 September 1965.

Based on Notarial deed No. 15 by Inayati Noor Thahir, S.H., dated 26 July 2017, DW increased the authorized shares to Rp 580,000,000,000 and issued new shares with value of Rp 135,000,000,000 which consists of 135,000,000 shares with par value per share of Rp 1,000. The Company agreed to acquire additional investments in DW amounting to Rp 135,000,000,000 so that the ownership of shares in DW will increase to Rp 144,999,998,000 representing 99.99% of the total issued and fully paid shares of DW.

PT Kirana Triputra Persada (KTP)

KTP was established based on Notarial deed No. 7 by Indriana, S.H., M.Kn., dated 2 December 2011, wherein the Company established KTP through investment in shares totaling Rp 249,000,000 which consists of 249 shares with par value per share of Rp 1,000,000 and represents 99.60% of the total issued and fully paid shares of KTP.

Based on Notarial deed of Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 7 dated 22 October 2021, KTP increased the authorized shares to Rp 2,240,000,000,000 and issued new shares with value of Rp 40,000,000,000 which consists of 40,000 shares with par value per share of Rp 1,000,000. The Company agreed to acquire additional investment in KTP amounting to Rp 40,000,000,000 so that the ownership of shares in KTP will increase to Rp 559,999,000,000 representing 99.99% of the total issued and fully paid shares of KTP.

**PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

b. Struktur Grup (Lanjutan)

PT Kirana Musi Persada (KMP)

KMP didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 49 tanggal 29 Agustus 1997 sebagaimana telah diubah dengan Akta Perubahan No. 37 tanggal 24 Juli 1998, yang keduanya dibuat di hadapan Notaris Rukmasanti Hardjasatya, S.H., di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. YC-8205.HT.01.01.Tahun 1999 tanggal 5 Mei 1999 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 70 tanggal 31 Agustus 1999, Tambahan No. 5373.

Berdasarkan akta Notaris Inayati Noor Thahir, S.H., No. 1 tanggal 12 September 2019, KMP meningkatkan modal dasar menjadi Rp 1.236.702.000.000 dan menerbitkan saham baru dengan nilai Rp 260.000.000.000 yang terdiri dari 260.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000. Perusahaan setuju untuk melakukan penambahan penyertaan saham KMP sebesar Rp 260.000.000.000 sehingga kepemilikan penyertaan saham KMP naik menjadi Rp 309.175.499.000 yang mewakili 99,99% dari jumlah modal dan disetor penuh oleh KMP.

PT Nusira (NS)

NS didirikan berdasarkan akta Notaris Mohamad Ali Jang, S.H., No. 4 tanggal 27 Desember 1968 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/18/10 tanggal 15 Februari 1969 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 21 tanggal 25 Februari 1969, Tambahan No. 16.

Berdasarkan akta Notaris Inayati Noor Thahir, S.H., No. 2 tanggal 13 September 2019, NS meningkatkan modal dasar menjadi Rp 206.400.000.000 dan menerbitkan saham baru dengan nilai sebesar Rp 3.200.000.000 yang terdiri dari 3.200 saham dengan nilai nominal per saham Rp 1.000.000.

DW setuju untuk melakukan penambahan penyertaan saham pada NS sebesar Rp 3.200.000.000 sehingga kepemilikan penyertaan saham DW di NS naik menjadi Rp 25.000.000.000 yang mewakili 48,45% dari jumlah modal dan disetor penuh oleh NS, sedangkan persentase penyertaan saham Perusahaan di NS turun menjadi 51,55%.

1. G E N E R A L (Continued)

b. Structure of the Group (Continued)

PT Kirana Musi Persada (KMP)

KMP was established based on Notarial deed No. 49 dated 29 August 1997 which was amended by Notarial deed No. 37 dated 24 July 1998. The deed was made and amended by the same Notary, Rukmasanti Hardjasatya, S.H., in Jakarta and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. YC-8205.HT.01.01.Tahun 1999 dated 5 May 1999 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 70 dated 31 August 1999, Supplement No. 5373.

Based on Notarial deed No. 1 by Inayati Noor Thahir, S.H., dated 12 September 2019, KMP increased the authorized shares to Rp 1,236,702,000,000 and issued new shares with value of Rp 260,000,000,000 which consists of 260,000,000 shares with par value per share of Rp 1,000. The Company agreed to acquire additional investments in KMP amounting to Rp 260,000,000,000 so that the ownership of shares in KMP will increase to Rp 309,175,499,000 representing 99.99% of the total issued and fully paid shares of KMP.

PT Nusira (NS)

NS was established based on Notarial deed No. 4 of Mohamad Ali Jang, S.H., dated 27 December 1968 and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. J.A.5/18/10 dated 15 February 1969 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 21 dated 25 February 1969, Supplement No. 16.

Based on Notarial deed No. 2 by Inayati Noor Thahir, S.H., dated 13 September 2019, NS increased the authorized shares to Rp 206,400,000,000 and issued new shares with value of Rp 3,200,000,000 which consists of 3,200 shares with par value per share of Rp 1,000,000.

DW agreed to acquire additional investments in NS amounting to Rp 3,200,000,000 so that the ownership of shares of DW in NS will increase to Rp 25,000,000,000 representing 48.45% of the total issued and fully paid shares of NS, while the ownership of shares of Company in NS decreased to 51.55%.

**PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (Lanjutan)

b. Struktur Grup (Lanjutan)

PT Kirana Windu (KW)

KW didirikan berdasarkan akta Notaris No. 52 tanggal 30 Mei 1996, yang dibuat di hadapan Rukmasanti Hardjasatya, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-9480.HT.01.01.Tahun.96 tanggal 14 Oktober 1996 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 102 tanggal 20 Desember 1996, Tambahan No. 9731.

Berdasarkan akta Notaris Inayati Noor Thahir, S.H., No. 7 tanggal 26 Juli 2017, KW meningkatkan modal dasar menjadi Rp 180.000.000.000 dan menerbitkan saham baru dengan nilai Rp 15.000.000.000 yang terdiri dari 15.000.000 saham dengan nilai nominal per saham Rp 1.000. Perusahaan setuju untuk melakukan penambahan penyertaan saham KW sebesar Rp 15.000.000.000 sehingga kepemilikan penyertaan saham KW naik menjadi Rp 44.999.999.000 yang mewakili 99,99% dari jumlah modal dan disetor penuh oleh KW.

PT Kirana Permata (KPT)

KPT didirikan berdasarkan akta Notaris No. 3 tanggal 21 April 2005, yang dibuat di hadapan Notaris Yandes Effriady, S.H., Notaris di Palembang, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-11126.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 5 Maret 2008.

Berdasarkan akta Notaris Inayati Noor Thahir, S.H., No. 4 tanggal 20 Oktober 2022, KPT meningkatkan modal dasar menjadi Rp 220.000.000.000 dan menerbitkan saham baru dengan nilai Rp 15.000.000.000 yang terdiri dari 15.000 saham dengan nilai nominal per saham Rp 1.000.000. Perusahaan setuju untuk melakukan penambahan penyertaan saham KPT sebesar Rp 15.000.000.000 sehingga kepemilikan penyertaan saham KPT naik menjadi Rp 54.999.000.000 yang mewakili 99,9982% sehingga persentase kepemilikan penyertaan saham DW pada di KPT turun menjadi 0,0018% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh oleh KP.

**PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. G E N E R A L (Continued)

b. Structure of the Group (Continued)

PT Kirana Windu (KW)

KW was established based on Notarial deed No. 52 by Rukmasanti Hardjasatya, S.H., dated 30 May 1996, Notary in Jakarta and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-9480.HT.01.01.Tahun.96 dated 14 October 1996 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 102 dated 20 December 1996, Supplement No. 9731.

Based on Notarial deed No. 7 by Inayati Noor Thahir, S.H., dated 26 July 2017, KW increased the authorized shares to Rp 180,000,000,000 and issued new shares with value of Rp 15,000,000,000 which consists of 15,000,000 shares with par value per share of Rp 1,000. The Company agreed to acquire additional investments in KW amounting to Rp 15,000,000,000 so that the ownership of shares in KW will increase to Rp 44,999,999,000 representing 99.99% of the total issued and fully paid shares of KW.

PT Kirana Permata (KPT)

KPT was established based on Notarial deed No. 3 by Notary Yandes Effriady, S.H., Notary in Palembang dated 21 April 2005, and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-11126.AH.01.01.Tahun 2008 dated 5 March 2008.

Based on Notarial deed No. 4 by Inayati Noor Thahir, S.H., dated 20 October 2022, KPT increased the authorized shares to Rp 220,000,000,000 and issued new shares with value of Rp 15,000,000,000 which consists of 15,000 shares with par value per share of Rp 1,000,000. The Company agreed to acquire additional investments in KPT amounting to Rp 15,000,000,000 so that the ownership of shares in KPT will increase to Rp 54,999,000,000 representing 99.9982%. As a result, the percentage of shares ownership of DW in KPT will decrease to 0.0018% of the total issued and fully paid shares of KPT.

Ekshibit E/7

Exhibit E/7

**PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

b. Struktur Grup (Lanjutan)

PT Kirana Sapta (KS)

KS didirikan berdasarkan akta Notaris Ny. Rukmasanti Hardjasatya, S.H., No. 85 tanggal 27 April 1995 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-8633.HT.01.01.TH.95 tanggal 14 Juli 1995 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 80 tanggal 6 Oktober 1995, Tambahan No. 8337.

Berdasarkan akta Notaris Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 3 tanggal 20 Oktober 2022, KS meningkatkan modal dasar menjadi Rp 92.000.000.000 dan menerbitkan saham baru dengan nilai sebesar Rp 15.000.000.000 yang terdiri dari 15.000.000 saham dengan nilai nominal per saham Rp 1.000. Perusahaan setuju untuk melakukan penambahan penyertaan saham KS sebesar Rp 15.000.000.000 sehingga kepemilikan penyertaan saham KS naik menjadi Rp 22.984.000.000 yang mewakili 99,93% sehingga persentase kepemilikan penyertaan saham DW pada di KS turun menjadi 0,07% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh oleh KS.

PT Anugrah Bungo Lestari (ABL)

ABL didirikan berdasarkan akta Notaris No. 13 tanggal 15 September 2004, yang dibuat di hadapan Syarif Halim, S.H., Notaris di Padangsidempuan dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-19198.HT.01.01.Tahun.2005 tanggal 12 Juli 2005.

Berdasarkan akta Notaris Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 2 tanggal 22 Oktober 2021, ABL meningkatkan modal dasar menjadi Rp 600.000.000.000 dan menerbitkan saham baru dengan nilai sebesar Rp 20.000.000.000 yang terdiri dari 40.000 saham dengan nilai nominal per saham Rp 500.000. Perusahaan setuju untuk melakukan penambahan penyertaan saham ABL sebesar Rp 20.000.000.000 sehingga kepemilikan penyertaan saham ABL naik menjadi Rp 107.000.000.000 yang mewakili 71,33% sehingga persentase kepemilikan penyertaan saham DW pada di ABL turun menjadi 28,67% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh oleh ABL.

1. G E N E R A L (Continued)

b. Structure of the Group (Continued)

PT Kirana Sapta (KS)

KS was established based on Notarial deed No. 85 of Ny. Rukmasanti Hardjasatya, S.H., dated 27 April 1995 and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-8633.HT.01.01.TH.95 dated 14 July 1995 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 80 dated 6 October 1995, Supplement No. 8337.

Based on Notarial deed of Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 3 dated 20 October 2022, KS increased the authorized shares to Rp 92,000,000,000 and issued new shares with value of Rp 15,000,000,000 which consists of 15,000,000 shares with par value per share of Rp 1,000. The Company agreed to acquire additional investment in KS amounting to Rp 15,000,000,000 so that the ownership of shares in KS will increase to Rp 22,984,000,000 representing 99.93%. As a result, the percentage of shares ownership of DW in KS will decrease to 0.07% of the total issued and fully paid shares of KS.

PT Anugrah Bungo Lestari (ABL)

ABL was established based on Notarial deed No. 13 dated 15 September 2004 which was made by Syarif Halim, S.H., Notary in Padangsidempuan and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-19198.HT.01.01.Tahun.2005 dated 12 July 2005.

Based on Notarial deed of Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 2 dated 22 October 2021, ABL increased the authorized shares to Rp 600,000,000,000 and issued new shares with value of Rp 20,000,000,000 which consists of 40,000 shares with par value per share of Rp 500,000. The Company agreed to acquire additional investment in ABL amounting to Rp 20,000,000,000 so that the ownership of shares in ABL will increase to Rp 107,000,000,000 representing 71.33%. As a result, the percentage of shares ownership of DW in ABL will decrease to 28.67% of the total issued and fully paid shares of ABL.

**PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (Lanjutan)

b. Struktur Grup (Lanjutan)

PT Tirta Sari Surya (TSS)

TSS didirikan berdasarkan akta Notaris Adrian Jimmie Tumonggor, S.H., No. 38 tanggal 16 Mei 1972 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A. 5/181/3 tanggal 31 Oktober 1972 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 98 tanggal 8 Desember 1972, Tambahan No. 497.

Berdasarkan akta Notaris Inayati Noor Thahir, S.H., No. 5 tanggal 26 Juli 2017, TSS meningkatkan modal dasar menjadi Rp 88.000.000.000 dan menerbitkan saham baru dengan nilai Rp 15.000.000.000 yang terdiri dari 15.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000. Perusahaan setuju untuk melakukan penambahan penyertaan saham TSS sebesar Rp 15.000.000.000 sehingga kepemilikan penyertaan saham TSS naik menjadi Rp 21.986.000.000 yang mewakili 99,94% dari jumlah modal dan disetor penuh oleh TSS.

PT New Kalbar Processors (NKP)

NKP didirikan berdasarkan akta Notaris No. 22 tanggal 6 Juli 1973 yang dibuat oleh Mochamad Damiri, S.H., Notaris di Pontianak, perubahan terakhir dengan akta Notaris No. 14 tanggal 21 Mei 1974, yang dibuat oleh Mohamad Ali, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. Y.A.5/137/23 tanggal 6 April 1976 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96 tanggal 30 November 1984, Tambahan No. 1164.

Berdasarkan akta Notaris Inayati Noor Thahir, S.H., No. 3 tanggal 13 September 2019, NKP meningkatkan modal dasar menjadi Rp 228.000.000.000 dan menerbitkan saham baru dengan nilai Rp 2.000.000.000 yang terdiri dari 2.000 saham dengan nilai nominal per saham Rp 1.000.000.

DW, entitas anak Perusahaan, setuju untuk melakukan penambahan penyertaan saham pada NKP sebesar Rp 2.000.000.000 sehingga kepemilikan penyertaan saham DW di NKP naik menjadi Rp 20.000.000.000 yang mewakili 35,09% dari jumlah modal dan disetor penuh oleh NKP, sedangkan persentase penyertaan saham Perusahaan di NKP turun menjadi 64,91%.

**PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. G E N E R A L (Continued)

b. Structure of the Group (Continued)

PT Tirta Sari Surya (TSS)

TSS was established based on Notarial deed No. 38 by Adrian Jimmie Tumonggor, S.H., dated 16 May 1972 and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A. 5/181/3 dated 31 October 1972 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 98 dated 8 December 1972, Supplement No. 497.

Based on Notarial deed No. 5 by Inayati Noor Thahir, S.H., dated 26 July 2017, TSS increased the authorized shares to Rp 88,000,000,000 and issued new shares with value of Rp 15,000,000,000 which consists of 15,000,000 shares with par value per share of Rp 1,000. The Company agreed to acquire additional investments in TSS amounting to Rp 15,000,000,000 so that the ownership of shares in TSS will increase to Rp 21,986,000,000 representing 99.94% of the total issued and fully paid shares of TSS.

PT New Kalbar Processors (NKP)

NKP was established based on Notarial deed No. 22 dated 6 July 1973 which was made by Mochamad Damiri, S.H., Notary in Pontianak, the last amendment with Notarial deed No. 14 dated 21 May 1974, was made by Mohamad Ali, S.H., Notary in Jakarta, was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on in its Decision Letter No. Y.A.5/137/23 dated 6 April 1976 and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 96 dated 30 November 1984, Supplement No. 1164.

Based on Notarial deed No. 3 by Inayati Noor Thahir, S.H., dated 13 September 2019, NKP increased the authorized shares to Rp 228,000,000,000 and issued new shares with value of Rp 2,000,000,000 which consist of 2,000 shares with par value per share of Rp 1,000,000.

DW, a subsidiary of the Company, agreed to acquire additional investments in NKP amounting to Rp 2,000,000,000 so that the ownership of shares of DW in NKP will increase to Rp 20,000,000,000 representing 35.09% of the total issued and fully paid shares of NKP, while the ownership of shares of Company in NKP decreased to 64.91%.

**PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

b. Struktur Grup (Lanjutan)

PT Pantja Surya (PS)

PS didirikan berdasarkan akta Notaris Ong Kiem Lian, S.H., No. 21 tanggal 10 Februari 1965 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/68/1 tanggal 28 Juni 1965 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 21 tanggal 15 Maret 1966, Tambahan No. 62.

Berdasarkan akta Notaris Inayati Noor Thahir, S.H., No. 6 tanggal 26 Juli 2017, PS meningkatkan modal dasar menjadi Rp 61.200.000.000 dan menerbitkan saham baru dengan nilai Rp 15.000.000.000 yang terdiri dari 150.000 saham dengan nilai nominal Rp 100.000. Perusahaan setuju untuk melakukan penambahan penyertaan saham PS sebesar Rp 15.000.000.000 sehingga kepemilikan penyertaan saham PS naik menjadi Rp 15.299.700.000 yang mewakili 99,99% dari jumlah modal dan disetor penuh oleh PS.

PT Kirana Prima (KP)

KP didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 1 tanggal 3 Desember 2004, yang dibuat di hadapan Notaris Yustina Pratini, S.H., Notaris di Sanggau, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-16232.HT.01.01.Tahun.2005 tanggal 13 Juni 2005.

Berdasarkan akta Notaris Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 5 tanggal 22 Oktober 2021, KP meningkatkan modal dasar menjadi Rp 360.000.000.000 dan menerbitkan saham baru dengan nilai Rp 20.000.000.000 yang terdiri dari 20.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000. Perusahaan setuju untuk melakukan penambahan penyertaan saham KP sebesar Rp 20.000.000.000 sehingga kepemilikan penyertaan saham KP naik menjadi Rp 75.000.000.000 yang mewakili 83,33% sehingga persentase kepemilikan penyertaan saham DW pada di KP turun menjadi 16,67% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh oleh KP.

1. G E N E R A L (Continued)

b. Structure of the Group (Continued)

PT Pantja Surya (PS)

PS was established based on Notarial deed No. 21 of Ong Kiem Lian, S.H., dated 10 February 1965 and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. J.A.5/68/1 dated 28 June 1965 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 21 dated 15 March 1966, Supplement No. 62.

Based on Notarial deed No. 6 by Inayati Noor Thahir, S.H., dated 26 July 2017, PS increased the authorized shares to Rp 61,200,000,000 and issued new shares with value of Rp 15,000,000,000 which consists of 150,000 shares with par value per share of Rp 100,000. The Company agreed to acquire additional investments in PS amounting to Rp 15,000,000,000 so that the ownership of shares in PS will increase to Rp 15,299,700,000 representing 99.99% of the total issued and fully paid shares of PS.

PT Kirana Prima (KP)

KP was established based on Notarial deed No. 1 dated 3 December 2004 which was made by Notary Yustina Pratini, S.H., Notary in Sanggau and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-16232.HT.01.01.Tahun.2005 dated 13 June 2005.

Based on Notarial deed by Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 5 dated 22 October 2021, KP increased the authorized shares to Rp 360,000,000,000 and issued new shares with value of Rp 20,000,000,000 which consists of 20,000,000 shares with par value per share of Rp 1,000. The Company agreed to acquire additional investments in KP amounting to Rp 20,000,000,000 so that the ownership of shares in KP will increase to Rp 75,000,000,000 representing 83.33%. As a result, the percentage of shares ownership of DW in KP will decrease to 16.67% of the total issued and fully paid shares of KP.

**PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (Lanjutan)

b. Struktur Grup (Lanjutan)

PT Komerling Jaya Perdana (KJP)

KJP didirikan berdasarkan akta Notaris Ayi Ruhiat, S.H., No.3 tanggal 18 November 1999 dan mengalami perubahan dengan akta Notaris No. 5 tanggal 27 September 2000 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-16658.HT.01.01.Tahun 2001 tanggal 31 Oktober 2011.

Berdasarkan akta Notaris Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 4 tanggal 22 Oktober 2021, KJP meningkatkan modal dasar menjadi Rp 300.000.000.000 dan menerbitkan saham baru dengan nilai Rp 50.000.000.000 yang terdiri dari 50.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000. Perusahaan setuju untuk melakukan penambahan penyertaan saham KJP sebesar Rp 50.000.000.000 sehingga kepemilikan penyertaan saham KJP naik menjadi Rp 74.975.000.000 yang mewakili 99,97% sehingga persentase kepemilikan penyertaan saham DW pada di KJP turun menjadi 0,03% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh oleh KJP.

PT Kirana Putera Karya (KPK)

KPK didirikan berdasarkan akta Notaris No. 23 tanggal 26 Februari 2008, yang dibuat di hadapan Notaris Hobby Simanungkalit, S.H., yang telah mendapat pengesahan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-44025.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 23 Juli 2008.

Berdasarkan akta Notaris Inayati Noor Thahir, S.H., No. 5 tanggal 13 September 2019, KPK meningkatkan modal dasar menjadi Rp 760.000.000.000 dan menerbitkan saham baru dengan nilai sebesar Rp 35.000.000.000 yang terdiri dari 35.000 saham dengan nilai nominal per saham Rp 1.000.000.

Perusahaan dan DW setuju untuk melakukan penambahan penyertaan saham pada KPK masing-masing sebesar Rp 11.000.000.000 dan Rp 24.000.000.000 sehingga kepemilikan penyertaan saham Perusahaan dan DW di KPK masing-masing menjadi Rp 96.000.000.000 dan Rp 94.000.000.000 yang mewakili 50,53% dan 49,47% dari jumlah modal dan disetor penuh oleh KPK.

**PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. G E N E R A L (Continued)

b. Structure of the Group (Continued)

PT Komerling Jaya Perdana (KJP)

KJP was established based on Notarial deed No. 3 by Ayi Ruhiat, S.H., dated 18 November 1999 and was amended with Notarial deed No. 5 dated 27 September 2000 which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-16658.HT.01.01.Tahun 2001 dated 31 October 2011.

Based on Notarial deed of Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No.4 dated 22 October 2021, KJP increased the authorized shares to Rp 300,000,000,000 and issued new shares with value of Rp 50,000,000,000 which consists of 50,000 shares with par value per share of Rp 1,000,000. The Company agreed to acquire additional investments in KJP amounting to Rp 50,000,000,000 so that the ownership of shares in KJP will increase to Rp 74,975,000,000 representing 99.97%. As a result, the percentage of shares ownership of DW in KJP will decrease to 0.03% of the total issued and fully paid shares of KJP.

PT Kirana Putera Karya (KPK)

KPK was established based on Notarial deed No. 23 dated 26 February 2008, which was made by Notary Hobby Simanungkalit, S.H., and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-44025.AH.01.01.Tahun 2008 dated 23 July 2008.

Based on Notarial deed No. 5 dated 13 September 2019, KPK increased the authorized shares to Rp 760,000,000,000 and issued new shares with value of Rp 35,000,000,000 which consists of 35,000 shares with par value per share of Rp 1,000,000.

The Company and DW agreed to acquire additional investments in KPK amounting to Rp 11,000,000,000 and Rp 24,000,000,000, respectively. As a result, the ownership of shares of the Company and DW in KPK amounted to Rp 96,000,000,000 and Rp 94,000,000,000, respectively, representing 50.53% and 49.47% of the total issued and fully paid shares of KPK.

**PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

b. Struktur Grup (Lanjutan)

PT Karini Utama (KU)

KU didirikan berdasarkan akta Notaris No. 29 tanggal 12 Juni 1993 dan perubahan berdasarkan akta Notaris No. 40 tanggal 17 Maret 1994 dan Akta Perubahan No. 40 tanggal 15 Agustus 1994, yang seluruhnya dibuat di hadapan Notaris Muljono Josohardjono, S.H., di Pangkalpinang, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-17835.HT.01.01.TH.94 tanggal 5 Desember 1994 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 28 tanggal 7 April 1995, Tambahan No. 3147.

Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar Rp 1.749.500.000 yang terdiri dari sebesar 3.499 saham dengan nilai nominal per saham Rp 500.000 dan mewakili 99,97% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh oleh KU.

PT Kirana Borneo Tangkiling (KBT)

KBT didirikan berdasarkan akta Notaris Pioni Naviari, S.H., No. 62 tanggal 20 Agustus 2011, Perusahaan mendirikan KBT melalui penyertaan saham sebesar Rp 297.000.000 yang terdiri dari 297 saham dengan nilai nominal per saham Rp 1.000.000 yang mewakili 99,00% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh oleh KBT.

Berdasarkan akta Notaris Inayati Noor Thahir, S.H., No. 25 tanggal 25 Mei 2018, DW, entitas anak Perusahaan, setuju untuk melakukan penambahan penyertaan saham pada KBT sebesar Rp 3.000.000 sehingga kepemilikan penyertaan saham DW di KBT adalah Rp 3.000.000 yang mewakili 1% dari jumlah modal dan disetor penuh oleh KBT. Pemberitahuan atas perubahan peralihan saham tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0211756 tanggal 4 Juni 2018.

1. G E N E R A L (Continued)

b. Structure of the Group (Continued)

PT Karini Utama (KU)

KU was established based on Notarial deed No. 29 dated 12 June 1993, the amendment based on Notarial deed No. 40 dated 17 March 1994 and Amendment Deed No. 40 dated 15 August 1994, which were made by Notary Muljono Josohardjono, S.H., in Pangkalpinang and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-17835.HT.01.01.TH.94 dated 5 December 1994 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 28 dated 7 April 1995, Supplement No. 3147.

The Company owns investment amounting to Rp 1,749,500,000 which consists of 3,499 shares with par value per share of Rp 500,000 and represents 99.97% of the total issued and fully paid shares of KU.

PT Kirana Borneo Tangkiling (KBT)

KBT was established based on Notarial deed No. 62 by Pioni Naviari, S.H., dated 20 August 2011, the Company established KBT through investment in shares totaling to Rp 297,000,000 which consist of 297 shares with par value per share of Rp 1,000,000 which represents 99.00% of the total issued and fully paid shares of KBT.

Based on Notarial deed No. 25 by Inayati Noor Thahir, S.H., dated 25 May 2018, DW, a subsidiary of the Company, agreed to acquire additional investments in KBT amounting to Rp 3,000,000 so that the ownership of shares of DW in KBT becomes Rp 3,000,000 representing 1% of the total issued and fully paid shares of KBT. The notice of the said amendment has been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its receipt letter on the Company's article of association amendment No. AHU-AH.01.03-0211756 dated 4 June 2018.

**PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

b. Struktur Grup (Lanjutan)

PT Kirana Sanggam Balangan (KSB)

KSB didirikan berdasarkan akta Notaris Ranti Sylvia, S.H., No. 165 tanggal 22 Agustus 2011, Perusahaan mendirikan KSB melalui penyertaan saham sebesar Rp 297.000.000 yang terdiri dari 297 saham dengan nilai nominal per saham Rp 1.000.000 yang mewakili 99,00% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh oleh KSB.

Berdasarkan akta Notaris Inayati Noor Thahir, S.H., No. 24 tanggal 25 Mei 2018, DW, entitas anak Perusahaan, setuju untuk melakukan penambahan penyertaan saham pada KSB sebesar Rp 3.000.000 sehingga kepemilikan penyertaan saham DW di KSB adalah Rp 3.000.000 yang mewakili 1% dari jumlah modal dan disetor penuh oleh KSB. Pemberitahuan atas perubahan peralihan saham tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0211793 tanggal 4 Juni 2018.

PT Kirana Sarolangun (KSR)

KSR didirikan berdasarkan akta Notaris Suprayitno, S.H., No. 189 tanggal 28 September 2011, Perusahaan mendirikan KSR melalui penyertaan saham sebesar Rp 999.600.000 yang terdiri dari 2.499 saham dengan nilai nominal per saham Rp 400.000 yang mewakili 99,96% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh oleh KSR.

Berdasarkan akta Notaris Inayati Noor Thahir, S.H., No. 21 tanggal 25 Mei 2018, DW, entitas anak Perusahaan, setuju untuk melakukan penambahan penyertaan saham pada KSR sebesar Rp 400.000 sehingga kepemilikan penyertaan saham DW di KSR adalah Rp 400.000 yang mewakili 0,04% dari jumlah modal dan disetor penuh oleh KSR. Pemberitahuan atas perubahan peralihan saham tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0210236 tanggal 29 Mei 2018.

1. G E N E R A L (Continued)

b. Structure of the Group (Continued)

PT Kirana Sanggam Balangan (KSB)

KSB was established based on Notarial deed No. 165 by Ranti Sylvia, S.H., dated 22 August 2011, wherein the Company established KSB through investment in shares totaling Rp 297,000,000 which consists of 297 shares with par value per share of Rp 1,000,000 which represents 99.00% of the total issued and fully paid shares of KSB.

Based on Notarial deed No. 24 by Inayati Noor Thahir, S.H., dated 25 May 2018, DW, a subsidiary of the Company, agreed to acquire additional investments in KSB amounting to Rp 3,000,000 so that the ownership of shares of DW in KSB becomes Rp 3,000,000 representing 1% of the total issued and fully paid shares of KSB. The notice of the said amendment has been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its receipt letter on the Company's article of association amendment No. AHU-AH.01.03-0211793 dated 4 June 2018.

PT Kirana Sarolangun (KSR)

KSR was established based on Notarial deed No. 189 by Suprayitno, S.H., dated 28 September 2011, wherein the Company established KSR through investment in shares totaling to Rp 999,600,000 which consists of 2,499 shares with par value per share of Rp 400,000 which represents 99.96% of the total issued and fully paid shares of KSR.

Based on Notarial deed No. 21 by Inayati Noor Thahir, S.H., dated 25 May 2018, DW, a subsidiary of the Company, agreed to acquire additional investments in KSR amounting to Rp 400,000 so that the ownership of shares of DW in KSR becomes Rp 400,000 representing 0.04% of the total issued and fully paid shares of KSR. The notice of the said amendment was received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its receipt letter on the Company's article of association amendment No. AHU-AH.01.03-0210236 dated 29 May 2018.

**PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (Lanjutan)

b. Struktur Grup (Lanjutan)

PT Komerling Agro Industri (KAI)

KAI didirikan berdasarkan akta Notaris No. 325 tanggal 29 Desember 2009 yang dibuat di hadapan Notaris Ayi Ruhiat, S.H., Notaris di Bandar Lampung yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-45229.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 23 September 2010 dan telah didaftarkan pada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia di bawah No. AHU-0069205.AH.01.09. Tahun 2010 tanggal 23 September 2010.

Berdasarkan akta Notaris Inayati Noor Thahir, S.H., No. 23 tanggal 25 Mei 2018, DW, entitas anak Perusahaan, setuju untuk melakukan penambahan penyertaan saham pada KAI sebesar Rp 1.000.000 sehingga kepemilikan penyertaan saham DW di KAI adalah Rp 1.000.000 yang mewakili 0,03% dari jumlah modal dan disetor penuh oleh KAI. Pemberitahuan atas perubahan peralihan saham tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0211783 tanggal 4 Juni 2018.

PT Kirana Tebo (KT)

KT didirikan berdasarkan akta Notaris Suprayitno, S.H., No. 208 tanggal 21 Juni 2011, Perusahaan mendirikan KT melalui penyertaan saham sebesar Rp 999.600.000 yang terdiri dari 2.499 saham dengan nilai nominal per saham Rp 10.000 yang mewakili 99,96% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh oleh KT.

Berdasarkan akta Notaris Inayati Noor Thahir, S.H., No. 22 tanggal 25 Mei 2018, DW, entitas anak Perusahaan, setuju untuk melakukan penambahan penyertaan saham pada KT sebesar Rp 400.000 sehingga kepemilikan penyertaan saham DW di KT adalah Rp 400.000 yang mewakili 0,04% dari jumlah modal dan disetor penuh oleh KT. Pemberitahuan atas perubahan peralihan saham tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0211745 tanggal 4 Juni 2018.

**PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. G E N E R A L (Continued)

b. Structure of the Group (Continued)

PT Komerling Agro Industri (KAI)

KAI was established based on Notarial deed No. 325 dated 29 December 2009 which was made by Notary Ayi Ruhiat, S.H., Notary in Bandar Lampung which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-45229.AH.01.01.Tahun 2010 dated 23 September 2010 and has been registered by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0069205.AH.01.09.Tahun 2010 dated 23 September 2010.

Based on Notarial deed No. 23 by Inayati Noor Thahir, S.H., dated 25 May 2018, DW, a subsidiary of the Company, agreed to acquire additional investments in KAI amounting to Rp 1,000,000 so that the ownership of shares of DW in KAI becomes Rp 1,000,000 representing 0.03% of the total issued and fully paid shares of KAI. The notice of the said amendment has been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its receipt of letter on the Company's article of association amendment No. AHU-AH.01.03-0211783 dated 4 June 2018.

PT Kirana Tebo (KT)

KT was established based on Notarial deed No. 208 by Suprayitno, S.H., dated 21 June 2011, wherein the Company established KT through investment in shares totaling Rp 999,600,000, which consists of 2,499 shares with par value per share of Rp 10,000 which represents 99.96% of total issued and fully paid shares of KT.

Based on Notarial deed No. 22 by Inayati Noor Thahir, S.H., dated 25 May 2018, DW, a subsidiary of the Company, agreed to acquire additional investments in KT amounting to Rp 400,000 so that the ownership of shares of DW in KT becomes Rp 400,000 representing 0.04% of the total issued and fully paid shares of KT. The notice of the said amendment has been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its receipt of letter on the Company's article of association amendment No. AHU-AH.01.03-0211745 dated 4 June 2018.

**PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

b. Struktur Grup (Lanjutan)

PT Anugerah Alam Persada (AAP)

AAP didirikan berdasarkan akta Notaris Indriana, S.H., M.Kn., No. 7 tanggal 1 Oktober 2010 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-49093.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 19 Oktober 2010 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 20 tanggal 9 Maret 2012.

Berdasarkan akta Notaris Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 1 tanggal 22 Oktober 2021, AAP meningkatkan modal dasar menjadi Rp 716.000.000.000 dan menerbitkan saham baru dengan nilai Rp 20.000.000.000 yang terdiri dari 20.000 saham dengan nilai nominal per saham Rp 1.000.000. KTP setuju untuk melakukan penambahan penyertaan saham AAP sebesar Rp 20.000.000.000, sehingga kepemilikan penyertaan saham AAP naik menjadi Rp 178.999.000.000 yang mewakili 99,99% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh oleh AAP.

PT Putra Katingan Pratama (PKP)

PKP didirikan berdasarkan akta Notaris No. 116 tanggal 26 Oktober 1991 yang dibuat di hadapan Notaris Hobby Melyo Unan Sawang, S.H., Notaris di Palangkaraya, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-1.198.HT.01.01.TH.94 tanggal 27 Januari 1994.

Berdasarkan akta Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 10 tanggal 22 Oktober 2021, PKP meningkatkan modal dasar menjadi Rp 940.000.000.000 dan menerbitkan saham baru dengan nilai Rp 20.000.000.000 yang terdiri dari 20.000 saham dengan nilai nominal per saham Rp 1.000.000. KTP setuju untuk melakukan penambahan penyertaan saham PKP sebesar Rp 55.000.000.000, sehingga kepemilikan penyertaan saham PKP naik menjadi Rp 234.999.000.000 sehingga kepemilikan penyertaan saham yang mewakili 99,99% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh oleh PKP.

1. G E N E R A L (Continued)

b. Structure of the Group (Continued)

PT Anugerah Alam Persada (AAP)

AAP was established based on Notarial deed of Indriana, S.H., M.Kn., No. 7 dated 1 October 2010 and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-49093.AH.01.01.Tahun 2010 dated 19 October 2010 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 20 dated 9 March 2012.

Based on Notarial deed of Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 1 dated 22 October 2021, AAP increased the authorized shares to Rp 716,000,000,000 and issued new shares with value of Rp 20,000,000,000 which consists of 20,000 shares with par value per share of Rp 1,000,000. KTP agreed to acquire additional investment in AAP amounting to Rp 20,000,000,000, so that the ownership of shares in AAP increased to Rp 178,999,000,000 representing 99.99% of the total issued and fully paid shares of AAP.

PT Putra Katingan Pratama (PKP)

PKP was established based on Notarial deed No. 116 by Notary Hobby Melyo Unan Sawang, S.H. dated 26 October 1991, Notary in Palangkaraya which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-1.198.HT.01.01.TH.94 dated 27 January 1994.

Based on Notarial deed No. 10 by Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., dated 22 October 2021, PKP increased the authorized shares to Rp 940,000,000,000 and issued new shares with value of Rp 20,000,000,000 which consists of 20,000 shares with par value per share of Rp 1,000,000. KTP agreed to acquire additional investment in PKP amounting to Rp 55,000,000,000, so that the ownership of shares in PKP increased to Rp 234,999,000,000 representing 99.99% of the total issued and fully paid shares of PKP.

**PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (Lanjutan)

b. Struktur Grup (Lanjutan)

PT Kilau Getah Kemuning (KGK)

KGK didirikan berdasarkan akta Notaris No. 48 tanggal 28 Februari 2011, yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-20621.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 25 April 2011 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 69 tanggal 28 Agustus 2012.

Berdasarkan akta Notaris Inayati Noor Thahir, S.H., No. 9 tanggal 13 September 2019, KGK meningkatkan modal dasar menjadi Rp 160.000.000.000 dan menerbitkan saham baru dengan nilai Rp 30.000.000.000 yang terdiri dari 30.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000. KTP setuju untuk melakukan penambahan penyertaan saham KGK sebesar Rp 30.000.000.000.

PT Tisma Perdana Mandiri (TPM)

TPM didirikan berdasarkan akta Notaris No. 20 tanggal 23 Agustus 2004 yang dibuat di hadapan Notaris Ellys Nathalina, S.H., Notaris di Palangkaraya, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-25061.HT.01.01.TH.2014 tanggal 8 Oktober 2004.

Berdasarkan akta Notaris Indriana, S.H., M.Kn., No. 27 tanggal 25 Januari 2012, 490 saham TPM yang dimiliki oleh PT Triputra Agro Persada, pihak berelasi, diambil alih oleh KTP, entitas anak Perusahaan, dengan nilai nominal Rp 490.000.000, 9 saham TPM yang dimiliki oleh PT Agro Multi Persada, pihak berelasi, diambil alih oleh KTP dengan nilai nominal Rp 9.000.000, dan 1 saham TPM yang dimiliki oleh PT Agro Multi Persada diambil alih oleh Perusahaan dengan nilai nominal Rp 1.000.000.

**PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. G E N E R A L (Continued)

b. Structure of the Group (Continued)

PT Kilau Getah Kemuning (KGK)

KGK was established based on Notarial deed No. 48 by Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dated 28 February 2011, Notary in Jakarta which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-20621.AH.01.01.Tahun 2011 dated 25 April 2011 and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 69 dated 28 August 2012.

Based on Notarial deed No. 9 by Inayati Noor Thahir, S.H., dated 13 September 2019, KGK increased the authorized shares to Rp 160,000,000,000 and issued new shares with value of Rp 30,000,000,000 which consists of 30,000 shares with par value per share of Rp 1,000,000. KTP agreed to acquire additional investments in KGK amounting to Rp 30,000,000,000.

PT Tisma Perdana Mandiri (TPM)

TPM was established based on Notarial deed No. 20 dated 23 August 2004 which was made by Notary Ellys Nathalina, S.H., in Palangkaraya and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on in its Decision Letter No. C-25061.HT.01.01.TH.2014 dated 8 October 2004.

Based on Notarial deed No. 27 of Indriana, S.H., M.Kn., dated 25 January 2012, 490 shares of TPM owned by PT Triputra Agro Persada, a related party, were acquired by KTP, a subsidiary of the Company, with nominal value of Rp 490,000,000. Further, 9 shares of TPM owned by PT Agro Multi Persada, a related party, were acquired by KTP with nominal value of Rp 9,000,000. Lastly, 1 share of TPM owned by PT Agro Multi Persada, were acquired by the Company with nominal value of Rp 1,000,000.

**PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (Lanjutan)

b. Struktur Grup (Lanjutan)

PT Panen Subur Abadi (PSA)

PSA didirikan berdasarkan akta Notaris No. 5 tanggal 19 April 2011 yang dibuat di hadapan Notaris Indriana, S.H., M.Kn., di Tangerang Selatan dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-23611.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 10 Mei 2011.

Berdasarkan akta Notaris Indriana, S.H., M.Kn., No. 23 tanggal 25 Januari 2012, 225 saham PSA yang dimiliki oleh PT Agro Multi Persada, pihak berelasi, diambil alih oleh KTP, entitas anak Perusahaan, dengan nilai nominal Rp 225.000.000, 24 saham PSA yang dimiliki oleh PT Triputra Agro Persada, pihak berelasi, diambil alih oleh KTP dengan nilai nominal Rp 24.000.000, dan 1 saham PSA yang dimiliki oleh PT Triputra Agro Persada, diambil alih oleh Perusahaan dengan nilai nominal Rp 1.000.000.

PT Bintang Agung Persada (BAP)

BAP didirikan berdasarkan akta Notaris No. 18 tanggal 29 Juli 2013 yang dibuat di hadapan Levi Rita Dinilia, S.H., di Palembang dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-42713.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 13 Agustus 2013.

Berdasarkan akta jual beli saham No. 13 tanggal 31 Januari 2019 yang merupakan kelanjutan dari Perjanjian Pengikatan Jual Beli (*Conditional Share Sale and Purchase Agreement - CSPA*) tanggal 19 Desember 2018, Perusahaan melalui anak Perusahaan yaitu PT Kirana Musi Persada, melakukan pembelian saham BAP sebesar Rp 240.000.000.000 yang terdiri dari 40.000 saham dengan nilai nominal per saham Rp 6.000.000, yang mewaliki kepemilikan sebesar 80,00% dari jumlah modal dan disetor penuh oleh BAP.

Jual Beli Saham tersebut telah disahkan oleh Pernyataan Keputusan Pemegang Saham BAP berdasarkan akta Notaris Darmaharto, S.H., M.Kn., No. 12 pada tanggal 31 Januari 2019.

Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan No. AHU-0028038.AH.01.11 Tahun 2019 tanggal 19 Februari 2019. Pembayaran untuk investasi ini sudah dibayarkan secara penuh tanggal 31 Januari 2019.

**PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. G E N E R A L (Continued)

b. Structure of the Group (Continued)

PT Panen Subur Abadi (PSA)

PSA was established based on Notarial deed No. 5 dated 19 April 2011 which was made by Notary Indriana, S.H., M.Kn., in South Tangerang and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-023611.AH.01.01.Tahun 2011 dated 10 May 2011.

Based on Notarial deed of Indriana, S.H., M.Kn., No. 23 dated 25 January 2012, 225 shares of PSA owned by PT Agro Multi Persada, a related party, were acquired by KTP, a subsidiary of the Company, with nominal value of Rp 225,000,000. Further, 24 shares of PSA owned by PT Triputra Agro Persada, related party, were acquired by KTP with purchase price of Rp 24,000,000. Lastly, 1 share of PSA owned by PT Triputra Agro Persada, were acquired by the Company with nominal value of Rp 1,000,000.

PT Bintang Agung Persada (BAP)

BAP was established based on Notarial deed No. 18 dated 29 July 2013 which was made by Notary Levi Rita Dinilia, S.H., in Palembang and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-42713.AH.01.01.Tahun 2013 dated 13 August 2013.

Based on the deed of sale and purchase of shares No. 13 dated 31 January 2019 which is a continuation of the Conditional Share Sale and Purchase Agreement (CSPA) dated 19 December 2018, the Company through its subsidiary, PT Kirana Musi Persada, purchased shares of BAP amounting to Rp 240,000,000,000 which consist of 40,000 shares with par value per share of Rp 6,000,000, representing 80.00% ownership of the total issued and fully paid shares of the BAP.

The Sale and Purchase of Shares was approved by the Statement of Shareholders Decision of BAP based on Notarial deed Darmaharto, S.H., M.Kn., No. 12 dated 31 January 2019.

The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0028038.AH.01.11 Tahun 2019 dated 19 February 2019. The payment for this investment has been fully settled on 31 January 2019.

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ 31 December 2022
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	: Toddy Mizaabianto Sugoto
Komisaris	: Arif Rachmat
Komisaris	: Sandana Dass
Komisaris	: Tong, Shufeng
Komisaris	: Sun, Heliang
Komisaris	: Zhang, Daqiang
Komisaris Independen	: Ir. Tonny Hermawan
Komisaris Independen	: Antonius Joenoes Supit
Komisaris Independen	: Donny Firmansyah Tomasoa

Direksi

Direktur Utama	: Martinus Subandi Sinarya
Direktur	: Jenny Widjaja
Direktur	: Ling Chan Yew
Direktur	: Achmad Effendi
Direktur	: Hendy Endarwan

Perubahan pada tahun 2022 berdasarkan akta Notaris No. 17 tanggal 24 Juni 2022 yang dibuat oleh Edwar, S.H., pemberitahuan atas perubahannya telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0032004 pada tanggal 12 Juli 2022.

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Ketua	: Ir. Tonny Hermawan	:	
Anggota	: Harry A. Soepardi	:	
Anggota	: Habil Lokadjaja	:	

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 003/Direksi/KMG/X/2017, tanggal 31 Oktober 2017, Perusahaan menetapkan Ferry Sidik sebagai Sekretaris Perusahaan.

Perusahaan memiliki Unit Audit Internal yang disyaratkan oleh Peraturan No. 001/Direksi/KMG/III/2017 dan telah memiliki Piagam Unit Audit Internal. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002/KMG-BOD/XII/2021 tanggal 14 Desember 2021, Yayamin Jakop diangkat sebagai Ketua Unit Audit Internal menggantikan Christian Chandra Kusuma.

1. G E N E R A L (Continued)

c. Boards of Commissioners and Directors and Employees

The Company's members of the Boards of Commissioners and Directors as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	31 Desember 2021/ 31 December 2021
Board of Commissioners	
Toddy Mizaabianto Sugoto	: Toddy Mizaabianto Sugoto
Arif Rachmat	: Arif Rachmat
Sandana Dass	: Sandana Dass
Wang, Jin	: Wang, Jin
Li, Qisheng	: Li, Qisheng
Zhang, Daqiang	: Zhang, Daqiang
Ir. Tonny Hermawan	: Ir. Tonny Hermawan
Antonius Joenoes Supit	: Antonius Joenoes Supit
Donny Firmansyah Tomasoa	: Donny Firmansyah Tomasoa

Board of Commissioners

President Commissioner	: Toddy Mizaabianto Sugoto
Commissioner	: Arif Rachmat
Commissioner	: Sandana Dass
Commissioner	: Wang, Jin
Commissioner	: Li, Qisheng
Commissioner	: Zhang, Daqiang
Independent Commissioner	: Ir. Tonny Hermawan
Independent Commissioner	: Antonius Joenoes Supit
Independent Commissioner	: Donny Firmansyah Tomasoa

Directors

President Director	: Martinus Subandi Sinarya
Director	: Jenny Widjaja
Director	: Ling Chan Yew
Director	: Achmad Effendi
Director	: Hendy Endarwan

The changes in 2022 were based on Notarial deed No. 17 dated 24 June 2022 by Notary Edwar, S.H., which notification of the amendment was received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Acceptance Letter of Change in Company Data No. AHU-AH.01.09-0032004, dated 12 July 2022.

The members of the Audit Committee as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:

Chairman	: Ir. Tonny Hermawan
Member	: Harry A. Soepardi
Member	: Habil Lokadjaja

Based on the Company's Board of Directors Decree No. 003/Direksi/KMG/X/2017 dated 31 October 2017, the Company appointed Ferry Sidik as its Corporate Secretary.

The Company has Internal Audit Unit as required by Regulations No.001/Direksi/KMG/III/2017 and had Internal Audit Charter. Based on the Company's Board of Directors Decree No. 002/KMG-BOD/XII/2021 dated 14 December 2021, Yayamin Jakop was appointed as the Head of the Internal Audit Unit replacing Christian Chandra Kusuma.

**PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan
(Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Donny Firmansyah Tomaso	:	Chairman
Anggota	:	Sandana Dass	:	Member
Anggota	:	Arif Rachmat	:	Member
Anggota	:	Toddy Mizaabianto Sugoto	:	Member
Anggota	:	Murti Widianingsih	:	Member

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup mempunyai karyawan masing-masing berjumlah 4.413 orang dan 5.270 orang (tidak diaudit).

Kompensasi Manajemen Kunci

Manajemen kunci adalah orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan, termasuk direktur Perusahaan.

	<u>31 Desember 2022/ 31 December 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ 31 December 2021</u>	
Imbalan jangka pendek	<u>16.636.322.274</u>	<u>20.761.467.975</u>	Short-term benefits

d. Penawaran Umum Saham Perdana

Pada tahun 2017, Perusahaan menawarkan 1.152.450.000 saham, atau 15,00% dari jumlah saham yang ditempatkan Perusahaan kepada masyarakat pada harga penawaran sebesar Rp 458 per saham. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Berdasarkan surat dari Lembaga Otoritas Jasa Keuangan No. S-292/D.04/2017 tanggal 12 Juni 2017, pendaftaran saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia dinyatakan efektif. Jumlah saham Perusahaan yang akan tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 7.682.950.000 saham.

e. Penawaran Umum Saham Terbatas

Pada tahun 2019, Perusahaan melakukan aksi korporasi Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sesuai dengan surat Laporan Hasil Penawaran Umum Terbatas (PUT) I PT Kirana Megatara Tbk No. OPR-126/AJK/022019 tanggal 11 Februari 2019 yang menyebabkan jumlah saham berubah dari 7.682.950.000 saham menjadi 8.215.366.379 saham.

1. G E N E R A L (Continued)

c. Boards of Commissioners and Directors and
Employees (Continued)

Based on the Company's Board of Commissioners Decree, the members of the Nomination and Remuneration Committee as of 31 December 2022 and 2021, are as follows:

As of 31 December 2022 and 2021, the Group has 4,413 employees and 5,270 employees, respectively (unaudited).

Key Management Personnel Compensation

Key management personnel are those persons having authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company, including the directors of the Company.

d. Initial Public Offering of Shares

In 2017, the Company offered 1,152,450,000 shares, or 15.00% of the Company's total issued shares to the public at an offering price of Rp 458 per share. The excess of the share offer price over the par value per share was recognized as "Additional paid-in capital" after deducting shares issuance cost, which is presented under the equity section of the consolidated statement of financial position. Based on a letter from Bapepam-LK No. S-292/D.04/2017 dated 12 June 2017, the registration of the Company's shares in the Indonesian Stock Exchange was declared effective. The Company's total shares listed in the Indonesia Stock Exchange amounted to 7,682,950,000 shares.

e. Limited Public Offering of Shares

In 2019, the Company had a right issue corporate action in accordance with the Letter of Report on Results of Limited Public Offering (PUT) I PT Kirana Megatara Tbk No. OPR-126/AJK/022019 dated 11 February 2019 which increased the outstanding shares of the Company from 7,682,950,000 shares to 8,215,366,379 shares.

**PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (Catatan 2h) dan akun-akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun yang bersangkutan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp) yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian berdasarkan SAK mengharuskan penggunaan asumsi dan estimasi akuntansi kritis tertentu. Penyusunan dan penyajian laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk melakukan pertimbangan di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Hal yang melibatkan pertimbangan dengan tingkat kompleksitas yang tinggi, atau asumsi dan estimasi yang bersifat signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise of Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants.

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, using the historical cost concept, except for inventories, which are stated at the lower of cost or net realizable value (Note 2h) and certain accounts, which are prepared under other measurement basis as described in the accounting policies of the respective accounts.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah (Rp) which is the Group's functional currency.

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with SAK requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Standar baru, amendemen dan penyesuaian
Standar Akuntansi Keuangan (SAK) efektif
1 Januari 2022

Standar baru, amendemen dan penyesuaian yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 diterapkan oleh Grup namun tidak berdampak secara substansial terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 22 “Kombinasi Bisnis” tentang referensi ke kerangka konseptual;
- Amendemen PSAK 57, “Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi” tentang kontrak memberatkan - biaya memenuhi kontrak;
- PSAK 69 (Penyesuaian 2020), “Agrikultur”;
- PSAK 71 (Penyesuaian 2020), “Instrumen Keuangan”; dan
- PSAK 73 (Penyesuaian 2020), “Sewa”.

Standar baru, interpretasi dan amendemen yang
belum efektif

- Amendemen PSAK 1, “Penyajian Laporan Keuangan”;
- Amendemen PSAK 1, “Penyajian Laporan Keuangan” - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi.
- Amendemen PSAK 16, “Aset Tetap” tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
- Amendemen PSAK 25, “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan” tentang Definisi Estimasi Akuntansi;
- Amendemen PSAK 46, “Pajak Penghasilan” - Pajak Tangguhan terkait Asset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal; dan
- PSAK 74 “Kontrak Asuransi”.

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (Continued)

Changes in Accounting Policies

New standards, amendments and improvements
of Financial Accounting Standards (SAK)
effective from 1 January 2022

New standards, amendments and improvements issued and effective for the financial year at or after 1 January 2022 adopted by the Group which did not have substantial material impact on the consolidated financial statements are as follows:

- Amendments to PSAK 22, “Business Combination” about reference to the conceptual framework;
- Amendments to PSAK 57, “Provision, Contingent Liabilities, and Contingent Assets” about onerous contracts - cost of fulfilling contracts;
- PSAK 69 (Improvements 2020), “Agriculture”;
- PSAK 71 (Improvements 2020), “Financial Instruments”; and
- PSAK 73 (Improvements 2020), “Lease”.

New standards, interpretations and
amendments that are not yet effective

- Amendments to PSAK 1, “Presentation of Financial Statement”;
- Amendments to PSAK 1, “Presentation of Financial Statement” - Disclosure of Accounting Policies.
- Amendments to PSAK 16, “Fixed Assets” about proceeds before intended use;
- Amendments to PSAK 25, “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors” about Definition of Accounting Estimates;
- Amendments to PSAK 46, “Income Taxes” - Deferred Tax Related to Assets and Liabilities arising from Single Transaction; and
- PSAK 74, “Insurance Contract”.

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-
akun Induk Perusahaan dan seluruh entitas anak.

Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki:

- kekuasaan atas *investee* (contoh hak saat ini yang memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasilnya.

Ketika Grup mempunyai hak suara kurang dari mayoritas atau hak serupa terhadap *investee*, Grup mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan dalam menilai apakah terdapat kekuasaan atas sebuah *investee*, termasuk:

- pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lain *investee*;
- hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- hak suara Grup dan hak suara potensial.

Grup menilai kembali apakah terdapat atau tidak pengendalian terhadap *investee* jika fakta dan keadaan yang menunjukkan bahwa ada perubahan satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan ke Grup dan dihentikan untuk dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian ditransfer keluar dari Grup. Aset, liabilitas, pendapatan dan beban dari entitas anak, yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan, termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup mendapatkan pengendalian sampai dengan tanggal Grup berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Parent Company and all the subsidiaries.

Control is achieved when the Group is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through power over the investee. Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- power over the investee (i.e., existing rights that give the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than majority of the voting rights or similar rights to an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- the contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
- rights arising from other contractual arrangements; and
- the Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Subsidiaries are fully consolidated from the date control is transferred to the Group and cease to be consolidated from the date control is transferred out of the Group. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Laba rugi dan setiap komponen pendapatan komprehensif lain diatribusikan ke pemilik entitas induk dari Grup dan Kepentingan Non-Pengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit. Ketika diperlukan, penyesuaian dibuat pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya seragam dengan kebijakan akuntansi Grup. Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas dalam intra Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi seluruhnya dalam konsolidasi.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Principles of Consolidation (Continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the Non-Controlling Interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes the surplus or deficit in profit or loss in consolidated statements of comprehensive income; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

d. Kombinasi Bisnis

Ketika Grup melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

c. Principles of Consolidation (Continued)

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

d. Business Combination

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

If the consideration is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized as gain from bargain purchase in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Sebelum mengakui keuntungan dari pembelian dengan diskon, Perusahaan menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam pengkajian kembali tersebut. Perusahaan selanjutnya mengkaji kembali prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang dipersyaratkan untuk diakui pada tanggal akuisisi untuk seluruh hal-hal berikut ini:

- a. aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih;
- b. kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi, jika ada;
- c. untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, kepentingan ekuitas pihak pengakuisisi yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi; dan
- d. imbalan yang dialihkan.

Tujuan dari kajian kembali ini untuk meyakinkan bahwa pengukuran tersebut telah mencerminkan dengan tepat semua informasi yang tersedia pada tanggal akuisisi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laba rugi atau pendapatan komprehensif lain. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laporan laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada biaya perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Business Combination (Continued)

Prior to recognizing the gain from bargain purchase, the Company reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and liabilities taken over and recognizes any additional assets or liabilities that may be identified in the reassessment. The Company further reviews the procedures used to measure the amount required to be recognized at the acquisition date for all of the following:

- a. identifiable assets acquired and liabilities taken over;
- b. non-controlling interests of the acquired party, if any;
- c. for business combinations achieved in stages, the acquirer's previously held equity interests in the acquired party; and
- d. consideration transferred.

The purpose of the review is to ensure that the remeasurement accurately reflects all the information available at the acquisition date.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized either in profit or loss or other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

In a business combination achieved in stages, the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit-Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penjualan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya akuisisi entitas anak maupun entitas asosiasi terhadap nilai wajar pada tanggal akuisisi bagian Grup terhadap aset bersih yang dapat diidentifikasi, termasuk liabilitas kontinjensi, pada tanggal akuisisi. Biaya akuisisi diukur pada nilai wajar terhadap aset yang diakuisisi, instrumen ekuitas yang diterbitkan maupun liabilitas yang terjadi maupun yang diasumsikan terjadi pada tanggal akuisisi, ditambah dengan biaya-biaya yang dapat diatribusikan kepada akuisisi.

Goodwill pada akuisisi entitas anak dikapitalisasi sebagai aset takberwujud dengan penurunan nilai di dalam nilai tercatat yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Apabila nilai wajar aset, liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang dapat diidentifikasi melebihi nilai wajar yang akan dibayarkan, maka selisih lebih tersebut dikreditkan seluruhnya ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tanggal akuisisi.

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Business Combination (Continued)

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs.

Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of subsidiaries or associated companies over the fair value at the date of acquisition of the Company and subsidiaries' share of their identifiable net assets, including contingent liabilities, at the date of acquisition. The cost of acquisition is measured as the fair value of the assets acquired, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed at the date of acquisition, plus costs directly attributable to the acquisition.

Goodwill on acquisitions of subsidiaries is capitalized as an intangible asset with any impairment in carrying value being charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Where the fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities exceed the fair value of consideration paid, the excess is credited in full to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income on the acquisition date.

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Goodwill (Lanjutan)

Keuntungan atau kerugian pelepasan entitas anak dan entitas asosiasi meliputi nilai tercatat *goodwill* yang dikapitalisasi terkait dengan entitas yang dijual.

Kajian dan telaah penurunan nilai *goodwill* dilakukan setiap tahun atau lebih sering berdasarkan kejadian dan perubahan di dalam keadaan yang mengindikasikan potensi penurunan nilai. *Goodwill* yang diperoleh di dalam kombinasi bisnis dialokasikan ke tiap-tiap UPK, maupun kelompok penghasil kas lain, yang diharapkan untuk memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis, untuk tujuan pengujian penurunan nilai.

Tiap-tiap unit maupun kelompok dari unit di dalam *goodwill* dialokasikan merupakan tingkat terendah bagi tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada tingkat segmen operasi.

Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika nilai tercatat UPK, termasuk *goodwill*, melebihi jumlah terpulihkan UPK. Jumlah terpulihkan UPK lebih tinggi dibandingkan dengan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai UPK.

Estimasi arus kas masa depan didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan tingkat suku bunga sebelum pajak yang merupakan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu dari uang dan risiko spesifik aset, di dalam menentukan jumlah nilai pakai.

Kerugian penurunan nilai total dialokasikan pertama untuk mengurangi nilai tercatat *goodwill* yang dialokasikan kepada UPK dan kemudian kepada aset lainnya UPK secara pro-rata pada basis nilai tercatat untuk setiap aset di dalam UPK.

Kerugian penurunan nilai pada *goodwill* tidak dapat dipulihkan pada periode berikutnya.

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Business Combination (Continued)

Goodwill (Continued)

Gains or losses on disposal of subsidiaries and associates include the carrying amount of capitalized goodwill relating to the entity sold.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. Goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the CGU or groups of CGU, that is expected to benefit from synergies of the business combination, for the purpose of impairment testing.

Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.

An impairment loss is recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income when the carrying value of CGU, including the goodwill, exceeds the recoverable amount of the CGU. The recoverable amount of the CGU is the higher of the CGU's fair value less costs to sell and value-in-use.

The estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessment of the time value of money and the risks specific to the asset, in assessing value-in-use.

The total impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of goodwill allocated to the CGU and then to other assets of the CGU pro-rated on the basis of the carrying amount of each asset in the CGU.

Impairment loss on goodwill is not reversed in the subsequent period.

**PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**e. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas**

1. Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam salah satu kategori yang dijelaskan di bawah ini, tergantung pada tujuan pengakuisisian aset.

Selain daripada aset keuangan yang memenuhi kualifikasi hubungan lindung nilai, kebijakan akuntansi Grup di kategorikan sebagai berikut:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari derivatif *in-the-money* dan *out-of-the-money* di mana nilai waktu mengimbangi nilai intrinsik negatif. Laporan keuangan tersebut dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup tidak memiliki aset yang dimiliki untuk diperdagangkan dan juga tidak secara sukarela mengklasifikasikan aset keuangan tersebut pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya perolehan diamortisasi

Aset ini terutama muncul dari penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan (sebagai contoh piutang usaha), tetapi juga menggabungkan jenis aset keuangan lainnya di mana tujuannya adalah untuk memiliki aset-aset tersebut dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan arus kas kontraktual adalah semata-mata pembayaran pokok dan bunga. Aset tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitannya, dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai.

**PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**e. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instruments**

1. Financial Assets

The Group classifies its financial assets into one of the categories discussed below, depending on the purpose for which the asset was acquired.

Other than financial assets in a qualifying hedging relationship, the Group's accounting policy for each category is as follows:

Fair value through profit or loss

This category comprises *in-the-money* derivatives and *out-of-the-money* derivatives where the time value offsets the negative intrinsic value. They are carried in the statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of 31 December 2022 and 2021, the Group does not have any assets held for trading nor does it voluntarily classify any financial assets as being at fair value through profit or loss.

Amortised cost

These assets arise principally from the provision of goods and services to customers (eg trade receivables), but also incorporate other types of financial assets where the objective is to hold these assets in order to collect contractual cash flows and the contractual cash flows are solely payments of principal and interest. They are initially recognised at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue, and are subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method, less provision for impairment.

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha saat ini dan tidak lancar diakui berdasarkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 menggunakan matriks provisi dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa. Selama proses ini, probabilitas non-pembayaran piutang usaha dinilai. Probabilitas ini kemudian dikalikan dengan jumlah kerugian yang diharapkan yang timbul dari wanprestasi untuk menentukan perkiraan kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa untuk piutang usaha. Untuk piutang usaha, yang dilaporkan bersih, provisi tersebut dicatat dalam akun provisi terpisah dengan kerugian diakui dalam beban pokok penjualan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pada konfirmasi bahwa piutang usaha tidak akan dapat ditagih, nilai tercatat bruto aset dihapuskan terhadap ketentuan terkait.

Ketentuan penurunan nilai piutang dari pihak berelasi dan pinjaman kepada pihak berelasi diakui berdasarkan model kerugian kredit ekspektasian. Metodologi yang digunakan untuk menentukan jumlah provisi didasarkan pada apakah telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan. Bagi mereka yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian dua belas bulan bersama dengan pendapatan bunga kotor diakui. Bagi mereka yang memiliki risiko kredit telah meningkat secara signifikan, kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa bersama dengan pendapatan bunga kotor diakui. Untuk mereka yang dianggap mengalami penurunan nilai kredit, kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa serta pendapatan bunga secara bersih diakui.

Dari waktu ke waktu, Grup memilih untuk menegosiasikan kembali persyaratan jatuh tempo piutang usaha dari pelanggan yang memiliki transaksi historis yang baik. Negosiasi ulang seperti ini dapat mengubah jangka waktu pembayaran daripada perubahan jumlah terutang dan, sebagai akibatnya, arus kas baru yang diharapkan terdiskonto pada tingkat suku bunga efektif awal dan perbedaan yang dihasilkan terhadap nilai tercatat diakui dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian (laba operasi).

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instruments (Continued)

1. Financial Assets (Continued)

Amortised cost (Continued)

Impairment provisions for current and non-current trade receivables are recognised based on the simplified approach within PSAK 71 using a provision matrix in the determination of the lifetime expected credit losses. During this process, the probability of the non-payment of the trade receivables is assessed. This probability is then multiplied by the amount of the expected loss arising from default to determine the lifetime expected credit loss for the trade receivables. For trade receivables, which are reported net, such provisions are recorded in a separate provision account with the loss being recognised within cost of sales in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On confirmation that the trade receivable will not be collectable, the gross carrying value of the asset is written off against the associated provision.

Impairment provisions for receivables from related parties and loans to related parties are recognized based on a forward looking expected credit loss model. The methodology used to determine the amount of the provision is based on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition of the financial asset. For those where the credit risk has not increased significantly since initial recognition of the financial asset, twelve month expected credit losses along with gross interest income are recognised. For those for which credit risk has increased significantly, lifetime expected credit losses along with the gross interest income are recognised. For those that are determined to be credit impaired, lifetime expected credit losses along with interest income on a net basis are recognised.

From time to time, the Group elects to renegotiate the terms of trade receivables due from customers with which it has previously had a good trading history. Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and, in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognised in the consolidated statement of comprehensive income (operating profit).

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang plasma.

Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Termasuk investasi strategis pada entitas publik dan entitas bukan publik yang tidak dicatat sebagai entitas anak, entitas asosiasi, atau entitas yang dikendalikan bersama, dimana Grup telah membuat pemilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengklasifikasikan investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain daripada melalui laba rugi karena Grup menganggap pengukuran ini sebagai yang paling representatif dari model bisnis untuk aset ini. Nilai tersebut dicatat pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain. Pada saat pelepasan, saldo dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain direklasifikasi langsung ke laba ditahan dan tidak direklasifikasi ke laba rugi.

Dividen diakui dalam laba rugi, kecuali dividen secara jelas menunjukkan pemulihan sebagian dari biaya investasi, dalam hal ini jumlah dividen penuh atau sebagian dicatat terhadap jumlah tercatat investasi terkait.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui pada tanggal penyelesaian dengan perubahan nilai wajar antara tanggal perdagangan dan tanggal penyelesaian diakui pada cadangan yang diukur pada nilai wajar penghasilan komprehensif lain.

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instruments (Continued)

1. Financial Assets (Continued)

Amortised cost (Continued)

As of 31 December 2022 and 2021, the Group's financial assets measured at amortised cost consists of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and plasma receivables.

Fair value through other comprehensive income

This includes strategic investments in listed and unlisted entities which are not accounted for as subsidiaries, associates, or jointly controlled entities for which the Group has made an irrevocable election to classify the investments at fair value through other comprehensive income rather than through profit or loss as the Group considers this measurement to be the most representative of the business model for these assets. They are carried at fair value with changes in fair value recognised in other comprehensive income and accumulated in the fair value through other comprehensive income reserve. Upon disposal, any balance within fair value through other comprehensive income reserve is reclassified directly to retained earnings and is not reclassified to profit or loss.

Dividends are recognised in profit or loss, unless the dividend clearly represents a recovery of part of the cost of the investment, in which case the full or partial amount of the dividend is recorded against the carrying amount of the associated investments.

Purchase and sale of financial assets measured at fair value through other comprehensive income are recognised on settlement date with any change in fair value between trade date and settlement date being recognised in the fair value through other comprehensive income reserve.

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif
lain (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur
pada nilai wajar melalui penghasilan
komprehensif lain.

2. Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya
ke dalam satu atau dua kategori, tergantung
pada tujuan liabilitas tersebut diakuisisi.

Kebijakan akuntansi milik Grup untuk setiap
kategori dijelaskan sebagai berikut:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini hanya terdiri dari instrumen
derivatif *out-of-the-money*. Instrumen tersebut
dinilai di dalam laporan posisi keuangan
konsolidasian pada nilai wajar dengan
perubahan nilai wajar yang diakui di
dalam laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup
tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur
pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan lain

Liabilitas keuangan lain termasuk hal-hal
berikut:

- Pinjaman bank Grup pada awalnya diakui
pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi
yang dapat diatribusikan secara langsung
pada saat penerbitan instrumen. Liabilitas
dengan bunga seperti itu selanjutnya diukur
pada biaya perolehan diamortisasi dengan
menggunakan metode tingkat suku bunga
efektif, yang memastikan bahwa beban
bunga selama periode sampai dengan
pembayaran kembali menggunakan kurs
konstan pada saldo liabilitas yang dicatat
dalam laporan posisi keuangan
konsolidasian.

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instruments (Continued)

1. Financial Assets (Continued)

Fair value through other comprehensive
income (Continued)

As of 31 December 2022 and 2021, the Group
has no financial assets measured at fair value
through other comprehensive income.

2. Financial Liabilities

The Group classifies its financial liabilities into
one of two categories, depending on the
purpose for which the liability was acquired.

The Group's accounting policy for each category
is as follows:

Fair value through profit or loss

This category comprises only out-of-the-money
derivatives. They are carried in the
consolidated statement of financial position at
fair value with changes in fair value recognised
in the consolidated statement of profit or loss
and other comprehensive income.

As of 31 December 2022 and 2021, the Group
has no financial liabilities measured at fair
value through profit or loss.

Other financial liabilities

Other financial liabilities include the following
items:

- The Group's bank borrowings are initially
recognised at fair value net of any
transaction costs directly attributable to
the issue of the instrument. Such interest
bearing liabilities are subsequently
measured at amortised cost using the
effective interest rate method, which
ensures that any interest expense over the
period to repayment is at a constant rate
on the balance of the liability carried in the
consolidated statement of financial
position.

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (Lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas keuangan lain (Lanjutan)

Liabilitas keuangan lain termasuk hal-hal
berikut: (Lanjutan)

- Utang usaha dan liabilitas moneter jangka pendek lain yang pada saat pengukuran awal diakui pada nilai wajar dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memiliki liabilitas keuangan lain berupa utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan pinjaman bank jangka panjang.

3. Instrumen Ekuitas

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Grup di klasifikasikan sebagai ekuitas hanya sebatas Ketika instrumen keuangan tersebut tidak memenuhi definisi aset atau liabilitas keuangan.

Saham biasa Grup diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas.

4. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan teratur dalam suatu transaksi yang wajar.

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instruments (Continued)

2. Financial Liabilities (Continued)

Other financial liabilities (Continued)

Other financial liabilities include the following
items: (Continued)

- Trade payables and other short-term monetary liabilities, which are initially recognised at fair value and subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.

As of 31 December 2022 and 2021, the Group has other financial liabilities consisting of trade payables, other payables, accrued expenses and long-term bank loans.

3. Equity instruments

Financial instruments issued by the Group are classified as equity only to the extent that they do not meet the definition of a financial liability or financial asset.

The Group's ordinary shares are classified as equity instruments.

4. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participant at the measurement date.

When available, the Group measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and present actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

**PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**e. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (Lanjutan)**

4. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Jika pasar suatu instrumen keuangan tidak aktif, Grup menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak yang memahami, berkeinginan dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisis arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi.

5. Hirarki Nilai Wajar

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi *input* yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar. Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

Tingkat 1: Harga kuotasian (tanpa disesuaikan) di pasar aktif bagi aset maupun liabilitas yang identik dan dapat diakses pada tanggal pengukuran.

Tingkat 2: *Input* selain harga kuotasian yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivatif harga).

Tingkat 3: *Input* yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi hanya jika terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan) dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

**PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**e. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instruments (Continued)**

4. Fair Value Measurement (Continued)

If the market of the financial instrument is inactive, the Group determines fair value by using valuation techniques which include using recent market transactions conducted properly by knowledgeable, willing parties and if available, reference to the current fair value of another instrument which is substantially the same, discounted cash flows analysis and option pricing model.

5. Fair Value Hierarchy

The Group classified its financial assets and financial liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in measuring fair value. Fair value hierarchy has the following levels:

Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date.

Level 2: Inputs other than quoted price included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (e.g. prices) or indirectly (for example, derivatives prices).

Level 3: Unobservable inputs for the asset or liability.

6. Impairment of Financial Assets

At each consolidated statement of financial position date, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or the group of financial assets is impaired. A financial asset or the group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events occurring subsequent to initial recognition of the asset (loss events) and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**e. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (Lanjutan)**

**6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan
(Lanjutan)**

Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jumlah kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi pada saat ini.

**PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**e. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instruments (Continued)**

6. Impairment of Financial Assets (Continued)

The Group considers whether there is objective evidence of impairment individually for financial assets that are individually significant and individually or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment of financial assets exists individually for an individually-assessed financial asset, regardless of whether the financial asset is significant or not, the Group's financial assets will be assessed collectively in a group of financial assets that have similar credit risk characteristics. Assets that are individually assessed and for which impairment is or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

The impairment loss of a financial asset which is assessed individually is measured as the difference between the carrying value of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted using the original effective interest rate of the financial asset. The carrying amount of the asset is presented by deducting the allowance for impairment losses and the impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Future cash flows of a group of financial asset that are collectively evaluated for impairment, are estimated on the basis of historical loss experience for assets with credit risk characteristics similar to those in the group. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period in which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical period that do not exist currently.

**PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**e. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (Lanjutan)**

7. Penghentian Pengakuan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kedaluwarsa atau Grup mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Grup secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam transaksi di mana Grup secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Grup menghentikan pengakuan aset tersebut jika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan liabilitas yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas.

Dalam transfer di mana pengendalian atas aset masih dimiliki, Grup tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Grup dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

8. Saling Hapus

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersih dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, ada hak hukum saat ini yang dilaksanakan untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**e. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instruments (Continued)**

7. Derecognition

The Group derecognizes financial assets when the contractual rights of the cash flows arising from the financial assets expire or the Group transfers all rights to receive contractual cash flows of financial assets in a transaction where the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership of the financial assets. Any rights or obligations on the transferred financial assets that arise or are still owned by the Group are recognized as assets or liabilities separately.

The Group derecognizes financial liabilities when the obligation specified in the contract is released, canceled or expired.

In transactions in which the Group neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets, the Group derecognizes the assets if they do not retain control over the assets. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate.

In transfers in which control over the asset is retained, the Group continues to recognize the assets to the extent of their continuing involvement, determined by the extent to which they are exposed to changes in the value of the transferred assets.

8. Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Group has a legal right to offset the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank termasuk semua investasi yang tidak dibatasi penggunaannya yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi dalam penggunaannya.

Bank dan deposito berjangka dengan pembatasan penggunaannya dikelompokkan sebagai dana yang dibatasi penggunaannya.

g. Piutang

Piutang usaha dan piutang lain-lain merupakan aset keuangan dengan jangka waktu pembayaran yang tetap atau telah ditentukan serta tidak diperdagangkan dalam pasar aktif.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada saat pengakuan awal diakui pada nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Beban penyisihan penurunan nilai".

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan untuk persediaan usang, jika diperlukan, ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik persediaan pada akhir tahun.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual di dalam kegiatan usaha biasa dikurangi beban-beban penjualan variabel yang diterapkan dan dikurangi biaya untuk menyelesaikan persediaan barang-dalam-proses.

**PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consists of all unrestricted cash on hand and in banks and investments with maturities of three (3) months or less from the date of placement and not pledged as collateral to loans nor restricted in use.

Cash in bank and time deposits that are restricted in use are classified as restricted funds.

g. Receivables

Trade receivables and other receivables are financial assets with fixed or determinable repayment terms and are not traded in active markets.

Trade receivables and other receivables are recognized at fair value upon initial recognition and subsequently measured at amortized cost. In the event of impairment, impairment loss is reported as a reduction of the carrying value of financial assets and recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Provision for allowance for impairment".

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method. Allowance for inventory obsolescence, if necessary, is determined based on a review of the physical state of inventories at the end of the year.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less applicable variable selling expenses and less cost to complete for work-in-process inventories.

**PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

i. Produk Agrikultur

Produk agrikultur diukur pada nilai wajar dikurangi dengan biaya estimasi untuk menjual pada saat panen. Keuntungan pada awal pengakuan atas produk agrikultur atas nilai wajar dikurangi biaya jual yang sudah termasuk laba atau rugi yang timbul pada periode tersebut.

Seluruh biaya terkait dengan produk agrikultur diukur pada nilai wajar yang diakui sebagai beban saat terjadi, selain biaya untuk membeli produk agrikultur.

j. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Grup mengungkapkan hubungan, transaksi dan saldo pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangan (dirujuk sebagai "entitas pelapor"), sebagai berikut:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Perusahaan yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu perusahaan, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

**PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

i. Agriculture Produce

The agricultural produce is measured at fair value less estimated costs to sell at the point of harvest. The gain on initial recognition of agricultural produce at fair value less costs to sell are included in profit or loss for the period in which it arises.

All costs related to agricultural produce that are measured at fair value are recognized as expenses when incurred, other than costs to purchase agricultural produce.

j. Transactions with Related Parties

The Group discloses related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments in the consolidated financial statements.

Parties considered to be related to the Group are those persons or entities related to the entity preparing financial statements (referred to as "reporting entity"), as follows:

- (a) A person or family member has a relationship with a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. key management personnel of the reporting entity or the parent of the reporting entity.
- (b) An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
 - i. the entity and the reporting entity are members of the same business group (i.e., a parent, subsidiaries and entities associated with the next subsidiaries of another entity);
 - ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a business group, which the other entity is a member);

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

j. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
(Lanjutan)

- iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam paragraf (a);
- vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- viii. entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

k. S e w a

Mengidentifikasi Sewa

Grup memperhitungkan suatu kontrak, atau bagian dari suatu kontrak, sebagai suatu sewa ketika Grup memberikan hak untuk menggunakan aset selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Sewa adalah kontrak yang memenuhi kriteria berikut:

- Terdapat aset identifikasi;
- Grup memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomis dari penggunaan aset; dan
- Grup memilih hak untuk mengarahkan penggunaan aset.

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

j. Transactions with Related Parties (Continued)

(b) An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following: (Continued)

- iii. both entities are joint ventures of the same third party;
- iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- v. the entity is a post-employment benefits plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related entities to the reporting entity;
- vi. entities controlled or jointly controlled by a person identified in paragraph (a);
- vii. person identified in subparagraph (a) (i) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the entity's parent entity);
- viii. the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

k. L e a s e

Identifying Leases

The Group accounts for a contract, or a portion of a contract, as a lease when it conveys the right to use an asset for a period of time in exchange for consideration. Leases are those contracts that satisfy the following criteria:

- There is an identified asset;
- The Group obtains substantially all the economic benefits from use of the asset; and
- The Group has the right to direct use of the asset.

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

k. S e w a (Lanjutan)

Mengidentifikasi Sewa (Lanjutan)

Grup mempertimbangkan apakah pemasok memiliki hak substitusi substantif. Jika pemasok memang memiliki hak-hak tersebut, kontrak tidak diidentifikasi sebagai penyebab timbulnya sewa.

Dalam menentukan apakah Grup mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan, Grup hanya mempertimbangkan manfaat ekonomi yang timbul dari penggunaan aset, bukan manfaat yang terkait dengan kepemilikan legal atau manfaat potensial lainnya.

Dalam menentukan apakah Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset, Grup mempertimbangkan apakah Grup mengarahkan bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan selama periode penggunaan.

Jika tidak ada keputusan signifikan yang harus dibuat karena sifat aset tersebut, Grup mempertimbangkan apakah ia terlibat dalam desain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan. Jika kontrak atau bagian dari kontrak tidak memenuhi kriteria ini, Grup menerapkan PSAK lain yang berlaku, bukan PSAK 73.

l. **Tanaman Perkebunan**

Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi biaya-biaya yang terjadi sejak saat penanaman sampai saat tanaman siap untuk menghasilkan secara komersial yang meliputi biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan dan beban tidak langsung lainnya yang dialokasikan berdasarkan luas hektar tanaman.

Pada saat tanaman sudah menghasilkan, akumulasi biaya perolehan tersebut akan di reklasifikasi ke tanaman menghasilkan. Penyusutan tanaman menghasilkan dimulai pada tahun tanaman tersebut menghasilkan dengan estimasi masa manfaat ekonomis selama 20 tahun dengan menggunakan metode garis lurus. Tanaman karet dinyatakan menghasilkan apabila telah berumur lima tahun. Tanaman sawit dinyatakan menghasilkan apabila telah berumur tiga tahun.

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**
(Continued)

k. **L e a s e** (Continued)

Identifying Leases (Continued)

The Group considers whether the supplier has substantive substitution rights. If the supplier does have those rights, the contract is not identified as giving rise to a lease.

In determining whether the Group obtains substantially all the economic benefits from use of the asset, the Group considers only the economic benefits that arise use of the asset, not those incidental to legal ownership or other potential benefits.

In determining whether the Group has the right to direct use of the asset, the Group considers whether it directs how and for what purpose the asset is used throughout the period of use.

If there are no significant decisions to be made because they are pre-determined due to the nature of the asset, the Group considers whether it was involved in the design of the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used throughout the period of use. If the contract or portion of a contract does not satisfy these criteria, the Group applies other applicable PSAK rather than PSAK 73.

l. **Plantations**

Immature plantations are stated at cost which includes expenses incurred since the time of planting until the crop is ready to produce commercially which includes land preparation, planting, fertilizing and maintenance and other indirect costs allocated based on the span of the plantation in hectares.

When the plantations reach maturity, the accumulated cost will be reclassified to mature plantations. Depreciation of mature plantations begins in the year the plant produces over the estimated useful life of 20 years using the straight-line method. Rubber plantations are considered mature when the plant reaches five years old. Palm plantations are considered mature when they reach three years old.

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

m. Piutang Plasma

Piutang plasma merupakan dana talangan atas biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang sementara dibiayai sendiri oleh Grup dan biaya ini akan ditagihkan kembali ke petani plasma. Perjanjian kerjasama ditandatangani oleh petani plasma melalui Koperasi Unit Desa (KUD) sebagai perwakilannya.

Piutang plasma diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Mekanisme penagihan kembali ke petani plasma atas beban-beban yang dikeluarkan melalui pembagian hasil dari keuntungan plasma.

n. Aset Tetap

Grup menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya. Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan terhadap aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	<u>T a h u n /</u> <u>Y e a r s</u>	
Bangunan dan rumah	4 - 22	Buildings and houses
Mesin dan peralatan	4 - 22	Machinery and equipment
Instalasi	4 - 22	Installations
Kendaraan	4 - 22	Vehicles
Inventaris kantor	4 - 8	Office furniture

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Plasma Receivables

Plasma receivables represent the bailouts for the costs incurred for the development of plasma plantation which temporarily financed by the Group and these costs will be billed back to the plasma farmers. The corporation agreements are signed by the plasma farmers through local cooperative (KUD) as their representatives.

Plasma receivables are classified as loans and receivables.

Billing mechanism to plasma farmers over the costs is expended through the result of the plasma advantage.

n. Property, Plant and Equipment

The Group is using the cost model as the accounting policy for the measurement of its property, plant and equipment. Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any.

Depreciation of property, plant and equipment is computed using the straight-line method, over the estimated useful life of the assets, as follows:

The asset residual values, useful life and depreciation method are reviewed at each year-end and adjusted prospectively, if necessary.

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

n. Aset Tetap (Lanjutan)

Aset dalam pembangunan meliputi bangunan dan prasarana lainnya, yang dinyatakan berdasarkan beban pembangunan, beban pegawai langsung, beban tidak langsung dalam pembangunan tersebut dan beban-beban pinjaman yang digunakan untuk membiayai aset selama masa pembangunan. Akumulasi biaya aset dalam pembangunan akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan dan kapitalisasi beban pinjaman dihentikan pada saat pembangunan selesai dan aset tersebut siap dipergunakan.

Beban-beban setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan rutin dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam periode keuangan ketika beban-beban tersebut terjadi.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Setiap biaya tertentu lainnya sehubungan dengan perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama jangka waktu hak atas tanah atau masa manfaat tanah, mana yang lebih pendek.

Beban legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian beban akuisisi tanah dan beban-beban tersebut tidak didepresiasi. Beban terkait dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset dinilai dan langsung dicatat terhadap jumlah terpulihkan apabila nilai tercatat aset tersebut lebih besar dibandingkan dengan jumlah terpulihkan yang diestimasi (Catatan 2o).

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

n. Property, Plant and Equipment (Continued)

Assets under construction consist of buildings and other infrastructure, which are stated at cost based on development costs, direct labor costs, indirect costs incurred in the development and borrowing costs used to finance the asset over the development period. The accumulated costs of assets under construction will be reclassified to the appropriate property, plant and equipment account and the capitalization of borrowing costs is ceased when the construction is completed and the assets are ready for their intended use.

Subsequent expenses are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognized.

Repair and maintenance expenses are charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income during the financial period in which they are incurred.

Land is stated at cost and is not depreciated. Any other certain costs in connection with the renewal of land rights are deferred and amortized over the term of the land rights or the useful life of the land, whichever is shorter.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

Where an indication of impairment exists, the carrying amount of the asset is assessed and written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (Note 2o).

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the current year.

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "*Rugi penurunan nilai*".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available-for-use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An individual asset's recoverable amount is determined by the higher between the fair value of the asset or Cash-Generating Unit's (CGU) fair value less costs of disposal and its value-in-use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from assets or group of other assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses on continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment losses".

In assessing the value-in-use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, the Group use an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by multiple valuation or other available fair value indicators.

In determining fair value less costs of disposal, recent market transactions are taken into account, if available. Impairment losses on continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the entity estimates the recoverable amount.

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (Lanjutan)

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, bersih setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

p. Beban Pinjaman

Beban bunga dan beban pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk beban pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari beban pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang beban pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Impairment of Non-Financial Assets (Continued)

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

In this case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charged on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

p. Borrowing Cost

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings.

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalization rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

p. Beban Pinjaman (Lanjutan)

Beban pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Beban pinjaman terdiri dari beban bunga, beban lain dan kerugian selisih kurs, sejauh mereka dianggap sebagai penyesuaian atas beban bunga yang ditanggung Grup sehubungan dengan pinjaman dana.

Kapitalisasi beban pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

q. Imbalan Kerja

Program Manfaat Pasti

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam Undang-Undang Cipta Kerja ("UUUK") No. 11/2020, yang merupakan kewajiban imbalan kerja.

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode "Projected-Unit-Credit". Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban imbalan pasti terdiri dari:

- Beban jasa
- Bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti neto
- Pengukuran kembali liabilitas atau aset imbalan pasti neto

Beban yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian terdiri dari:

- Beban jasa kini
- Beban jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian
- Bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. *Borrowing Cost (Continued)*

Borrowing costs other than explained above are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests, other financing charges and foreign exchange loss, to the extent that they are regarded as an adjustment to interest cost, that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs ceases when all activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use is substantially completed.

q. *Employee Benefits*

Defined Benefit Plan

The Group is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the Job Creation Law No. 11/2020, which represents an underlying defined benefit obligation.

Defined benefit obligation is calculated by an independent actuary using the "Projected-Unit-Credit" method. The liabilities recognized in the consolidated statement of financial position are the present value of the defined benefit obligations as at the consolidated statement of financial position date.

Defined benefit cost comprises the following:

- *Service cost*
- *Net interest on the net defined benefit liability or asset*
- *Remeasurements of the net defined benefit liability or asset*

Costs recognized in the consolidated statement of profit or loss comprise the following:

- *Current service cost*
- *Past service costs and gains or losses on settlement*
- *Net interest on the net defined benefit liability*

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

q. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Program Manfaat Pasti (Lanjutan)

Beban jasa lalu diakui pada saat rencana perubahan atau pembatasan terjadi.

Bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto berdasarkan tingkat bunga obligasi pemerintah.

Pengukuran kembali liabilitas atau aset imbalan kerja pasti neto yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain konsolidasian, terdiri dari:

- Keuntungan dan kerugian aktuarial
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dan
- Setiap perubahan dampak batas atas aset tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Grup mengakui laba atau rugi dari kurtailmen atas program pensiun manfaat pasti pada saat kurtailmen terjadi (apabila terdapat komitmen untuk melakukan pengurangan material terhadap jumlah karyawan yang mengikuti program pensiun atau apabila terdapat perubahan terhadap ketentuan-ketentuan program pensiun manfaat pasti dimana bagian yang material untuk jasa yang diberikan oleh karyawan aktif pada masa depan tidak lagi memenuhi ketentuan dari program pensiun atau akan memenuhi ketentuan untuk manfaat yang lebih rendah). Laba atau rugi dari kurtailmen terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai wajar aset dana pensiun, perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban pensiun manfaat pasti dan keuntungan atau kerugian aktuarial dan beban jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Hak karyawan terhadap cuti tahunan diakui ketika Grup mengakrual hak tersebut pada karyawan. Cadangan dibuat bagi liabilitas diestimasi bagi cuti sebagai hasil jasa yang diberikan kepada karyawan pada tiap akhir periode pelaporan.

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

q. *Employee Benefits* (Continued)

Defined Benefit Plan (Continued)

Past service costs are recognized when the plan amendment or curtailment occurs.

Net interest on the net defined benefit liabilities is determined by multiplying the net defined benefit liability by the discount rate based on government bond interest rates.

Remeasurements of the net defined benefit liability to be recognized in the consolidated other comprehensive income, comprised of:

- *Actuarial gains and losses*
- *Return on plan assets, excluding amounts included in net interest in the net defined benefit liability and*
- *Any change in the effect of the asset ceiling excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability.*

The Group recognizes gains or losses on the curtailment of a defined benefit pension plan when the curtailment occurs (when there is a commitment to make material reductions to the number of employees taking retirement plan or if there are changes to the provisions of defined benefit pension plans in which material part of the services rendered by active employees in the future no longer comply with the provisions of the pension plan or will qualify only for lower benefits). The gain or loss on curtailment comprises changes in fair value of plan assets, changes in the present value of defined benefit obligation and actuarial gains or losses and past service cost not yet recognized.

Short-term Employee Benefits

Employee entitlements to annual leave are recognized when the Group accrues the said entitlement to the employees. A provision is made for the estimated liability for leave as a result of services rendered by employees as at the end of each reporting period.

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

q. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Imbalan Kerja Jangka Pendek (Lanjutan)

Ketidakhadiran yang dikompensasi secara non-kumulatif seperti cuti sakit maupun cuti melahirkan tidak diakui sampai cuti tersebut terjadi.

Manfaat Pemutusan Kontrak Kerja

Manfaat Pemutusan Kontrak Kerja terjadi ketika Grup berkomitmen melakukan pemutusan kontrak kerja yaitu jika, dan hanya jika Grup memiliki rencana formal terinci untuk melakukan pemutusan kontrak kerja dan secara realistis kecil kemungkinan untuk dibatalkan. Dalam hal terdapat penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, maka imbalan kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Manfaat tersebut dengan jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan terhadap nilai kininya.

r. Modal Saham dan Tambahan Modal Disetor

Modal saham diukur pada nilai nominal untuk seluruh saham yang ditempatkan. Pada saat Perusahaan menempatkan lebih dari satu jenis saham, akun terpisah dikelola untuk tiap jenis saham dan jumlah saham yang ditempatkan.

Pada saat saham terjual pada premium, selisih antara penerimaan dan nilai nominal dikreditkan pada akun "*Tambahan modal disetor*" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada saat saham ditempatkan dengan kompensasi selain kas, penerimaan diukur dengan nilai wajar kompensasi yang diterima. Apabila saham ditempatkan untuk menghapus atau melunaskan liabilitas Perusahaan, saham harus diukur baik pada nilai wajar saham yang ditempatkan atau nilai wajar liabilitas yang dilunasi, mana yang lebih dapat ditentukan secara andal.

Beban langsung yang terjadi sehubungan dengan penerbitan ekuitas, seperti beban *underwriting*, akuntansi dan legal, biaya percetakan dan pajak dapat dibebankan pada akun "*Tambahan modal disetor*" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

q. *Employee Benefits* (Continued)

Short-term Employee Benefits (Continued)

Non-accumulating compensated absences such as sick leave and maternity leave are not recognized until the time of leave.

Termination Benefits

Termination benefits are recognized when the Group is demonstrably committed to a termination, and when the Group has a detailed formal plan to terminate the employment of current employees without possibility of withdrawal. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting period are discounted to their present value.

r. *Share Capital and Additional Paid-In-Capital*

Share capital is measured at par value for all shares issued. When the Company issues more than one class of shares, a separate account is maintained for each class of shares and the number of shares issued.

When the shares are sold at premium, the difference between the proceeds and the par value is credited to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statements of financial position. When shares are issued for a consideration other than cash, the proceeds are measured by the fair value of the consideration received. In case the shares are issued to extinguish or settle the liability of the Company, the shares shall be measured either at the fair value of the shares issued or fair value of the liability settled, whichever is more reliably determinable.

Direct expense incurred related to equity issuance, such as underwriting, accounting and legal fees, printing costs and taxes are charged to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statement of financial position.

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

r. Modal Saham dan Tambahan Modal Disetor
(Lanjutan)

Apabila modal saham Perusahaan dibeli kembali, maka imbalan yang dibayarkan, termasuk semua kenaikan biaya yang dapat diatribusikan langsung (setelah dikurangi pajak), dikurangi dari ekuitas yang dapat diatribusikan terhadap pemegang ekuitas Perusahaan sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Pembelian kembali saham diklasifikasikan sebagai saham *treasury* dan disajikan di dalam cadangan saham *treasury*. Apabila saham *treasury* dijual dan selanjutnya diterbitkan kembali, semua imbalan yang diterima, diakui sebagai kenaikan di dalam ekuitas dan surplus dan defisit yang timbul pada transaksi tersebut disajikan sebagai agio saham.

s. Dividen

Dividen diakui pada saat terutang secara hukum. Dividen interim adalah dividen yang dinyatakan oleh direksi. Dividen final adalah dividen yang disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Kewajiban pelaksanaan dan waktu pengakuan pendapatan

- Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui pada waktu tertentu saat pengendalian barang telah dialihkan ke pelanggan. Ini umumnya ketika barang dikirim ke pelanggan. Adanya pertimbangan terbatas yang diperlukan dalam mengidentifikasi pengalihan suatu pengendalian, setelah pengiriman fisik produk ke lokasi yang disepakati telah terjadi, Grup tidak lagi memiliki kepemilikan fisik, biasanya akan memiliki hak atas pembayaran saat ini (*single payment* pada pengiriman) dan tidak memiliki risiko dan imbalan signifikan dari barang yang bersangkutan.
- Pendapatan bunga diakui dengan mempertimbangkan hasil efektif aset tersebut.
- Pendapatan lainnya diakui ketika terdapat manfaat ekonomi insidental, berbeda dengan operasi bisnis biasanya, pendapatan tersebut akan diperoleh Grup dan dapat diukur secara andal.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

r. Share Capital and Additional Paid-In-Capital
(Continued)

Where the Company's equity shares are repurchased, the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of any tax effects) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Repurchased shares are classified as treasury shares and are presented in the treasury share reserve. When treasury shares are sold and subsequently reissued, any consideration received is recognized as an increase in equity and the resulting surplus or deficit on the transaction is presented within share premium.

s. Dividends

Dividends are recognized when legally owed. Interim dividends are dividends declared by the directors. Final dividends are dividends declared at the General Meeting of Shareholders.

t. Revenue and Expense Recognition

Performance obligations and timing of revenue recognition

- Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized at point in time when control of the goods has transferred to the customer. This is generally when the goods are delivered to the customer. There is limited judgement needed in identifying the point control passes, once physical delivery of the products to the agreed location has occurred, the Group no longer has physical possession, usually will have a present right to payment (as a single payment on delivery) and retains none of the significant risks and rewards of the goods in question.
- Interest income is recognized as the interest accrues, taking into account the effective yield on the asset.
- Other income is recognized when there is an incidental economic benefit, other than usual business operations, that will flow to the Group and that can be measured reliably.

Expenses are recognized when they are incurred (*accrual basis*).

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Menentukan harga transaksi

Semua pendapatan Grup berasal dari kontrak harga tetap dan oleh karena itu jumlah pendapatan yang akan diperoleh dari setiap kontrak ditentukan dengan mengacu pada harga-harga tetap itu.

Mengalokasikan jumlah untuk kewajiban pelaksanaan

Untuk semua kontrak, ada harga satuan tetap untuk setiap produk yang dijual. Oleh karena itu, tidak ada pertimbangan dalam mengalokasikan harga kontrak untuk setiap unit yang dipesan dalam kontrak tersebut (total harga kontrak dibagi dengan jumlah unit yang dipesan).

u. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan badan dihitung untuk setiap Perusahaan sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain konsolidasian atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak Penghasilan Kini

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara di mana Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada Otoritas Perpajakan.

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

t. Revenue and Expense Recognition (Continued)

Determining the transaction price

All of the group's revenue is derived from fixed price contracts and therefore the amount of revenue to be earned from each contract is determined by reference to those fixed prices.

Allocating amounts to performance obligations

For all contracts, there is a fixed unit price for each product sold. Therefore, there is no judgement involved in allocating the contract price to each unit ordered in such contracts (it is the total contract price divided by the number of units ordered).

u. Income Tax

Corporate income tax determined on a per legal entity basis.

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except to the extent that it relates to items recognized in consolidated other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current Income Tax

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the financial reporting date, in countries where the Group operates and generates taxable income. Management periodically evaluates positions reported in the Annual Income Tax Return with respect to situations in which applicable tax rules require interpretation. If necessary, management determines the provision based on the amounts expected to be paid to the Taxation Authority.

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

u. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak penghasilan tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan. Manfaat pajak di masa yang akan datang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi. Penyisihan dan atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer selama periode berjalan diakui sebagai penghasilan atau beban dan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir tanggal periode pelaporan. Nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak tangguhan dikenakan oleh Otoritas Perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

u. *Income Tax (Continued)*

Deferred Tax

Deferred income tax is recognized on all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated statement of financial position. However, deferred tax liabilities are not recognized if they arise from the initial recognition of goodwill and deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable income or loss.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting period and is expected to apply when the related deferred tax asset is realized or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable. Allowance and/or readjustment of all temporary differences during the period are recognized as income or expense and included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

Carrying value of deferred tax assets is reviewed every end of reporting period date. Carrying value of deferred tax assets is impaired if taxable income may not be appropriate to compensate some or all of the deferred tax assets.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same Taxation Authority, on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

u. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Pendapatan, beban dan aset diakui bersih dari jumlah PPN, kecuali apabila PPN timbul pada saat pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dipulihkan dari otoritas perpajakan, dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari pos biaya, sebagaimana yang berlaku.

Hal-hal perpajakan lainnya

Penyesuaian atas liabilitas pajak dicatat pada saat hasil Surat Ketetapan Pajak diterima atau pada saat keberatan yang diajukan ditetapkan.

v. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

(i) Mata Uang Fungsional dan Mata Uang Penyajian

Unsur-unsur yang terdapat di dalam laporan keuangan bagi entitas dalam Grup, diukur dengan menggunakan mata uang pada lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan disajikan dalam Indonesia Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian entitas.

(ii) Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Aset dan liabilitas moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing ditranslasikan menjadi mata uang fungsional dengan nilai tukar pada setiap akhir periode pelaporan. Nilai tukar yang digunakan sebagai tolak ukur adalah nilai tukar kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Aset dan liabilitas non-moneter yang diukur pada nilai wajar di dalam mata uang asing ditranslasikan menjadi mata uang fungsional pada nilai tukar ketika nilai wajar ditetapkan.

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

u. Income Tax (Continued)

Value Added-Tax (VAT)

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT, except where the VAT incurred on a purchase of assets or services are not recoverable from the taxation authority, in which case that VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense, item as applicable.

Other taxation matters

Amendments to taxation obligations are recorded when a Tax Assessment Letter is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

v. Foreign Currency Transactions and Balances

(i) Functional and Presentation Currency

Items included in the financial statements of each of the entity in the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency"). The financial statements are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional and presentation currency of the entity.

(ii) Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates prevailing at the time the transaction are made.

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to the functional currency at the exchange rates at the end of the reporting period. Exchange rate used as benchmark is the middle rate which is issued by the Bank of Indonesia. Non-monetary assets and liabilities that are measured at fair value in a foreign currency are translated to the functional currency at the exchange rates when the fair value was determined.

**PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**v. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(Lanjutan)**

(ii) Transaksi dan Saldo (Lanjutan)

Keuntungan dan kerugian nilai tukar mata uang asing yang timbul akibat penyelesaian unsur-unsur moneter atau dari translasi unsur-unsur moneter yang didenominasi di dalam mata uang asing pada akhir periode pelaporan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali ketika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai instrumen yang memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas dan instrumen yang memenuhi lindung nilai investasi bersih, dalam hal selisih mata uang asing diakui di dalam pendapatan komprehensif lain konsolidasian.

Ketika investasi bersih yang dilindung nilai dijual, maka jumlah yang relevan di dalam pendapatan komprehensif lainnya konsolidasian dialihkan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian keuntungan atau kerugian penjualan.

Keuntungan dan kerugian bersih lainnya nilai tukar mata uang asing disajikan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, sebagai "pendapatan dan beban operasi lainnya".

Perubahan nilai wajar instrumen keuangan tersedia untuk dijual yang didenominasi di dalam mata uang asing dianalisis antara selisih translasi yang timbul dari perubahan di dalam biaya perolehan diamortisasi aset dan perubahan lainnya di dalam nilai tercatat aset. Selisih translasi terkait dengan perubahan di dalam biaya perolehan diamortisasi diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan perubahan nilai tercatat diakui di dalam pendapatan komprehensif lain konsolidasian.

**PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**v. Foreign Currency Transactions and Balances
(Continued)**

(ii) Transactions and Balances (Continued)

Foreign exchange gains and losses arising from the settlement of monetary items or from the translation of monetary items denominated in foreign currencies at the end of the reporting period are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except when deferred in equity as qualifying cash flows hedges and qualifying net investment hedges, to the extent that the hedges are effective, in which case foreign currency differences are recognized in consolidated other comprehensive income.

When the hedged net investment is disposed of, the relevant amount in the consolidated other comprehensive income is transferred to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as part of the gain or loss on disposal.

Net foreign exchange gains and losses are presented in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income within "other operating income and expenses".

Changes in the fair value of available-for-sale financial assets denominated in foreign currency are analyzed between translation differences resulting from changes in the amortized cost of the assets and other changes in the carrying amount of the assets. Translation differences related to changes in amortized cost are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and other changes in carrying amount are recognized in consolidated other comprehensive income.

Ekshibit E/51

Exhibit E/51

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

v. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(Lanjutan)

(ii) Transaksi dan Saldo (Lanjutan)

Selisih translasi aset dan liabilitas keuangan non moneter yang dinilai pada nilai wajar dilaporkan sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian nilai wajar (misalnya selisih translasi aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian keuntungan atau kerugian nilai wajar dan selisih translasi aset keuangan tersedia untuk dijual, diakui di dalam pendapatan komprehensif lain konsolidasian) dalam hal selisih nilai tukar asing yang telah diakui di dalam pendapatan komprehensif lain konsolidasian direklasifikasi ke dalam laba rugi dicatat di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 nilai tukar yang digunakan Grup masing-masing adalah, Rp 15.731,00 dan Rp 14.269,01 per USD 1.

w. Akuntansi Lindung Nilai

Akuntansi lindung nilai diterapkan untuk aset dan liabilitas keuangan hanya ketika seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- Pada awal lindung nilai terdapat penentuan dan dokumentasi formal atas hubungan lindung nilai dan tujuan manajemen risiko Grup dan strategi untuk melakukan lindung nilai.
- Hubungan lindung nilai memenuhi semua persyaratan efektivitas lindung nilai termasuk bahwa ada hubungan ekonomi antara pos yang dilindung nilai dan instrumen lindung nilai, efek risiko kredit tidak mendominasi perubahan nilai, dan rasio lindung nilai ditetapkan berdasarkan jumlah actual dari pos yang dilindungi nilai dan instrumen lindung nilai.

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

v. Foreign Currency Transactions and Balances
(Continued)

(ii) Transactions and Balances (Continued)

Translation differences on non-monetary financial assets and liabilities carried at fair value are reported as part of the fair value gain or loss (e.g. translation differences on financial assets at fair value through profit or loss are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as part of the fair value gain or loss and translation differences on available-for-sale financial assets, are recognized in consolidated other comprehensive income) except on impairment, in which case foreign currency differences that have been recognized in consolidated other comprehensive income are reclassified to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of 31 December 2022 and 2021 the exchange rates used were Rp 15,731.00 and Rp 14,269.01 per USD 1, respectively.

w. Hedge accounting

Hedge accounting is applied to financial assets and financial liabilities only where all of the following criteria are met:

- At the inception of the hedge there is formal designation and documentation of the hedging relationship and the Group's risk management objective and strategy for undertaking the hedge.
- The hedge relationship meets all of the hedge effectiveness requirements including that an economic relationship exists between the hedged item and the hedging instrument, the credit risk effect does not dominate the value changes, and the hedge ratio is designated based on actual quantities of the hedged item and hedging instrument.

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

w. Akuntansi Lindung Nilai (Lanjutan)

Lindung nilai arus kas

Bagian yang efektif dari kontrak *forward* sebagai lindung nilai dari variabilitas arus kas dari risiko mata uang asing yang terjadi karena adanya komitmen entitas dan transaksi yang diperkirakan sangat mungkin terjadi, diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam cadangan lindung nilai arus kas. Grup menggunakan kontrak *forward* seperti ini untuk menetapkan biaya persediaan dan servis, dan penghasilan dari penjualan menggunakan mata uang asing, dalam mata uang fungsional milik Grup.

Jika transaksi yang diperkirakan sangat mungkin terjadi menghasilkan pengakuan aset non moneter, maka kerugian/(keuntungan) kumulatif ditambahkan pada/(dikurangi dari) biaya aset yang diakuisisi ("*dasar penyesuaian*"). Pendekatan yang sama diikuti ketika lindung nilai arus kas dari transaksi perkiraan lindung nilai untuk aset non keuangan atau liabilitas non keuangan menjadi komitmen perusahaan yang menerapkan akuntansi lindung nilai nilai wajar. Jika tidak, maka keuntungan atau kerugian yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain di reklasifikasi dari cadangan lindung nilai arus kas ke laporan laba rugi dalam waktu yang bersamaan pada saat transaksi lindung nilai mempengaruhi laba rugi. Kedua transaksi tersebut diakui pada satu pos laporan yang sama.

Jika perkiraan transaksi ini tidak lagi dipertimbangkan sebagai sangat mungkin terjadi namun masih diharapkan untuk terjadi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihentikan dan diakui dalam laporan laba rugi sesuai dengan kebijakan yang diungkapkan dalam paragraf di atas. Perubahan nilai wajar derivatif selanjutnya diakui dalam laporan laba rugi. Jika Grup menyelesaikan posisinya sebelum transaksi terjadi (meski masih diharapkan untuk terjadi), maka keuntungan atau kerugian kumulatif atas perubahan nilai wajar derivatif diakui sesuai dengan kebijakan yang diungkapkan di paragraf di atas.

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

w. *Hedge accounting* (Continued)

Cash flow hedges

The effective part of forward contracts designated as a hedge of the variability in cash flows of foreign currency risk arising from firm commitments and highly probable forecast transactions, are measured at fair value with changes in fair value recognised in other comprehensive income and accumulated in the cash flow hedge reserve. The Group uses such contracts to fix the cost of inventories and services, and the income from foreign currency sales, in the functional currency of the Group entity concerned.

If a highly probable forecast transaction results in the recognition of a non-monetary asset, the cumulative loss/(gain) is added to/(subtracted from) the cost of the asset acquired ("*basis adjustment*"). The same approach is followed where a cash flow hedge of a hedged forecast transaction for a non-financial asset or non-financial liability becomes a firm commitment to which fair value hedge accounting is applied. Otherwise, the cumulative gain or loss recognised in other comprehensive income is reclassified from the cash flow hedge reserve to profit or loss at the same time as the hedged transaction affects profit or loss. The two transactions are recognised in the same line item.

If a forecast transaction is no longer considered highly probable but the forecast transaction is still expected to occur, the cumulative gain or loss recognised in other comprehensive income is frozen and recognised in profit or loss in accordance with the policy set out in the paragraph above. Subsequent changes in the fair value of the derivative are recognised in profit or loss. If the Group closes out its position before the transaction takes place (even though it is still expected to take place), the cumulative gain or loss on changes in fair value of the derivative is similarly recognised in accordance with the policy set out in the paragraph above.

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

w. Akuntansi Lindung Nilai (Lanjutan)

Lindung nilai arus kas (Lanjutan)

Jika, pada titik tertentu, transaksi lindung nilai ini tidak lagi diharapkan untuk terjadi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif direklasifikasikan dari cadangan lindung nilai arus kas ke laporan laba rugi secara langsung.

x. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar setelah disesuaikan dengan efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif.

y. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya. Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan intern yang diberikan kepada pengambil keputusan pimpinan operasi. Pengambil keputusan pimpinan operasi, yang bertanggungjawab di dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengendali yang membuat keputusan strategis.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

w. Hedge accounting (Continued)

Cash flow hedges (Continued)

If, at any point, the hedged transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss is reclassified from the cash flow hedge reserve to profit or loss immediately.

x. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing net profit attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net profit attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all potential dilution.

y. Segment Information

Segments are distinguishable components of the Group which are engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which have risks and rewards that are different from other segments. Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as things that can be allocated on a reasonable basis for that segment. Segments are determined before balances and transactions between the Group are eliminated as part of the consolidation process.

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

z. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki liabilitas legal maupun konstruktif sebagai hasil peristiwa lalu, yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan. Provisi tidak diakui bagi kerugian operasi di masa depan.

Provisi direviu pada akhir tiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik. Apabila tidak ada lagi kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas, maka provisi tersebut dicadangkan.

Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, jika lebih tepat, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas. Ketika pendiskontoan digunakan, kenaikan provisi karena berlalunya waktu diakui sebagai beban finansial.

aa. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi sangat kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian ketika arus masuk manfaat ekonomi cukup besar.

ab. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan bukti kondisi yang ada pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

z. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made. Provision is not recognized for future operating losses.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reserved.

If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre-tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. When discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance expense.

aa. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

ab. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas Pajak Penghasilan Badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas Pajak Penghasilan Badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan Pajak Penghasilan Badan.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Grup mengukur transaksi mata uang asing di dalam mata uang fungsional Grup. Di dalam menentukan mata uang fungsional Grup, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa dan negara di mana kekuatan persaingan dan regulasi paling menentukan harga jual barang dan jasa.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities at the end of the reporting period.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2e.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for Corporate Income Tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected Corporate Income Tax issues based on estimates of whether additional Corporate Income Tax will be due.

Determination of Functional Currency

The Group measures foreign currency transactions in the functional currency of the Group. In determining the functional currency of the Group, judgment is required to determine the currency that mainly influences sales prices for goods and services and of the country whose competitive forces and regulations mainly determines the sales prices of its goods and services.

**PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya. Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas tersebut untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Grup menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan yang tidak dikutip, menggunakan teknik penilaian. Teknik tersebut secara signifikan dipengaruhi oleh asumsi yang digunakan, termasuk diskon tarif dan perkiraan arus kas masa depan. Dalam hal itu, perkiraan nilai wajar yang diturunkan tidak selalu dapat dibuktikan dengan perbandingan dengan pasar independen dan dalam banyak kasus, mungkin tidak mampu disadari dengan segera.

Jumlah nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Grup sebesar Rp 846.243.454.706 dan Rp 2.734.159.772.905 pada tanggal 31 Desember 2022 dan Rp 1.133.367.590.154 dan Rp 3.407.478.402.009 pada tanggal 31 Desember 2021. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 31.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha berdasarkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 menggunakan matriks provisi dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang usaha pelanggan guna mengurangi jumlah piutang usaha yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk piutang usaha.

**PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimates and Assumptions

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur. The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below.

Fair Value of Financial Instruments

The Group determines the fair value of financial instruments that are not quoted, using valuation techniques. Those techniques are significantly affected by the assumptions used, including discount rates and estimates of future cash flows. In that regard, the derived fair value estimates cannot always be substantiated by comparison with independent markets and in many cases, may not be capable of being realized immediately.

Total fair value of the Group's financial assets and liabilities amounted to Rp 846,243,454,706 and Rp 2,734,159,772,905 as of 31 December 2022, and Rp 1,133,367,590,154 and Rp 3,407,478,402,009 as of 31 December 2021, respectively. Further details are disclosed in Note 31.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group evaluates the provision for impairment of trade receivables based on the simplified approach within PSAK 71 using a provision matrix in the determination of the lifetime expected credit losses. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its trade receivables amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

**PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

**Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha
(Lanjutan)**

Nilai tercatat dari piutang usaha Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing sebesar Rp 319.710.424.524 dan Rp 646.550.832.755. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penyisihan untuk penurunan nilai piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Penyisihan Persediaan Usang

Grup menetapkan penyisihan persediaan setiap kali nilai realisasi neto dari persediaan menjadi lebih rendah dari biaya perolehan akibat kerusakan, kondisi fisik menurun, keusangan, perubahan tingkat harga atau penyebab lainnya. Akun penyisihan ditinjau untuk mencerminkan penilaian yang akurat dalam catatan keuangan.

Nilai tercatat persediaan Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 1.674.389.066.022 dan Rp 2.345.592.097.275. Penjelasan lebih rinci diungkapkan pada Catatan 7.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penyisihan persediaan usang yang diakui pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 22 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat bersih atas aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 1.114.296.954.981 dan Rp 1.141.336.593.883. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

**PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimates and Assumptions (Continued)

**Allowance for Impairment of Trade Receivables
(Continued)**

The carrying amount of the Group's trade receivables as of 31 December 2022 and 2021 amounted to Rp 319,710,424,524 and Rp 646,550,832,755, respectively. Further details are presented in Note 5.

The management assessed that there were no allowance for impairment of trade receivables as of 31 December 2022 and 2021.

Allowance for Inventory Obsolescence

The Group provides allowance for inventories whenever the net realizable value of the inventories becomes lower than cost due to damage, physical deterioration, obsolescence, changes in price levels or other causes. The allowance account is reviewed to reflect the accurate valuation in the financial records.

The carrying amount of the Group's inventories as of 31 December 2022 and 2021 amounted to Rp 1,674,389,066,022 and Rp 2,345,592,097,275, respectively. Further details are disclosed in Note 7.

The management assessed that there is no allowance for inventory obsolescence to be recognized as of 31 December 2022 and 2021.

Useful Life of Property, Plant and Equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line method over their estimated useful life. Management estimates the useful life of these property, plant, and equipment to be within 4 to 22 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful life and the residual values of these property, plant and equipment and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Group's property, plant and equipment as of 31 December 2022 and 2021 amounted to Rp 1,114,296,954,981 and Rp 1,141,336,593,883, respectively. Further details are disclosed in Note 11.

**PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Masa manfaat Tanaman Menghasilkan

Biaya perolehan tanaman menghasilkan disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat tanaman menghasilkan selama 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya.

Nilai tercatat atas tanaman menghasilkan Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 204.044.757.620 dan Rp 219.761.664.481. Penjelasan lebih rinci diungkapkan pada Catatan 10a.

Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum digunakan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dimanfaatkan. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan waktu dan kemungkinan tingkat laba fiskal pada masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan. Nilai tercatat aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan Grup masing-masing sebesar Rp 130.678.260.863 dan Rp 1.452.731.782 pada tanggal 31 Desember 2022 dan Rp 110.299.260.452 dan Rp 762.948.920 pada tanggal 31 Desember 2021. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16e.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

**PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimates and Assumptions (Continued)

Useful Life of Mature Plantations

The costs of mature plantations are depreciated on a straight-line method over their estimated useful life. Management estimates the useful life of mature plantations to be 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses.

The net carrying amount of the Group's mature plantations as of 31 December 2022 and 2021 amounted to Rp 204,044,757,620 and Rp 219,761,664,481, respectively. Further details are disclosed in Note 10a.

Deferred Tax

Deferred tax assets are recognized on temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable income will be available against which the temporary differences and unused tax losses can be utilized. Significant management estimate is required to determine the amount of deferred tax assets and liabilities that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable income together with future tax planning strategies. The carrying value of recognized deferred tax assets and liabilities of the Group amounted to Rp 130,678,260,863 and Rp 1,452,731,782 as of 31 December 2022 and Rp 110,299,260,452 and Rp 762,948,920 as of 31 December 2021, respectively. Further details are disclosed in Note 16e.

Pension and Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when they occur.

While the Group assessed that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

**PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Pensiun dan Imbalan Kerja (Lanjutan)

Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 92.757.551.013 dan Rp 114.382.329.131. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

Penurunan Nilai dari Aset Non-Finansial

Grup menilai apakah ada indikasi penurunan nilai aset non-keuangan untuk semua kecuali *goodwill* pada setiap tanggal pelaporan. Aset non-keuangan kecuali *goodwill* diuji untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali sementara *goodwill* diperlukan untuk diuji, secara tahunan, apakah *goodwill* telah mengalami penurunan nilai. Ini memerlukan estimasi nilai dalam penggunaan Unit Penghasil Kas. Memperkirakan nilai pakai mengharuskan Grup untuk membuat perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan dari Unit Penghasil Kas dan juga memilih tingkat diskonto yang sesuai untuk menghitung nilai sekarang dari arus kas tersebut. Dalam kasus estimasi pakai tidak bisa digunakan, jumlah yang dapat dipulihkan didasarkan pada nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai aset non-keuangan yang harus diakui pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Alokasi Harga Pembelian dalam Kombinasi Bisnis

Grup mengklasifikasikan atau menentukan aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas diasumsikan sebagai kebutuhan untuk menerapkan PSAK lainnya. Grup membuat klasifikasi atau golongan berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi, operasi atau kebijakan akuntansi dan kondisi terkait lainnya pada saat tanggal terjadinya akuisisi. Grup juga mengukur aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas diasumsikan pada nilai wajar saat pada tanggal akuisisi. Metode pembelian juga mengharuskan Grup untuk menggunakan estimasi akuntansi yang luas dan penilaian untuk mengalokasikan biaya perolehan ke nilai pasar wajar dari aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjensi pada tanggal akuisisi. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2d.

**PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimates and Assumptions (Continued)

Pension and Employee Benefits (Continued)

The carrying amount of the Group's estimated liabilities for employee benefits as of 31 December 2022 and 2021 amounted to Rp 92,757,551,013 and Rp 114,382,329,131, respectively. Further details are disclosed in Note 17.

Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses whether there are any indications of impairment for all non-financial assets except goodwill at each reporting date. Non-financial assets except goodwill are tested for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset may not be recoverable while goodwill is required to be tested, on an annual basis, whether goodwill has suffered any impairment. This requires an estimation of the value-in-use of the Cash-Generating Units. Estimating the value-in-use requires the Group to make an estimate of the expected future cash flows from the Cash-Generating Units and also choose a suitable discount rate in order to calculate the present value of those cash flows. In cases where the value-in-use cannot be reliably estimated, the recoverable amount is based on the fair value less cost of disposal.

The management assessed that there is no impairment of non-financial assets that should be recognized as of 31 December 2022 and 2021.

Purchase Price Allocation in Business Combination

The Group classified or designated the identifiable assets acquired and liabilities assumed as necessary to apply other PSAKs subsequently. The Group made those classifications or designations on the basis of the contractual terms, economic conditions, its operating or accounting policies and other pertinent conditions as they exist at the acquisition date. The Group also measured the identifiable assets acquired and the liabilities assumed at their acquisition date fair values. Purchase method also requires the Group to use extensive accounting estimates and judgments to allocate the purchase price to the fair market value of the acquiree's identifiable assets, liabilities and contingent liabilities at acquisition date. Further details are disclosed in Note 2d.

Ekshibit E/60

Exhibit E/60

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember 2022/ 31 December 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
K a s			Cash on hand
Dalam Rupiah	4.994.247.193	3.869.252.694	In Rupiah
B a n k			Cash in banks
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank Permata Tbk	34.033.292.910	64.230.444.749	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	30.535.341.062	21.517.770.853	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	25.160.028.767	17.352.663.939	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.444.606.214	23.275.520.632	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	4.728.896.817	277.896.361	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	432.243.401	578.331.077	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	132.898.645	183.716.879	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	37.407.254	45.575.111	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank DBS Indonesia	28.520.471	58.813.769	PT Bank DBS Indonesia
Sub-total	115.533.235.541	127.520.733.370	Sub-total
Dalam Dolar AS			In US Dollar
PT Bank HSBC Indonesia (USD 6.685.217,55 pada tahun 2022 dan USD 6.451.563,01 pada tahun 2021)	105.165.157.281	92.057.417.102	PT Bank HSBC Indonesia (USD 6,685,217.55 in 2022 and USD 6,451,563.01 in 2021)
PT Bank OCBC NISP Tbk (USD 6.295.485,34 pada tahun 2022 dan USD 3.381.679,19 pada tahun 2021)	99.034.279.883	48.253.214.177	PT Bank OCBC NISP Tbk (USD 6,295,485.34 in 2022 and USD 3,381,679.19 in 2021)
PT Bank CIMB Niaga Tbk (USD 3.460.181,16 pada tahun 2022 dan USD 2.049.900,11 pada tahun 2021)	54.432.109.827	29.250.045.169	PT Bank CIMB Niaga Tbk (USD 3,460,181.16 in 2022 and USD 2,049,900.11 in 2021)
PT Bank DBS Indonesia (USD 2.103.448,97 pada tahun 2022 dan USD 3.791.171,15 pada tahun 2021)	33.089.355.747	54.096.259.052	PT Bank DBS Indonesia (USD 2,103,448.97 in 2022 and USD 3,791,171.15 in 2021)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (USD 300.507,18 pada tahun 2022 dan USD 820.299,90 pada tahun 2021)	4.727.278.449	11.704.867.477	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (USD 300,507.18 in 2022 and USD 820,299.90 in 2021)
PT Bank Permata Tbk (USD 63.820,85 pada tahun 2022 dan USD 405.649,66 pada tahun 2021)	1.003.965.791	5.788.219.055	PT Bank Permata Tbk (USD 63,820.85 in 2022 and USD 405,649.66 in 2021)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Nihil pada tahun 2022 dan USD 17.203,56 pada tahun 2021)	-	245.477.769	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Nil in 2022 and USD 17,203.56 in 2021)
Sub-total	297.452.146.978	241.395.499.801	Sub-total

Ekshibit E/61

Exhibit E/61

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	<u>31 Desember 2022/ 31 December 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ 31 December 2021</u>	
Deposito berjangka			Time deposit
Dalam Dolar AS			In US Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Nihil pada tahun 2022 dan USD 1.035.140,64 pada tahun 2021)	-	14.770.432.144	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Nil in 2022 and USD 1,035,140.64 in 2021)
T o t a l	<u>417.979.629.712</u>	<u>387.555.918.009</u>	T o t a l
Grup tidak mempunyai saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.			The Group does not have cash and cash equivalent balance held by related parties as of 31 December 2022 and 2021.
Suku bunga tahunan atas deposito berjangka adalah sebagai berikut:			The annual interest rates on time deposits are as follows:
	<u>2 0 2 2</u>	<u>2 0 2 1</u>	
Dalam Dolar AS	-	0,20%	In US Dollar

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>31 Desember 2022/ 31 December 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ 31 December 2021</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Dalam Dolar AS			In US Dollar
Nexen Tire Corporation (USD 910.329,84 pada tahun 2022 dan USD 441.885,53 pada tahun 2021)	14.320.398.713	6.305.269.046	Nexen Tire Corporation (USD 910,329.84 in 2022 and USD 441,885.53 in 2021)
Societe Des Matieres Premieres Tropicales Pte. Ltd. (USD 409.489,31 pada tahun 2022 dan USD 3.056.855,00 pada tahun 2021)	6.441.676.336	43.618.294.564	Societe Des Matieres Premieres Tropicales Pte. Ltd. (USD 409,489.31 in 2022 and USD 3,056,855.00 in 2021)
Bridgestone Singapore Pte. Ltd. (USD 332.236,80 pada tahun 2022 dan USD 3.475.853,64 pada tahun 2021)	<u>5.226.417.100</u>	<u>49.596.990.348</u>	Bridgestone Singapore Pte. Ltd. (USD 332,236.80 in 2022 and USD 3,475,853.64 in 2021)
Sub-total (Dipindahkan)	25.988.492.149	99.520.553.958	Sub-total (Brought forward)

Ekshibit E/62

Exhibit E/62

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	<u>31 Desember 2022/ 31 December 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ 31 December 2021</u>	
Pihak ketiga (Lanjutan)			Third parties (Continued)
Dalam Dolar AS (Lanjutan)			In US Dollar (Continued)
Sub-total (Pindahan)	25.988.492.149	99.520.553.958	Sub-total (Carried forward)
Yokohama Rubber Singapore Pte. Ltd. (USD 269.700,48 pada tahun 2022 dan USD 938.800,14 pada tahun 2021)	4.242.658.251	13.395.748.586	Yokohama Rubber Singapore Pte. Ltd. (USD 269,700.48 in 2022 and USD 938,800.14 in 2021)
Marubeni Techno Rubber Corporation (USD 237.068,60 pada tahun 2022 dan USD 147.187,20 pada tahun 2021)	3.729.326.147	2.100.215.629	Marubeni Techno Rubber Corporation (USD 237,068.60 in 2022 and USD 147,187.20 in 2021)
Hankook Tire and Technology Co., Ltd. (USD 135.072,00 pada tahun 2022 dan USD 1.457.477,89 pada tahun 2021)	2.124.817.632	20.796.766.587	Hankook Tire and Technology Co., Ltd. (USD 135,072.00 in 2022 and USD 1,457,477.89 in 2021)
Fate S.A.I.C.I (Nihil pada tahun 2022 dan USD 288.965,38 pada tahun 2021)	-	4.123.249.897	Fate S.A.I.C.I (Nil in 2022 and USD 288,965.38 in 2021)
Kumho Tire Co., Inc. (Nihil pada tahun 2022 dan USD 180.432,00 pada tahun 2021)	-	2.574.586.012	Kumho Tire Co., Inc. (Nil in 2022 and USD 180,432.00 in 2021)
Pirelli Tyre Pte. Ltd. (Nihil pada tahun 2022 dan USD 41.507,05 pada tahun 2021)	-	592.264.512	Pirelli Tyre Pte. Ltd. (Nil in 2022 and USD 41,507.05 in 2021)
Sub-total	<u>36.085.294.179</u>	<u>143.103.385.181</u>	Sub-total
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Hankook Tire Indonesia	14.910.940.800	7.087.328.640	PT Hankook Tire Indonesia
PT Evoluzione Tyres	7.546.225.680	4.958.687.160	PT Evoluzione Tyres
PT Multistrada Arah Sarana Tbk	3.662.346.240	14.481.180.000	PT Multistarada Arah Sarana Tbk
PT Etam Bersama Lestari	3.393.771.782	3.297.163.291	PT Etam Bersama Lestari
PT Wilson Tunggal Perkasa	2.787.465.744	-	PT Wilson Tunggal Perkasa
PT Multi Kusuma Cemerlang	59.284.752	-	PT Multi Kusuma Cemerlang
Sub-total	<u>32.360.034.998</u>	<u>29.824.359.091</u>	Sub-total
Total pihak ketiga	68.445.329.177	172.927.744.272	Total third parties
Pihak berelasi (Catatan 27)	<u>251.265.095.347</u>	<u>473.623.088.483</u>	Related party (Note 27)
T o t a l	<u><u>319.710.424.524</u></u>	<u><u>646.550.832.755</u></u>	T o t a l

Piutang usaha tidak berbunga dan umumnya memiliki
jatuh tempo 1 bulan.

Trade receivables are non-interest bearing and are
generally on a 1-month term.

**PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Analisis umur piutang usaha di atas adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2022/ 31 December 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ 31 December 2021</u>	
Belum jatuh tempo	301.830.891.534	604.679.679.439	Current
Lewat jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	17.879.532.990	40.258.270.468	1 - 30 days
31 - 60 hari	-	1.612.882.848	31 - 60 days
T o t a l	<u>319.710.424.524</u>	<u>646.550.832.755</u>	T o t a l

Rincian atas piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2022/ 31 December 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ 31 December 2021</u>	
Dolar AS	287.350.389.526	616.726.473.664	US Dollar
Rupiah	32.360.034.998	29.824.359.091	Rupiah
T o t a l	<u>319.710.424.524</u>	<u>646.550.832.755</u>	T o t a l

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang usaha Grup yang berdenominasi Dolar AS masing-masing sebesar USD 18.266.504,96 dan USD 43.221.391,93.

Grup menerapkan PSAK 71 yang pendekatannya disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit yang diharapkan menggunakan ketentuan kerugian kredit yang diharapkan seumur hidup untuk piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit yang diharapkan secara kolektif, piutang dagang dikelompokkan berdasarkan risiko kredit dan umur yang serupa.

Tingkat kerugian yang diharapkan didasarkan pada kerugian kredit historis Grup yang dialami selama periode dua tahun sebelum akhir periode. Tingkat kehilangan historis kemudian disesuaikan untuk informasi terkini dan berwawasan ke depan tentang faktor ekonomi makro yang mempengaruhi pelanggan Grup. Grup telah mengidentifikasi produk domestik bruto (GDP), tingkat pengangguran dan tingkat inflasi sebagai faktor ekonomi makro utama di negara-negara tempat Grup beroperasi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh piutang usaha Grup digunakan sebagai jaminan fidusia bersyarat atas pinjaman bank jangka panjang (Catatan 15).

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The aging analysis of the above trade receivables are as follows:

	<u>31 Desember 2022/ 31 December 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ 31 December 2021</u>	
Belum jatuh tempo	301.830.891.534	604.679.679.439	Current
Lewat jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	17.879.532.990	40.258.270.468	1 - 30 days
31 - 60 hari	-	1.612.882.848	31 - 60 days
T o t a l	<u>319.710.424.524</u>	<u>646.550.832.755</u>	T o t a l

Trade receivables are denominated in the following currencies:

	<u>31 Desember 2022/ 31 December 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ 31 December 2021</u>	
Dolar AS	287.350.389.526	616.726.473.664	US Dollar
Rupiah	32.360.034.998	29.824.359.091	Rupiah
T o t a l	<u>319.710.424.524</u>	<u>646.550.832.755</u>	T o t a l

As of 31 December 2022 and 2021, part of the trade receivables of the Group that are denominated in US Dollar amounted to USD 18,266,504.96 and USD 43,221,391.93, respectively.

The Group applies the PSAK 71 simplified approach in measuring expected credit losses using a lifetime expected credit loss provision for trade receivables. To measure expected credit losses on a collective basis, trade receivables are grouped based on similar risk and aging.

The expected loss rates are based on the Group's historical credit losses experienced over the two year period prior to the period end. The historical loss rates are then adjusted for current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the Group's customers. The Group has identified the gross domestic product (GDP), unemployment rate and inflation rate as the key macroeconomic factors in the countries where the Group operates.

As of 31 December 2022 and 2021, all of the Group's trade receivables were used as conditional fiduciary security for long-term bank loans (Note 15).

Ekshibit E/64

Exhibit E/64

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>31 Desember 2022/ 31 December 2022</u>
Pihak ketiga	
Pajak	65.994.402.226
Karyawan	1.020.460.236
Derivatif (Catatan 33a)	-
Asuransi	-
Tanaman belum menghasilkan	-
Lain-lain	2.802.700.519
T o t a l	<u>69.817.562.981</u>

Piutang pajak Grup adalah putusan pajak yang sedang dalam proses pengajuan keberatan dan banding. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang pajak Grup terdiri dari PPN, PPh 21, 22, 23, 26 dan PPh 4(2) masing-masing sebesar Rp 28.732.975.939 dan Rp 20.653.183.355 dan PPh Badan masing-masing sebesar Rp 37.261.426.287 dan Rp 7.183.180.313.

Piutang lain-lain tidak berbunga dan umumnya memiliki jatuh tempo 1 bulan.

Analisis umur piutang lain-lain di atas adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2022/ 31 December 2022</u>
Belum jatuh tempo	69.621.116.953
Lewat jatuh tempo	
1 - 30 hari	157.133.988
31 - 60 hari	28.900.240
> 90 days	10.411.800
T o t a l	<u>69.817.562.981</u>

Berdasarkan evaluasi manajemen Grup, baik yang dilakukan secara individual atau secara kolektif, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain tersebut.

6. OTHER RECEIVABLES

	<u>31 Desember 2021/ 31 December 2021</u>
	27.836.363.668
	1.506.120.265
	10.465.020.914
	8.741.056.955
	6.831.470.269
	174.452.059
T o t a l	<u>55.554.484.130</u>

The Group's tax receivables are tax decision that are in the process of filing objection and appeal. On 31 Desember 2022 and 2021, tax receivables consist of VAT, Income Tax Article 21, 22, 23, 26 and 4(2) amounting to Rp 28,732,975,939 and Rp 20,653,183,355, respectively and Corporate Income Tax amounting to Rp 37,261,426,287 and Rp 7,183,180,313, respectively.

Other receivables are non-interest bearing and are generally on a 1-month term.

The aging analysis of the above other receivables are as follows:

	<u>31 Desember 2021/ 31 December 2021</u>
	55.533.236.566
	16.247.564
	5.000.000
	-
T o t a l	<u>55.554.484.130</u>

Based on the evaluation of the Group's management, whether made individually or collectively, the management of the Group assessed that there is no impairment loss on these other receivables.

7. PERSEDIAAN

	<u>31 Desember 2022/ 31 December 2022</u>
Bahan baku	651.415.120.542
Barang dalam proses	434.940.457.695
Barang dalam proses mesin	4.397.605.635
Barang jadi - SIR	510.421.809.614
Barang jadi - RSS	131.637.232
Barang jadi mesin	10.383.168.151
Bahan pembantu dan material pabrik	62.699.267.153
T o t a l	<u>1.674.389.066.022</u>

7. INVENTORIES

	<u>31 Desember 2021/ 31 December 2021</u>
	845.558.210.337
	560.533.840.751
	5.047.238.486
	861.186.171.942
	1.845.379.474
	5.914.503.206
	65.506.753.079
T o t a l	<u>2.345.592.097.275</u>

Raw materials
Work-in-process
Work-in-process machines
Finished goods - SIR
Finished goods - RSS
Finished goods machines
Auxiliary and factory materials

**PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Grup mengasuransikan persediaan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko kerugian lainnya dengan nilai pertanggungan tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 1.067.423.097.217 dan Rp 1.912.363.260.144. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran dan risiko kerugian lainnya.

Berdasarkan hasil penilaian dan penelaahan terhadap akun persediaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen Grup berkeyakinan tidak terdapat persediaan usang.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh persediaan bahan baku, barang dalam proses dan barang jadi Grup digunakan sebagai jaminan fidusia bersyarat atas pinjaman bank jangka panjang (Catatan 15).

7. INVENTORIES (Continued)

The Group has insured inventories against losses by fire and other risks with coverage as of 31 December 2022 and 2021 amounting to Rp 1,067,423,097,217 and Rp 1,912,363,260,144, respectively. The management of the Group assessed that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from fire and other risks.

Based on the review of the condition of inventories as of 31 December 2022 and 2021, the management of the Group assessed that there is no inventory obsolescence.

As of 31 December 2022 and 2021, all of the Group's raw materials, work-in-process and finished goods inventories were used as conditional fiduciary security for long-term bank loans (Note 15).

8. PRODUK AGRIKULTUR

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, AAP, entitas anak, mengakui produk agrikultur berupa sawit sebesar Rp 9.495.477.432 dan Rp 11.281.722.855. Nilai wajar produk agrikultur dihitung menggunakan metode *discounted cash flow*.

Kerugian nilai wajar sebesar Rp 1.786.245.423 pada tahun 2022 dan keuntungan nilai wajar sebesar Rp 328.357.223 pada tahun 2021 atas perhitungan yang diakui sebagai penambah/pengurang beban pokok penjualan dalam laporan laba rugi dan penghasilan lain komprehensif konsolidasian (Catatan 23).

8. AGRICULTURAL PRODUCE

As of 31 December 2022 and 2021, AAP, subsidiary, recognised agricultural produce of palm amounting to Rp 9,495,477,432 and Rp 11,281,722,855, respectively. The fair value of agricultural produce was determined using discounted cash flow method.

The loss on fair value amounted to Rp 1,786,245,423 in 2022 and gain in fair value amounted Rp 328,357,223 in 2021, respectively, which was recognized as addition/deduction to cost of goods sold in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 23).

9. UANG MUKA - PIHAK KETIGA

	31 Desember 2022/ 31 December 2022
Karyawan	2.345.146.607
Pembelian bahan olahan karet	1.331.419.703
Komponen mesin	413.727.991
Pembelian material	182.608.894
Pembelian aset tetap	52.200.000
Pengangkutan material	1.300.000
Lain-lain	1.325.992.228
Total	5.652.395.423

9. ADVANCES - THIRD PARTIES

	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
	399.703.817	Employee
	1.510.199.700	Purchase of rubber processed materials
	12.683.830	Machine components
	802.669.588	Purchase of materials
	-	Purchase of property, plant and equipment
	864.511	Material transportation
	1.275.606.031	Others
Total	4.001.727.477	Total

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. TANAMAN PERKEBUNAN

10. PLANTATIONS

a. Tanaman Menghasilkan

a. Mature Plantations

<u>31 Desember 2022</u>	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Penurunan/ Impairment</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	<u>31 December 2022</u>
Biaya perolehan						<i>Cost</i>
Karet	269.577.857.232	-	-	-	269.577.857.232	<i>Rubber</i>
Sawit	43.900.251.890	-	-	-	43.900.251.890	<i>Palm</i>
Sub-total	313.478.109.122	-	-	-	313.478.109.122	<i>Sub-total</i>
Akumulasi penyusutan						<i>Accumulated Depreciation</i>
Karet	79.703.821.282	13.534.362.721	-	-	93.238.184.003	<i>Rubber</i>
Sawit	14.012.623.359	2.182.544.140	-	-	16.195.167.499	<i>Palm</i>
Sub-total	93.716.444.641	15.716.906.861	-	-	109.433.351.502	<i>Sub-total</i>
Jumlah tercatat	219.761.664.481				204.044.757.620	<i>Carrying amount</i>
<u>31 Desember 2021</u>	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Penghapusan/ Write-off</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	<u>31 December 2021</u>
Biaya perolehan						<i>Cost</i>
Karet	274.707.829.569	-	24.970.302.675	19.840.330.338	269.577.857.232	<i>Rubber</i>
Sawit	43.900.251.890	-	-	-	43.900.251.890	<i>Palm</i>
Sub-total	318.608.081.459	-	24.970.302.675	19.840.330.338	313.478.109.122	<i>Sub-total</i>
Akumulasi penyusutan						<i>Accumulated Depreciation</i>
Karet	65.501.907.738	14.812.874.653	1.957.087.939	1.346.126.830	79.703.821.282	<i>Rubber</i>
Sawit	13.176.206.040	2.182.544.149	-	(1.346.126.830)	14.012.623.359	<i>Palm</i>
Sub-total	78.678.113.778	16.995.418.802	1.957.087.939	-	93.716.444.641	<i>Sub-total</i>
Jumlah tercatat	239.929.967.681				219.761.664.481	<i>Carrying amount</i>

Tanaman menghasilkan karet berlokasi di Desa Samba Katung, Kecamatan Katingan Tengah, Kabupaten Katingan, Provinsi Kalimantan Tengah.

Mature plantations of rubber are located in Samba Katung Village, Central Katingan Sub-District, Katingan District, Central Kalimantan Province.

Tanaman menghasilkan karet berlokasi di Desa Batu Lepok, Kecamatan Karang, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur.

Mature plantations of rubber are located in Batu Lepok Village, Karang Sub-District, East Kutai District, East Kalimantan Province.

Tanaman menghasilkan sawit berlokasi di Desa Pelawan, Kecamatan Sangkurilang, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur.

Mature plantations of palm are located in Pelawan Village, Sangkurilang Sub-District, East Kutai District, East Kalimantan Province.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Kutai Timur No. 68/HGU/KEM-ATR/BPN/IX/2021 tanggal 27 September 2021, AAP membuat Sertifikat "Hak Guna Usaha" (HGU) No. 394 dan No. 395 berisi hak atas tanah perkebunan karet seluas 98,08 hektar dan 550,47 hektar yang terletak di Desa Batu Lepoq, Kecamatan Karang, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur. Hak guna usaha atas tanah tersebut berakhir sampai dengan tanggal 26 September 2056 dan dapat diperpanjang paling lama 25 tahun.

Based on the Ministry of Agrarian and Spatial Planning/National Land Agency Letter of the East Kutai Regency No. 68/HGU/KEM-ATR/BPN/IX/2021 dated 27 September 2021, AAP obtained certificate "Hak Guna Usaha" (HGU) No. 394 and No. 395 containing land rights of rubber plantation with total area of 98.08 hectares and 550.47 hectares in Batu Lepoq Village, Karang Sub-District, East Kutai District, East Kalimantan Province. The right to cultivate the land expires on 26 September 2056 and can be extended for a maximum of 25 years.

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. TANAMAN PERKEBUNAN (Lanjutan)

a. Tanaman Menghasilkan (Lanjutan)

Penambahan biaya perolehan tanaman menghasilkan berasal dari reklasifikasi tanaman belum menghasilkan sebesar Rp 19.840.330.338 untuk karet pada tahun 2021.

Penyusutan tanaman menghasilkan dibebankan ke beban pokok penjualan dan beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 14.565.229.370 dan Rp 1.151.677.491 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan sebesar Rp 14.623.524.605 dan Rp 2.371.894.197 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 (Catatan 23 dan 24b).

Disebabkan oleh tanaman karet yang mati pada 31 Desember 2021, KGK (entitas anak) mengakui penghapusan atas tanaman menghasilkan karet sebesar Rp 23.013.214.736 yang dibebankan ke beban operasi lain-lain (Catatan 25b).

Status areal tanaman menghasilkan telah memiliki legalitas perijinan.

Semua tanaman menghasilkan adalah milik Grup untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tanaman menghasilkan tidak digunakan sebagai jaminan fidusia bersyarat atas pinjaman bank jangka panjang (Catatan 15).

b. Tanaman Belum Menghasilkan

31 Desember 2021	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	c	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	31 Desember 2021
Biaya perolehan Karet	19.840.330.338	-	-	(19.840.330.338)	-	Cost Rubber
Total	<u>19.840.330.338</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(19.840.330.338)</u>	<u>-</u>	Total

Saldo tanaman belum menghasilkan Grup berasal dari PT Kirana Triputra Persada (KTP) melalui entitas anak PT Kilau Getah Kemuning (KGK) pada tanggal 31 Desember 2021.

10. PLANTATIONS (Continued)

a. Mature Plantations (Continued)

Additions to costs of mature plantations are reclassifications from immature plantations amounting to Rp 19,840,330,338 of rubber in 2021.

Depreciation of mature plantations is charged to cost of sales and general and administrative expenses amounting to Rp 14,565,229,370 and Rp 1,151,677,491 for the year ended 31 December 2022, and amounting to Rp 14,623,524,605 and Rp 2,371,894,197 for the year ended 31 December 2021, respectively (Notes 23 and 24b).

Due to dead rubber plants as of 31 December 2021, KGK (subsidiary) recognized write-off on mature plantations of rubber amounting to Rp 23,013,214,736 charged to other operating expenses (Note 25b).

The status of mature plantation area already has the legal licenses.

All the mature plantation is owned by the Group for the periods ended 31 December 2022 and 2021.

As of 31 December 2022 and 2021, the Group's mature plantations were not used as conditional fiduciary for long-term bank loans (Note 15).

b. Immature Plantations

Balance of the Group's immature plantations are from PT Kirana Triputra Persada (KTP) through a subsidiary PT Kilau Getah Kemuning (KGK) as of 31 December 2021.

**PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. TANAMAN PERKEBUNAN (Lanjutan)

b. Tanaman Belum Menghasilkan (Lanjutan)

Reklasifikasi tanaman belum menghasilkan karet ke tanaman menghasilkan sebesar nihil dan Rp 19.840.330.388 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

PT Putra Katingan Pratama (PKP)

Berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Katingan No. 18112210216206001 tanggal 18 November 2022, luas tanah sekitar 11.300 hektar berlokasi di Desa Samba Danum RT. 003, Kecamatan Katingan Tengah, Kabupaten Katingan, Provinsi Kalimantan Tengah, merupakan izin lokasi yang digunakan untuk pembangunan perkebunan karet atas nama PT Putra Katingan Pratama yang berlaku tiga tahun sejak tanggal penetapan surat keputusan ini.

Berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Katingan Nomor: 503/004/Sek-Tan/IL/DPMPTSP/IV/2018 Tanggal 06 April 2018, luas tanah sekitar 11.300 hektar berlokasi di Desa Samba Danum Rt. 003, Kecamatan Katingan Tengah, Kabupaten Katingan, Propinsi Kalimantan Tengah, merupakan izin lokasi yang digunakan untuk pembangunan perkebunan karet atas nama PT Putra Katingan Pratama yang berlaku tiga tahun sejak tanggal penetapan surat keputusan ini.

Luas areal tanaman PKP pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 seluas 1.299,85 hektar yang berada di Desa Samba Katung, Kecamatan Katingan Tengah, Kabupaten Katingan, Provinsi Kalimantan Tengah.

PT Anugerah Alam Persada (AAP)

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia No. 7 Tahun 2019 tanggal 24 Januari 2019, AAP memperoleh perpanjangan Izin Pelaksanaan Transmigrasi (IPT) melalui pembangunan perkebunan kelapa sawit dengan pola kemitraan dengan total areal seluas 2.250 hektar untuk perkebunan inti dan 450 hektar untuk kebun plasma, yang terletak di Desa Pelawan, Kecamatan Sangkulirang, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur.

10. PLANTATIONS (Continued)

b. Immature Plantations (Continued)

Reclassifications from immature plantations to mature plantation amounted to nil dan Rp 19,840,330,388 as of 31 December 2022 and 2021, respectively.

PT Putra Katingan Pratama (PKP)

Based on Decision letter of Head of the Investment Board One Stop Service - Katingan Distric No, 18112210216206001 dated 18 November 2022, land area of approximately 11,300 hectares located in Samba Danum Village RT. 003, Central Katingan District, Katingan Regency, Central Kalimantan Province, is an authorized location to be used for the construction of a rubber plantations in the name of PT Putra Katingan Pratama which is valid for three years from the date of this decision letter.

Based on the Decree of the Head of Investment and Integrated Services One Door of Katingan Regency Number: 503/004/Sek-Tan/IL/DPMPTSP/IV/2018 dated 06 April 2018, land area of approximately 11,300 hectares located in Samba Danum Village Rt. 003, Central Katingan Sub-District, Katingan District, Central Kalimantan Province, is an authorized location to be used for the construction of a rubber plantation on behalf of PT Putra Katingan Pratama which is valid for three years from the date of the decree.

The plantation area of PKP as of 31 December 2022 and 2021 is 1,299.85 hectares which is located in Samba Katung Village, Central Katingan Sub-District, Katingan District, Central Kalimantan Province.

PT Anugerah Alam Persada (AAP)

Based on Ministerial Decree by the Ministry of Village, Development of Disadvantaged Regions and Transmigration of Republic of Indonesia No. 7 Year 2019 dated 24 January 2019, AAP obtained extension of Transmigration Implementation Permit (IPT) for the construction and development of palm oil plantation with a partnership pattern with a total planted area of 2,250 hectares for core plantation and 450 hectares for plasma plantation, located at Pelawan Village, Sangkulirang District, East Kutai Regency, East Kalimantan Province.

**PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. TANAMAN PERKEBUNAN (Lanjutan)

PT Anugerah Alam Persada (AAP) (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Kutai Timur No. 68/HGU/KEM-ATR/BPN/IX/2021 tanggal 27 September 2021, AAP membuat Sertifikat "Hak Guna Usaha" (HGU) No. 394 dan No. 395 berisi hak atas tanah perkebunan karet seluas 550,47 hektar dan 98,08 hektar yang terletak di Desa Batu Lepoq, Kecamatan Karang, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur. Hak guna usaha atas tanah tersebut berakhir sampai dengan tanggal 26 September 2056 dan dapat diperpanjang paling lama 25 tahun.

Luas areal tanaman sawit AAP pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 seluas 818,01 hektar, yang berada di Desa Pelawan, Kecamatan Sangkulirang, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur.

Luas areal tanaman karet AAP pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 seluas 883,55 hektar yang berada di Desa Batu Lepoq, Kecamatan Karang, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur.

PT Kilau Getah Kemuning (KGK)

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Bulungan No. 633/K-IX/500 tahun 2018 tanggal 28 September 2018, KGK memperoleh ijin lokasi untuk keperluan pembangunan perkebunan karet dengan areal seluas 5.245,37 hektar di Desa Long Lejuh dan Long Peleban, Kecamatan Peso, Kabupaten Bulungan, Provinsi Kalimantan Utara.

Luas areal tananam karet KGK pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 seluas 446,22 hektar yang berada di Desa Long Lejuh, Kecamatan Peso, Kabupaten Bulungan, Provinsi Kalimantan Utara.

Dengan pertimbangan asas manfaat dan beban asuransi, serta tersebarnya perkebunan di beberapa wilayah, dibandingkan dengan kemungkinan terjadinya risiko kebakaran, wabah penyakit dan risiko kerugian lainnya, maka manajemen Grup berpendapat bahwa seluruh tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan tidak perlu diasuransikan.

10. PLANTATIONS (Continued)

PT Anugerah Alam Persada (AAP) (Continued)

Based on the Ministry of Agrarian and Spatial Planning/National Land Regency Letter of the East Kutai Regency No. 68/HGU/KEM-ATR/BPN/IX/2021 dated 27 September 2021, AAP obtained certificate "Hak Guna Usaha" (HGU) No. 394 and No. 395 containing land rights of rubber plantation with total area of 550.47 hectares and 98.08 hectares in Batu Lepoq Village, Karang District, East Kutai Regency, East Kalimantan Province. The right to cultivate the land expires on 26 September 2056 and can be extended for a maximum of 25 years.

The palm plantation area of AAP as of 31 December 2022 and 2021 is 818.01 hectares, which is located in Pelawan Village, Sangkulirang Sub-District, East Kutai District, East Kalimantan Province.

The rubber plantation area of AAP as of 31 December 2022 and 2021 is 883.55 hectares, which is located in Batu Lepoq Village, Karang Sub-District, East Kutai District, East Kalimantan Province.

PT Kilau Getah Kemuning (KGK)

In accordance with the Decision Letter of Bupati Bulungan No. 633/K-IX/500 year 2018 dated 28 September 2018, KGK obtained a land location permit for developing rubber plantation with a total area of 5,245.37 hectares in Long Lejuh and Long Peleban Village, Peso Sub-District, Bulungan District, North Kalimantan Province.

The rubber plantation area of KGK as of 31 December 2022 and 2021 is 446.22 hectares, which is located in Long Lejuh Village, Peso Sub-District, Bulungan District, North Kalimantan Province.

With due consideration to the benefit and cost of insurance, as well as the different regions, against the risk of fire, outbreaks of disease and other losses risks, the management of the Group assessed all of the immature plantations and mature plantations are not necessary to be insured.

Ekshibit E/70

Exhibit E/70

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

31 Desember 2022	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2022
Biaya perolehan Pemilikan langsung						<i>C o s t</i> <i>Direct ownership</i>
T a n a h	293.675.869.643	515.670.318	-	-	294.191.539.961	<i>L a n d</i>
Bangunan dan rumah	898.179.458.416	-	1.034.880.370	20.249.592.510	917.394.170.556	<i>Buildings and houses</i>
Mesin dan peralatan	687.905.495.451	7.813.063.823	4.904.787.560	13.256.594.876	704.070.366.590	<i>Machinery and equipment</i>
Instalasi	146.579.987.070	464.581.000	193.077.746	347.572.000	147.199.062.324	<i>Installations</i>
Kendaraan	109.746.810.132	6.701.225.355	10.504.388.177	-	105.943.647.310	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor	46.063.179.840	1.321.940.775	1.543.863.580	21.501.657	45.862.758.692	<i>Office furniture</i>
Aset dalam pembangunan	101.663.065.618	50.571.761.480	-	(33.875.261.043)	118.359.566.055	<i>Assets under construction</i>
Sub-total	2.283.813.866.170	67.388.242.751	18.180.997.433	-	2.333.021.111.488	<i>Sub-total</i>
Akumulasi penyusutan						<i>Accumulated depreciation</i>
Pemilikan langsung						<i>Direct ownership</i>
Bangunan dan rumah	379.693.715.488	45.223.474.314	944.116.935	-	423.973.072.867	<i>Buildings and houses</i>
Mesin dan peralatan	535.168.117.299	28.955.628.508	2.824.375.079	-	561.299.370.728	<i>Machinery and equipment</i>
Instalasi	109.478.012.160	7.340.417.495	161.426.997	-	116.657.002.658	<i>Installations</i>
Kendaraan	77.401.216.573	7.296.366.396	9.413.595.118	-	75.283.987.851	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor	40.736.210.767	2.241.676.019	1.467.164.383	-	41.510.722.403	<i>Office furniture</i>
Sub-total	1.142.477.272.287	91.057.562.732	14.810.678.512	-	1.218.724.156.507	<i>Sub-total</i>
Jumlah tercatat	1.141.336.593.883				1.114.296.954.981	<i>Carrying amount</i>
31 Desember 2021	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2021
Biaya perolehan Pemilikan langsung						<i>C o s t</i> <i>Direct ownership</i>
T a n a h	287.696.325.340	2.230.214.243	4.548.029.065	8.297.359.125	293.675.869.643	<i>L a n d</i>
Bangunan dan rumah	890.629.547.939	127.878.686	10.335.579	7.432.367.370	898.179.458.416	<i>Buildings and houses</i>
Mesin dan peralatan	677.011.876.070	7.703.889.695	957.458.487	4.147.188.173	687.905.495.451	<i>Machinery and equipment</i>
Instalasi	144.719.327.106	937.960.000	-	922.699.964	146.579.987.070	<i>Installations</i>
Kendaraan	104.660.973.883	11.890.747.417	17.056.892.354	10.251.981.186	109.746.810.132	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor	46.447.425.846	1.519.056.270	97.096.834	(1.806.205.442)	46.063.179.840	<i>Office furniture</i>
Aset dalam pembangunan	102.766.240.003	18.021.763.755	-	(19.124.938.140)	101.663.065.618	<i>Assets under construction</i>
Sewa pembiayaan	10.120.452.236	-	-	(10.120.452.236)	-	<i>Finance lease</i>
Sub-total	2.264.052.168.423	42.431.510.066	22.669.812.319	-	2.283.813.866.170	<i>Sub-total</i>
Akumulasi penyusutan						<i>Accumulated depreciation</i>
Pemilikan langsung						<i>Direct ownership</i>
Bangunan dan rumah	334.740.833.546	45.311.732.385	8.354.593	(350.495.850)	379.693.715.488	<i>Buildings and houses</i>
Mesin dan peralatan	500.988.017.645	34.552.852.195	936.875.668	564.123.127	535.168.117.299	<i>Machinery and equipment</i>
Instalasi	100.501.103.832	8.450.985.578	-	525.922.750	109.478.012.160	<i>Installations</i>
Kendaraan	74.904.556.816	8.198.477.428	14.609.982.383	8.908.164.712	77.401.216.573	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor	38.406.618.826	3.057.786.844	86.644.876	(641.550.027)	40.736.210.767	<i>Office furniture</i>
Sewa pembiayaan	9.006.164.712	-	-	(9.006.164.712)	-	<i>Finance lease</i>
Sub-total	1.058.547.295.377	99.571.834.430	15.641.857.520	-	1.142.477.272.287	<i>Sub-total</i>
Jumlah tercatat	1.205.504.873.046				1.141.336.593.883	<i>Carrying amount</i>

**PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing sebesar Rp 593.482.719.298 dan Rp 512.593.396.489, yang terutama terdiri atas bangunan dan rumah, kendaraan, mesin dan peralatan.

Grup memiliki hak atas tanah berupa "Hak Guna Bangunan" (HGB), dengan sisa hak secara legal berkisar 1 sampai dengan 29 tahun. Manajemen berpendapat bahwa kepemilikan tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Alokasi beban penyusutan aset tetap untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Beban pokok pendapatan - pabrikasi - penyusutan (Catatan 23)	71.678.458.113	77.851.883.018	Cost of revenue - factory overhead - depreciation (Note 23)
Beban umum dan administrasi (Catatan 24b)	19.378.267.119	21.719.113.912	General and administrative expenses (Note 24b)
Beban penjualan (Catatan 24a)	<u>837.500</u>	<u>837.500</u>	Selling expenses (Note 24a)
T o t a l	<u>91.057.562.732</u>	<u>99.571.834.430</u>	T o t a l

Grup telah mengasuransikan aset tetap terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko kerugian lainnya dengan nilai pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 1.405.309.242.147 dan Rp 1.409.700.717.733. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran dan risiko kerugian lainnya.

Rincian atas laba atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Biaya perolehan	18.180.997.433	18.181.783.254	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	<u>(14.810.678.512)</u>	<u>(15.641.857.520)</u>	Accumulated depreciation
Nilai buku neto	3.370.318.921	2.539.925.734	Net book value
Harga jual	<u>5.284.085.375</u>	<u>4.419.141.764</u>	Selling price
Laba neto	<u>1.913.766.454</u>	<u>1.879.216.030</u>	Net gain

Laba neto atas penghapusan/penjualan aset tetap tersebut terdiri dari:

Details of gain on sale of property, plant and equipment are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 25a)	2.160.180.422	1.885.954.834	Gain on sale of property, plant and equipment (Note 25a)
Rugi atas penghapusan/penjualan aset tetap (Catatan 25b)	<u>(246.413.968)</u>	<u>(6.738.804)</u>	Loss on disposal/sale of property, plant and equipment (Note 25b)
Laba neto	<u>1.913.766.454</u>	<u>1.879.216.030</u>	Net gain

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

As of 31 December 2022 and 2021, the costs of the Group's fully depreciated property, plant and equipment that are still in use amounted to Rp 593,482,719,298 and Rp 512,593,396,489, respectively, which mainly consist of buildings and houses, vehicles, and machinery and equipment.

The Group's titles of ownership on its land rights are all in the form of "Hak Guna Bangunan" (HGB), with remaining legal terms ranging from 1 to 29 years. Management assessed that the terms of the said land rights can be renewed/extended upon their expiration.

Depreciation of property, plant and equipment for the periods ended 31 December 2022 and 2021 are allocated as follows:

The Group has insured property, plant and equipment against losses by fire and other risks with coverage as of 31 December 2022 and 2021 amounting to Rp 1,405,309,242,147 and Rp 1,409,700,717,733, respectively. Management of the Group assessed that insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from fire and other risks.

Details of gain on sale of property, plant and equipment are as follows:

**PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, KGK (entitas anak) mengakui penghapusan atas tanah karena area tanaman yang mati sebesar Rp 4.488.029.065 dan dibebankan ke beban operasi lain-lain (Catatan 25b).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset dalam pembangunan Grup terutama terdiri dari akumulasi beban bangunan dan rumah, mesin dan peralatan, instalasi dan inventaris kantor, yang sedang dibangun.

Aset dalam pembangunan tersebut diestimasikan akan diselesaikan dengan persentase penyelesaian kini sebagai berikut:

<u>31 Desember 2022</u>	Presentase penyelesaian (Tidak diaudit)/ Percentage of completion (Unaudited)	Akumulasi biaya perolehan/ Accumulated costs	Tahun penyelesaian diestimasi/ Estimated completion year	<u>31 December 2022</u>
Bangunan dan rumah	+/- 89%	87.181.221.715	2 0 2 3	Buildings and houses
Mesin dan peralatan	+/- 56%	6.319.473.464	2 0 2 3	Machinery and equipment
Instalasi	+/- 56%	23.751.970.876	2 0 2 3	Installations
Inventaris kantor	+/- 50%	1.106.900.000	2 0 2 3	Office furniture
T o t a l		<u>118.359.566.055</u>		T o t a l

<u>31 Desember 2021</u>	Presentase penyelesaian (Tidak diaudit)/ Percentage of completion (Unaudited)	Akumulasi biaya perolehan/ Accumulated costs	Tahun penyelesaian diestimasi/ Estimated completion year	<u>31 December 2021</u>
Bangunan dan rumah	+/- 90%	81.673.407.343	2 0 2 2	Buildings and houses
Mesin dan peralatan	+/- 89%	13.783.860.397	2 0 2 2	Machinery and equipment
Instalasi	+/- 95%	6.164.997.878	2 0 2 2	Installations
Inventaris kantor	+/- 93%	40.800.000	2 0 2 2	Office furniture
T o t a l		<u>101.663.065.618</u>		T o t a l

Berdasarkan penelaahan atas nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat potensi atas penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap Grup yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang terdiri dari tanah, bangunan dan rumah, mesin dan peralatan, instalasi dan alat berat yang dikategorikan sebagai kendaraan dengan jumlah masing-masing sebesar Rp 1.109.944.918.692 dan Rp 1.136.009.624.810 (Catatan 15).

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

As of 31 December 2021, KGK (subsidiary) recognized write-off on land due to area with dead rubber plants amounting to Rp 4,488,029,065 and charged to other operating expenses (Note 25b).

As of 31 December 2022 and 2021, assets under construction of the Group consist mainly of accumulated cost of buildings and houses, machinery and equipment, installations and office furniture, which are still being developed.

Assets under construction of the Group are estimated to be completed with current percentages of completion as follows:

Based on the review of property, plant and equipment values as of 31 December 2022 and 2021, the management of the Group assessed that there is no potential impairment.

As of 31 December 2022 and 2021, the Group's property, plant and equipment which are used as collateral for long-term bank loans consist of land, buildings and houses, machinery and equipment, installations and heavy equipment that are categorized as vehicles totaling Rp 1,109,944,918,692 and Rp 1,136,009,624,810, respectively (Note 15).

Ekshibit E/73

Exhibit E/73

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA

	<u>31 Desember 2022/ 31 December 2022</u>
Pihak ketiga	
Pemasok - Bahan olahan karet	36.443.515.076
Pemasok - Material	<u>183.820.088</u>
T o t a l	<u>36.627.335.164</u>

Analisis umur utang usaha di atas adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2022/ 31 December 2022</u>
Belum jatuh tempo	33.553.877.387
Lewat jatuh tempo:	
< 60 hari	649.910.989
61 - 120 hari	-
121 - 180 hari	1.915.400
> 180 hari	<u>2.421.631.388</u>
T o t a l	<u>36.627.335.164</u>

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh utang usaha Grup didenominasi dalam Rupiah Indonesia.

12. TRADE PAYABLES

	<u>31 Desember 2021/ 31 December 2021</u>
--	---

	11.183.964.759	<i>Third parties</i>
Suppliers - Rubber processed materials	<u>1.381.757.347</u>	<i>Suppliers - Materials</i>
T o t a l	<u>12.565.722.106</u>	<i>T o t a l</i>

The aging analysis of the above trade payables are as follows:

	<u>31 Desember 2021/ 31 December 2021</u>
--	---

	12.195.183.249	<i>Current</i>
		<i>Overdue:</i>
< 60 days	329.486.948	<i>< 60 days</i>
60 - 120 days	33.490.909	<i>60 - 120 days</i>
121 - 180 days	-	<i>121 - 180 days</i>
> 180 days	<u>7.561.000</u>	<i>> 180 days</i>
T o t a l	<u>12.565.722.106</u>	<i>T o t a l</i>

As of 31 December 2022 and 2021, all trade payables of the Group are denominated in Indonesian Rupiah.

13. UTANG LAIN-LAIN

	<u>31 Desember 2022/ 31 December 2022</u>
Pihak ketiga	
Karyawan	4.536.911.409
Lain-lain	<u>2.208.644.602</u>
T o t a l	<u>6.745.556.011</u>

Analisis umur utang lain-lain di atas adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2022/ 31 December 2022</u>
Belum jatuh tempo	6.414.620.664
Lewat jatuh tempo:	
< 60 hari	79.084.182
61 - 120 hari	1.693.200
> 180 hari	<u>250.157.965</u>
T o t a l	<u>6.745.556.011</u>

Rincian atas utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2022/ 31 December 2022</u>
Rupiah	6.711.262.431
Dolar AS	<u>34.293.580</u>
T o t a l	<u>6.745.556.011</u>

13. OTHER PAYABLES

	<u>31 Desember 2021/ 31 December 2021</u>
--	---

	3.162.137.253	<i>Third parties</i>
Employee	<u>2.514.761.341</u>	<i>Others</i>
T o t a l	<u>5.676.898.594</u>	<i>T o t a l</i>

The aging analysis of the above other payables are as follows:

	<u>31 Desember 2021/ 31 December 2021</u>
--	---

	4.926.035.715	<i>Current</i>
		<i>Overdue:</i>
< 60 days	11.316.893	<i>< 60 days</i>
60 - 120 days	200.000.000	<i>60 - 120 days</i>
> 180 days	<u>539.545.986</u>	<i>> 180 days</i>
T o t a l	<u>5.676.898.594</u>	<i>T o t a l</i>

Other payables are denominated in the following currencies:

	<u>31 Desember 2021/ 31 December 2021</u>
--	---

	5.673.616.722	<i>Rupiah</i>
	<u>3.281.872</u>	<i>US Dollar</i>
T o t a l	<u>5.676.898.594</u>	<i>T o t a l</i>

**PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, utang lain-lain Grup yang didenominasikan dalam Dolar Amerika Serikat masing-masing sebesar USD 2.180,00 dan USD 230,00.

13. OTHER PAYABLES (Continued)

As of 31 December 2022 and 2021, the other payables of the Group that are denominated in United States Dollar amounted to USD 2,180.00 and USD 230.00, respectively.

14. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Desember 2022/ 31 December 2022
Gaji, upah dan tunjangan	24.476.694.597
Material pendukung	9.391.011.874
E n e r g i	8.356.009.443
Pengangkutan	6.391.310.168
Klaim pelanggan	6.121.058.333
Tenaga ahli	4.922.460.930
Jasa komitmen	2.853.865.791
Bunga pinjaman bank	2.834.609.631
Lain-lain	3.973.140.034
T o t a l	69.320.160.801

14. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
	28.704.849.512	Salaries, wages and allowances
	11.250.912.015	Supporting materials
	8.132.148.549	E n e r g y
	8.878.791.182	Transportation costs
	-	Customer claim
	4.002.644.183	Professional fees
	1.524.999.446	Commitment fees
	4.365.271.570	Bank loan interest
	3.193.810.920	O t h e r s
T o t a l	70.053.427.377	T o t a l

15. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

a. Pinjaman Bank Sindikasi

	31 Desember 2022/ 31 December 2022
Pinjaman bank sindikasi	2.519.772.020.935
Bagian yang telah jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(96.428.459.751)
Pinjaman bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang telah jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>2.423.343.561.184</u>

Pada tanggal 22 Juli 2021, Perusahaan, PT Nusira ("PT NS"), PT Kirana Permata ("PT KPT"), PT Djambi Waras ("PT DW"), PT Pantja Surya ("PT PS"), PT New Kalbar Processors ("PT NKP"), PT Tirta Sari Surya ("PT TSS"), PT Kirana Sapta ("PT KS"), PT Kirana Musi Persada ("PT KMP"), PT Kirana Windu ("PT KW"), PT Kirana Prima ("PT KP"), PT Komering Jaya Perdana ("PT KJP"), PT Karini Utama ("PT KU"), PT Anugrah Bungo Lestari ("PT ABL"), dan PT Bintang Agung Persada ("PT BAP"), ("Peminjam") mendapatkan fasilitas pinjaman bank sindikasi yang dikoordinasi oleh Oversea-Chinese Banking Corporation Limited ("OCBC-Singapore"), PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP"), Cooperatieve Rabobank U.A., Singapore Branch ("Rabobank-Singapore"), PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga"), PT Bank DBS Indonesia ("DBS"), PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC"), dan PT Bank Permata Tbk ("Permata"), dengan fasilitas pinjaman sebesar USD 272.000.000.

15. LONG-TERM BANK LOANS

a. Syndicated Bank Loan

	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
	3.319.182.353.932	Syndicated bank loan
	(52.872.551.492)	Current maturities of long-term bank loan
	<u>3.266.309.802.440</u>	Long-term bank loans, net of current maturities

On 22 July 2021, the Company, PT Nusira ("PT NS"), PT Kirana Permata ("PT KPT"), PT Djambi Waras ("PT DW"), PT Pantja Surya ("PT PS"), PT New Kalbar Processors ("PT NKP"), PT Tirta Sari Surya ("PT TSS"), PT Kirana Sapta ("PT KS"), PT Kirana Musi Persada ("PT KMP"), PT Kirana Windu ("PT KW"), PT Kirana Prima ("PT KP"), PT Komering Jaya Perdana ("PT KJP"), PT Karini Utama ("PT KU"), PT Anugrah Bungo Lestari ("PT ABL"), and PT Bintang Agung Persada ("PT BAP") ("the Borrowers") obtained syndicated bank loan facilities, which was coordinated by Oversea-Chinese Banking Corporation Limited ("OCBC-Singapore"), PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP"), Cooperatieve Rabobank U.A., Singapore Branch ("Rabobank -Singapore"), PT Bank Cimb Niaga Tbk ("CIMB Niaga"), PT Bank DBS Indonesia ("DBS"), PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC"), and PT Bank Permata Tbk ("Permata") with total loan facilities amounting to USD 272,000,000.

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

a. Pinjaman Bank Sindikasi (Lanjutan)

Fasilitas pinjaman bank sindikasi yang dimiliki Peminjam sebagai berikut:

1. Fasilitas *Revolving Credit* sebesar USD 250.000.000
2. Fasilitas *Term Loan* sebesar USD 22.000.000

Fasilitas *Revolving Credit* digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang termasuk didalamnya pembelian bahan baku, pembiayaan piutang dan pembiayaan kembali fasilitas modal kerja bank sebelumnya.

Fasilitas *Term Loan* digunakan untuk pembiayaan kembali fasilitas term loan yang ada dan membayar semua biaya dan pengeluaran yang timbul sehubungan dengan fasilitas *Term Loan* dan/atau fasilitas *Revolving Credit* dan/atau Dokumen Pembiayaan lainnya.

Seluruh fasilitas pinjaman bank sindikasi yang dimiliki oleh Grup akan jatuh tempo pada 2024.

Atas pinjaman bank sindikasi, Peminjam dikenakan bunga pinjaman LIBOR US untuk periode sampai dengan 3 bulan dan margin bunga yang berlaku.

Margin bunga adalah sebagai berikut:

1. Fasilitas *Revolving Credit*
 - a. *Onshore Lenders*: 2,50% per tahun
 - b. *Offshore Lenders*: 2,20% per tahun
2. Fasilitas *Term Loan*
 - a. *Onshore Lenders*: 2,50% per tahun
 - b. *Offshore Lenders*: 2,20% per tahun

<u>31 Desember 2022/</u> <u>31 December 2022</u>	<u>Ekuivalen Rupiah/</u> <u>Rupiah equivalent</u>	<u>31 Desember 2021/</u> <u>31 December 2021</u>	<u>Ekuivalen Rupiah/</u> <u>Rupiah equivalent</u>
---	--	---	--

Saldo fasilitas
pinjaman
(dalam USD)

<i>Revolving loan</i>	145.000.000,00	2.280.995.000.000
<i>Term loan</i>	16.933.510,96	266.381.060.912

Grup mencatat provisi dibayar di muka pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 27.604.039.977 dan Rp 43.973.552.738.

Pinjaman bank sindikasi disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi provisi dibayar di muka.

15. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

a. *Syndicated Bank Loan* (Continued)

The syndicated bank loan facilities owned by the Borrowers are as follows:

1. *Revolving Credit Facility* amounting to USD 250,000,000
2. *Term Loan Facility* amounting to USD 22,000,000

Revolving Credit facility is used to finance the working capital requirements which include purchase of raw materials, receivables financing and refinancing the existing banks' working capital facilities.

Term Loan is used to refinance the existing syndicated term loan facility and to pay all fees and expenses incurred in connection with the *Term Loan* facility and/or the *Revolving Credit* facility and/or the Finance Documents.

All of the syndicated bank loan facilities owned by the Group will mature in 2024.

For syndicated bank loans, the Borrowers were charged sum of US LIBOR up to 3 months and the applicable interest margin.

Interest margin are as follows:

1. *Revolving Credit Facility*
 - a. *Onshore Lenders*: 2.50% per annum
 - b. *Offshore Lenders*: 2.20% per annum
2. *Term Loan Facility*
 - a. *Onshore Lenders*: 2.50% per annum
 - b. *Offshore Lenders*: 2.20% per annum

The Group recorded prepaid provision on 31 December 2022 and 2021 amounting to Rp 27,604,039,977 and Rp 43,973,552,738, respectively.

Syndicated bank loans are presented in the consolidated statement of financial position net of prepaid provision.

**PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

a. Pinjaman Bank Sindikasi (Lanjutan)

Pinjaman bank sindikasi tersebut dijamin dengan:

- a. Jaminan bersyarat atas rekening peminjam.
- b. Jaminan dari peminjam sehubungan dengan pinjaman oleh masing-masing pihak terhutang.
- c. Jaminan Fidusia atas tagihan PT DW, PT PS, PT NS, PT NKP, PT TSS, PT KS, PT KMP, PT KW, PT KP, PT KPT, PT KJP, PT ABL, PT KU dan PT BAP.
- d. Jaminan Fidusia atas barang bergerak dan barang persediaan PT DW, PT PS, PT NS, PT NKP, PT TSS, PT KS, PT KMP, PT KW, PT KP, PT KPT, PT KJP, PT ABL, PT KU dan PT BAP.
- e. Hak Tanggungan peringkat pertama sehubungan dengan aset yang terdaftar atas nama PT DW berupa:
 1. Tanah dan bangunan yang berlokasi di Tanjung Johor.
 2. Tanah dan bangunan yang berlokasi di Sirih Sekapur.
- f. Hak Tanggungan peringkat pertama sehubungan dengan aset yang terdaftar atas nama PT PS, berupa tanah dan bangunan yang berlokasi di Perdagangan I.
- g. Hak Tanggungan peringkat pertama sehubungan dengan aset yang terdaftar atas nama PT NS, berupa:
 1. Tanah dan bangunan yang berlokasi di Timbang Deli.
 2. Tanah dan bangunan yang berlokasi di Kwala Air Hitam.
- h. Hak Tanggungan peringkat pertama sehubungan dengan aset yang terdaftar atas nama PT NKP, berupa tanah dan bangunan yang berlokasi di Arang Limbung.
- i. Hak Tanggungan peringkat pertama sehubungan dengan aset yang terdaftar atas nama PT TSS, berupa tanah dan bangunan yang berlokasi di Kuantan Babu.
- j. Hak Tanggungan peringkat pertama sehubungan dengan aset yang terdaftar atas nama PT KS berupa tanah dan bangunan yang berlokasi di Panompuan Jae.
- k. Hak Tanggungan peringkat pertama sehubungan dengan aset yang terdaftar atas nama PT KMP, berupa tanah dan bangunan yang berlokasi di Sukarami.
- l. Hak Tanggungan peringkat pertama sehubungan dengan aset yang terdaftar atas nama PT KW, berupa tanah dan bangunan yang berlokasi di Pasar Surulangun.
- m. Hak Tanggungan peringkat pertama sehubungan dengan aset yang terdaftar atas nama PT KP, berupa tanah dan bangunan yang berlokasi di Beginjan.

15. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

a. Syndicated Bank Loan (Continued)

The syndicated bank loan is secured by the following:

- a. Conditional pledge of accounts of borrowers.
- b. Guarantees of borrowers in respect of the obligations of each of the other obligors.
- c. Fiduciary security over receivables of PT DW, PT PS, PT NS, PT NKP, PT TSS, PT KS, PT KMP, PT KW, PT KP, PT KPT, PT KJP, PT ABL, PT KU and PT BAP.
- d. Fiduciary security over moveable assets and inventories of PT DW, PT PS, PT NS, PT NKP, PT TSS, PT KS, PT KMP, PT KW, PT KP, PT KPT, PT KJP, PT ABL, PT KU and PT BAP.
- e. First rank mortgage in respect of the following assets registered in the name of PT DW, such as:
 1. Land and building which are located in Tanjung Johor.
 2. Land and building which are located in Sirih Sekapur.
- f. First rank mortgage in respect of the assets registered in the name of PT PS, such as land and building which are located in Perdagangan I.
- g. First rank mortgage in respect of the assets registered in the name of PT NS, such as:
 1. Land and building which are located in Timbang Deli.
 2. Land and building which are located in Kwala Air Hitam.
- h. First rank mortgage in respect of the assets registered in the name of PT NKP, such as land and building which are located in Arang Limbung.
- i. First rank mortgage in respect of the assets registered in the name of PT TSS, such as land and building which are located in Kuantan Babu.
- j. First rank mortgage in respect of the following assets registered in the name of PT KS, such as land and building which are located in Panompuan Jae.
- k. First rank mortgage in respect of the following assets registered in the name of PT KMP, such as land and building which are located in Sukarami.
- l. First rank mortgage in respect of the assets registered in the name of PT KW, such as land and building which are located in Pasar Surulangun.
- m. First rank mortgage in respect of the assets registered in the name of PT KP, such as land and building which are located in Beginjan.

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

a. Pinjaman Bank Sindikasi (Lanjutan)

Pinjaman bank sindikasi tersebut dijamin dengan:
(Lanjutan)

- n. Hak Tanggungan peringkat pertama sehubungan dengan aset yang terdaftar atas nama PT KPT, berupa tanah dan bangunan yang berlokasi di Aur.
- o. Hak Tanggungan peringkat pertama sehubungan dengan aset yang terdaftar atas nama PT KJP, berupa tanah dan bangunan yang berlokasi di Terbanggi Ilir.
- p. Hak Tanggungan peringkat pertama sehubungan dengan aset yang terdaftar atas nama PT ABL, berupa tanah dan bangunan yang berlokasi di Senamat.
- q. Hak Tanggungan peringkat pertama sehubungan dengan aset yang terdaftar atas nama PT KU, berupa tanah dan bangunan yang berlokasi di Kemuja.
- r. Hak Tanggungan peringkat pertama sehubungan dengan aset yang terdaftar atas nama PT BAP, berupa tanah dan bangunan yang berlokasi di Karang Anyar.
- s. Undertaking Guarantee dari pemegang saham.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh Peminjam tanpa persetujuan tertulis dari Bank sebagai berikut:

- a. Kecuali sebagaimana ditentukan di bawah, tidak ada anggota Peminjam yang dapat membuat atau memperbolehkan adanya Hak Jaminan pada salah satu asetnya.
- b. Tidak ada Obligor yang dapat:
 - i. Menjual, memindahtangankan atau melepas salah satu asetnya dengan ketentuan-ketentuan dimana asetnya telah atau dapat disewakan atau diperoleh kembali atau diperoleh oleh anggota Peminjam atau salah satu entitas terkait;
 - ii. Menjual, memindahtangankan atau melunasi salah satu piutangnya dengan ketentuan jalan lain;
 - iii. Mengadakan pengaturan di mana uang atau manfaat bank atau rekening lain dapat digunakan, diperjumpakan utang atau dijadikan tunduk pada suatu kombinasi rekening; atau
 - iv. Mengadakan pengaturan pemilihan yang memiliki dampak serupa dalam situasi dimana transaksi tersebut masuk sebagai metode penggalangan Keuangan Utang atau pembiayaan akuisisi aset.

15. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

a. Syndicated Bank Loan (Continued)

The syndicated bank loan is secured by the following: (Continued)

- n. First rank mortgage in respect of the assets registered in the name of PT KPT, such as land and building which are located in Aur.
- o. First rank mortgage in respect of the assets registered in the name of PT KJP, such as land and building which are located in Terbanggi Ilir.
- p. First rank mortgage in respect of the assets registered in the name of PT ABL, such as land and building which are located in Senamat.
- q. First rank mortgage in respect of the assets registered in the name of PT KU, such as land and building which are located in Kemuja.
- r. First rank mortgage in respect of the assets registered in the name of PT BAP, such as land and building which are located in Karang Anyar.
- s. Undertaking Guarantee from the shareholders.

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the Bank, the Borrowers shall not:

- a. Except as provided below, no member of the Borrowers may create or allow to exist any Security Interest on any of its assets.
- b. No Obligor may:
 - i. Sell, transfer or otherwise dispose of any of its assets on terms where it is or may be leased to or re-acquired or acquired by a member of the Borrowers or any of its related entities;
 - ii. Sell, transfer or otherwise dispose of any of its receivables on recourse terms;
 - iii. Enter into any arrangement under which money or the benefit of a bank or other account may be applied, set-off or made subject to a combination of accounts; or
 - iv. Enter into any other preferential arrangement having a similar effect in circumstances where the transaction is entered into primarily as a method of raising Financial Indebtedness or of financing the acquisition of an asset.

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

a. Pinjaman Bank Sindikasi (Lanjutan)

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh Peminjam tanpa persetujuan tertulis dari Bank sebagai berikut: (Lanjutan)

- c. Point a dan b diatas tidak berlaku untuk:
- Hak jaminan yang dibentuk berdasarkan Dokumen Jaminan;
 - Sebelum 5 hari kerja setelah Tanggal Penggunaan Pertama Fasilitas, untuk setiap hak Jaminan yang dibentuk sehubungan dengan Perjanjian Fasilitas Pembiayaan Kembali;
 - Setiap hak jaminan yang terdiri dari pengaturan jaringan atau perjumpaan utang yang diadakan oleh suatu anggota Grup dalam kegiatan sehari-hari pengaturan perbankan untuk kepentingan debit jaringan dan saldo kredit; dan
 - Setiap gadai yang timbul karena pelaksanaan hukum dan dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Grup diwajibkan untuk memenuhi batasan rasio keuangan sebagai berikut:

- Pada akhir periode pengukuran, rasio atas aktiva lancar dengan kewajiban lancar tidak kurang dari 1,0.
- Pada akhir periode pengukuran, rasio atas pinjaman dengan bunga terhadap modal tidak lebih dari 3,5.
- Pada akhir periode pengukuran, rasio atas EBITDA dengan beban keuangan tidak kurang dari 1,5.
- Pada akhir periode pengukuran, rasio EBITDA dengan biaya yang ditetapkan tidak kurang dari 1,3.
- Rasio utang bersih yang telah disesuaikan dengan modal tidak lebih dari 2,0.

b. Pinjaman Bank Bilateral

	<u>31 Desember 2022/</u> <u>31 December 2022</u>	<u>31 Desember 2021/</u> <u>31 December 2021</u>
Pinjaman bank bilateral	101.694.699.994	-
Bagian yang telah jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(101.694.699.994)	-
Pinjaman bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang telah jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>-</u>	<u>-</u>

15. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

a. Syndicated Bank Loan (Continued)

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the Bank, the Borrowers shall not: (Continued)

- c. Points a and b above do not apply to:
- Any security interest constituted by the Security Documents;
 - Prior to date falling 5 Business Days after the First Utilisation Date, any Security Interests created in connection with the Refinanced Facility Agreement;
 - Any security interest comprising a netting or set-off arrangement entered into by a member of the Group in the ordinary course of its banking arrangements for the purpose of netting debit and credit balances; and
 - Any lien arising by operation of law and in the ordinary course of business.

As specified by the loan agreements, the Group is required to comply with the financial ratio covenants as follows:

- At the end of each measurement period, the ratio of current assets to current liabilities is not less than 1.0.
- At the end of each measurement period, the ratio of interest-bearing borrowings to equity is not more than 3.5.
- At the end of each measurement period, the ratio of EBITDA to finance charges is not less than 1.5.
- At the end of each measurement period, the ratio of EBITDA to fixed charges is not less than 1.3.
- The adjusted net debt to equity is not more than 2.0.

b. Bilateral Bank Loan

Bilateral bank loan
Current maturities of long-term bank loan

Long-term bank loans, net of current maturities

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

15. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

b. Pinjaman Bank Bilateral (Lanjutan)

b. *Bilateral Bank Loan (Continued)*

Pada tanggal 27 Juni 2022, PT DW, PT PS, PT NS, PT NKP, PT TSS, PT KS, PT KMP, PT KW, PT KP, PT KPT, PT KJP, PT KU, PT ABL dan PT BAP, ("Peminjam") mendapatkan fasilitas pinjaman bank dari PT Bank OCBC NISP dan PT Bank HSBC Indonesia dengan total fasilitas limit gabungan masing-masing sebesar USD 20.000.000 dan USD 10.000.000.

On 27 June 2022, PT DW, PT PS, PT NS, PT NKP, PT TSS, PT KS, PT KMP, PT KW, PT KP, PT KPT, PT KJP, PT KU, PT ABL and PT BAP ("Borrower") obtained bank loan facilities from PT Bank OCBC NISP and PT Bank HSBC Indonesia with total combined limit facilities amounting to USD 20,000,000 and USD 10,000,000, respectively.

Atas pinjaman bank bilateral, Peminjam dikenakan bunga pinjaman SOFR 1 bulan per tahun dan margin bunga yang berlaku.

For bilateral bank loans, the Borrowers were charged 1 month SOFR interest per annum and the applicable interest margin.

Fasilitas pinjaman bank yang dimiliki Peminjam dan margin bunga sebagai berikut:

The bank loan facilities owned by the Borrowers and the interest margins are as follows:

<u>Bank</u>	<u>Fasilitas/Facilities</u>	<u>Margin Bunga/ Interest Margin</u>	<u>Tujuan Pinjaman/Loan Purpose</u>
OCBC	Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)/ Pre Shipment Financing (PSF) Non LC	2,475% per tahun/ 2.475% per annum	Untuk membiayai pembelian barang dalam proses produksi sebagai modal kerja usaha sebelum dilakukan pengiriman barang dan penarikannya berdasarkan Non SKBDN./To finance the purchase of goods in the production process as business working capital prior to delivery of goods and the withdrawals based on Non LC.
OCBC	Trade Receivables Financing (TRF)	2,475% per tahun/ 2.475% per annum	Untuk pembiayaan piutang eksportir/penjual dengan menggunakan open account sebagai metode pembayarannya, di mana pengiriman barang telah dilakukan (post shipment)./To finance the receivables of exporters/sellers by using an open account as the payment method, where the delivery of goods has been made (post shipment).
HSBC	Revolving Loan	2,6% per tahun/ 2.6% per annum	Untuk membiayai kebutuhan modal kerja jangka pendek termasuk pembelian bahan mentah dan pembiayaan tagihan Peminjam./To fund the Borrower's short term working capital which include purchase of raw materials, and receivables financing needs.
HSBC	Pinjaman Ekspor (Pinjaman Penjual Setelah-Pengapalan) /Open Account Export (Post-shipment Seller Loan)	2,35% per tahun/ 2.35% per annum	Untuk membiayai piutang milik Peminjam terhadap para pembeli (yang disetujui oleh Bank) produknya./To finance the Borrower's receivables due from the Borrower's buyer(s) (approved by the Bank).

31 Desember 2022/
31 December 2022 Ekuivalen Rupiah/
Rupiah equivalent

Saldo fasilitas pinjaman (dalam Dolar AS)

Balance of facility (in US Dollar)

HSBC - Pinjaman Ekspor	6.500.000,00	102.251.500.000	HSBC - Open Account Export
------------------------	--------------	-----------------	----------------------------

Grup mencatat provisi dibayar di muka pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 556.800.006.

The Group recorded prepaid provision on 31 December 2022 amounting to Rp 556,800,006.

Pinjaman bank bilateral disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi provisi dibayar di muka.

Bilateral bank loans are presented in the consolidated statement of financial position net of prepaid provision.

Ekshibit E/80

Exhibit E/80

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN

16. TAXATION

a. Pajak Dibayar Di Muka

a. Prepaid Tax

	<u>31 Desember 2022/ 31 December 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ 31 December 2021</u>	
Pajak Pertambahan Nilai	653.461.504.052	479.653.454.127	Value-Added Tax

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	<u>31 Desember 2022/ 31 December 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ 31 December 2021</u>	
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 4(2)	38.995.737	41.431.446	Article 4(2)
Pasal 15	2.545.920	5.444.931	Article 15
Pasal 21	5.242.228.432	5.374.488.148	Article 21
Pasal 22	2.082.890.994	3.579.711.034	Article 22
Pasal 23	416.033.011	371.320.425	Article 23
Pasal 25	2.784.604.753	6.214.390.242	Article 25
Pasal 26	565.629.105	231.317.842	Article 26
Pasal 29	1.549.334.136	719.325.293	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	423.307.137	503.158.417	Value-Added Tax
T o t a l	<u>13.105.569.225</u>	<u>17.040.587.778</u>	T o t a l

c. Perhitungan Fiskal

c. Fiscal Computation

Rekonsiliasi antara (rugi) laba sebelum beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Reconciliations between (loss) income before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss for the periods ended 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	<u>31 Desember 2022/ 31 December 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ 31 December 2021</u>	
(Rugi) laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(29.035.158.248)	128.071.389.594	(Loss) income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba (rugi) entitas anak sebelum beban pajak penghasilan	22.417.367.501	(140.333.301.822)	Income (loss) before income tax expenses of subsidiaries
Eliminasi antar Grup	(16.113.364.807)	97.166.075.094	Intra-Group eliminations
(Rugi) laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	(22.731.155.554)	84.904.162.866	(Loss) income before income tax expense of the Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Tunjangan karyawan	(697.516.002)	1.800.382.527	Employee allowance
(Pemulihan) penyisihan imbalan kerja karyawan	(708.824.802)	38.188.937	(Recovery of) provision for employee benefits
Penyusutan fiskal	8.437.264	9.841.106	Fiscal depreciation
Sub-total (Dipindahkan)	(24.129.059.094)	86.752.575.436	Sub-total (Brought forward)

Ekshibit E/81

Exhibit E/81

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

16. TAXATION (Continued)

c. Perhitungan Fiskal (Lanjutan)

c. Fiscal Computation (Continued)

Rekonsiliasi antara (rugi) laba sebelum beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Reconciliations between (loss) income before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss for the periods ended 31 December 2022 and 2021 are as follows: (Continued)

	31 Desember 2022/ 31 December 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
Sub-total (Pindahan)	(24.129.059.094)	86.752.575.436	Sub-total (Carried forward)
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan (penghasilan tidak kena pajak):			Non-deductible expenses (Non-taxable income):
Donasi dan jamuan tamu	202.479.500	269.450.000	Donations and entertainment
Denda pajak	-	182.274.216	Tax penalty
Bagian atas laba (rugi) neto entitas anak	11.587.848.193	(99.371.445.051)	Share in net income (loss) of subsidiaries
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(252.343.936)	(375.489.116)	Interest income already subjected to final tax
Rugi fiskal Perusahaan periode berjalan	(12.591.075.337)	(12.542.634.515)	Fiscal losses for the period of the Company
Akumulasi rugi fiskal tahun sebelumnya:			Accumulated fiscal loss from the previous years:
2021	(12.542.634.515)	-	2021
2020	(13.062.217.885)	(13.062.217.885)	2020
2019	(15.180.709.733)	(15.180.709.733)	2019
2018	-	(14.038.273.651)	2018
Taksiran akumulasi rugi fiskal yang akan dikompensasikan	(53.376.637.470)	(54.823.835.784)	Estimated Accumulated fiscal losses to be compensated
Taksiran penghasilan kena pajak, dibulatkan			Estimated taxable income, rounded
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	82.259.872.000	162.568.501.000	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan periode berjalan			Current period income tax expense
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	18.097.171.840	35.765.070.220	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan periode berjalan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	18.097.171.840	35.765.070.220	Current period income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi pajak dibayar di muka:			Less prepaid taxes:
Pajak Penghasilan Pasal 22	(1.932.814.677)	(1.568.807.110)	Income Tax Article 22
Pajak Penghasilan Pasal 23	(487.622.148)	(1.102.750.850)	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	(44.763.594.378)	(51.952.001.340)	Income Tax Article 25
Sub-total	(47.184.031.203)	(54.623.559.300)	Sub-total
Total	(29.086.859.363)	(18.858.489.080)	Total

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

16. TAXATION (Continued)

c. Perhitungan Fiskal (Lanjutan)

c. Fiscal Computation (Continued)

Rekonsiliasi antara (rugi) laba sebelum beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Reconciliations between (loss) income before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss for the periods ended 31 December 2022 and 2021 are as follows: (Continued)

	<u>31 Desember 2022/ 31 December 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ 31 December 2021</u>	
Taksiran utang pajak penghasilan - Pasal 29	1.549.334.136	719.325.293	<i>Estimated income tax payable - Article 29</i>
Taksiran klaim pajak penghasilan - Pasal 28a	(30.636.193.499)	(19.577.814.373)	<i>Estimated claims for income tax refund - Article 28a</i>
T o t a l	(29.086.859.363)	(18.858.489.080)	T o t a l

Menurut Undang-Undang Perpajakan di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam jangka waktu lima (5) tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

In compliance with Taxation Laws in Indonesia, the Company calculates and pays its own taxes due. Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within five (5) years from the date the tax was payable.

(Rugi fiskal) laba kena pajak Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 diatas, menjadi dasar pengisian SPT Tahun 2022 dan 2021.

The Group's (fiscal loss) taxable income as of 31 December 2022 and 2021 above is the basis for filing the Annual Income Tax for the taxable years 2022 and 2021.

d. Taksiran Klaim Pajak Penghasilan

d. Estimated Claims for Income Tax Refund

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian taksiran klaim pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2022 and 2021, details of estimated claims for income tax refund are as follows:

	<u>31 Desember 2022/ 31 December 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ 31 December 2021</u>	
Pajak Penghasilan Pasal 28a			<i>Income Tax Article 28a</i>
Tahun 2022	30.636.193.499	-	<i>Year 2022</i>
Tahun 2021	19.268.107.494	19.577.814.373	<i>Year 2021</i>
T o t a l	49.904.300.993	19.577.814.373	T o t a l

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

The deferred tax is calculated based on the effects of the temporary differences between the carrying amounts of the assets and liabilities according to the consolidated financial statements with the tax bases of assets and liabilities.

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

16. TAXATION (Continued)

e. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

e. Deferred Tax (Continued)

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan
adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets and liabilities
are as follows:

<u>31 Desember 2022</u>	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>(Dibebankan) dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian/ (Charged) credited to consolidated statement of profit or loss</u>	<u>Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain konsolidasian/ Charged to consolidated other comprehensive income</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	<u>31 December 2022</u>
Aset Pajak Tangguhan Perusahaan:					Deferred Tax Assets The Company:
Liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan	162.847.681	(155.941.456)	-	6.906.225	Estimated liabilities for employee benefits
Tunjangan karyawan	482.039.360	(153.453.520)	-	328.585.840	Employee allowance
Rugi fiskal	12.061.243.872	(318.383.629)	-	11.742.860.243	Fiscal losses
Penyusutan fiskal	(50.616.300)	1.856.198	-	(48.760.102)	Fiscal depreciation
Neto	12.655.514.613	(625.922.407)	-	12.029.592.206	Net
Entitas anak:					Subsidiaries:
Liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan	24.371.772.549	(4.414.213.070)	(138.449.044)	19.819.110.435	Estimated liabilities for employee benefits
Tunjangan karyawan	5.010.467.253	(212.513.753)	-	4.797.953.500	Employee allowance
Rugi fiskal	45.669.506.121	24.849.431.077	-	70.518.937.198	Fiscal losses
Penyusutan fiskal	27.263.438.381	(1.661.765.822)	-	25.601.672.559	Fiscal depreciation
Penyesuaian nilai wajar derivatif	(2.189.459.437)	-	2.189.459.437	-	Adjustment in fair value of derivatives
Produk agrikultur	(2.481.979.028)	392.973.993	-	(2.089.005.035)	Agricultural produce
Neto	97.643.745.839	18.953.912.425	2.051.010.393	118.648.668.657	Net
Total	110.299.260.452	18.327.990.018	2.051.010.393	130.678.260.863	Total
Liabilities Pajak Tangguhan Entitas anak:					Deferred Tax Liabilities Subsidiaries:
Liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan	587.280.252	(79.512.224)	52.948.985	560.717.013	Estimated liabilities for employee benefits
Tunjangan karyawan	177.013.403	62.439.754	-	239.453.157	Employee allowance
Penyusutan fiskal	(1.414.397.410)	(838.504.542)	-	(2.252.901.952)	Fiscal depreciation
Penyesuaian nilai wajar derivatif	(112.845.165)	-	112.845.165	-	Adjustment in fair value of derivatives
Total	(762.948.920)	(855.577.012)	165.794.150	(1.452.731.782)	Total

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

16. TAXATION (Continued)

e. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

e. Deferred Tax (Continued)

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan
adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

The details of deferred tax assets and liabilities
are as follows: (Continued)

<u>31 Desember</u> <u>2021</u>	<u>Saldo awal/</u> <u>Beginning balance</u>	<u>(Dibebankan)</u> <u>dikreditkan ke</u> <u>laporan</u> <u>laba rugi</u> <u>konsolidasian/</u> <u>(Charged)</u> <u>credited to</u> <u>consolidated</u> <u>statement of</u> <u>profit or loss</u>	<u>Dibebankan ke</u> <u>penghasilan</u> <u>komprehensif</u> <u>lain</u> <u>konsolidasian/</u> <u>Charged</u> <u>to consolidated</u> <u>other</u> <u>comprehensive</u> <u>income</u>	<u>Penyesuaian/</u> <u>Adjustment</u>	<u>Saldo akhir/</u> <u>Ending balance</u>	<u>31 December</u> <u>2021</u>
Aset Pajak Tangguhan Perusahaan:						Deferred Tax Assets
Liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan	162.782.876	8.401.566	(15.071.474)	6.734.713	162.847.681	Estimated liabilities for employee benefits
Tunjangan karyawan	85.955.204	396.084.156	-	-	482.039.360	Employee allowance
Rugi fiskal	12.223.187.447	(701.337.778)	-	539.394.203	12.061.243.872	Fiscal losses
Penyusutan fiskal	(50.299.335)	2.165.043	-	(2.482.008)	(50.616.300)	Fiscal depreciation
Neto	<u>12.421.626.192</u>	<u>(294.687.013)</u>	<u>(15.071.474)</u>	<u>543.646.908</u>	<u>12.655.514.613</u>	Net
Entitas anak:						Subsidiaries:
Liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan	35.454.456.086	(8.988.407.624)	(3.377.415.182)	1.283.139.269	24.371.772.549	Estimated liabilities for employee benefits
Tunjangan karyawan	5.022.766.180	185.234.108	-	(197.533.035)	5.010.467.253	Employee allowance
Rugi fiskal	47.416.607.768	(4.181.122.936)	-	2.434.021.289	45.669.506.121	Fiscal losses
Penyusutan fiskal	28.057.038.851	(2.331.944.404)	-	1.538.343.934	27.263.438.381	Fiscal depreciation
Penyesuaian nilai wajar derivatif	(11.060.140.939)	-	8.570.503.219	300.178.283	(2.189.459.437)	Adjustment in fair value of derivatives
Produk agrikultur	(2.305.901.150)	(72.238.589)	-	(103.839.289)	(2.481.979.028)	Agricultural produce
Neto	<u>102.584.826.796</u>	<u>(15.388.479.445)</u>	<u>5.193.088.037</u>	<u>5.254.310.451</u>	<u>97.643.745.839</u>	Net
Total	<u>115.006.452.988</u>	<u>(15.683.166.458)</u>	<u>5.178.016.563</u>	<u>5.797.957.359</u>	<u>110.299.260.452</u>	Total
Liabilities Pajak Tangguhan Entitas anak:						Deferred Tax Liabilities
Liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan	-	(147.147.931)	(56.311.456)	790.739.639	587.280.252	Estimated liabilities for employee benefits
Tunjangan karyawan	-	(20.519.632)	-	197.533.035	177.013.403	Employee allowance
Penyusutan fiskal	-	(1.549.771.293)	-	135.373.883	(1.414.397.410)	Fiscal depreciation
Penyesuaian nilai wajar derivatif	-	-	187.333.118	(300.178.283)	(112.845.165)	Adjustment in fair value of derivatives
Total	<u>-</u>	<u>(1.717.438.856)</u>	<u>131.021.662</u>	<u>823.468.274</u>	<u>(762.948.920)</u>	Total

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

16. TAXATION (Continued)

f. Ketentuan Pajak

f. Tax Assessments

Jenis ketentuan pajak/ Type of tax assessments	Taksiran klaim/ Estimated claims	(Beban) pendapatan pajak/ Tax (expense) income	Jumlah pengembalian (pembayaran)/ Amount of refund (payment)	Tanggal pencatatan/ Recording date
<u>Perusahaan / The Company</u>				
SKPPKP atas PPh Badan untuk Tahun Pajak 2021/Tax Overpayment Preliminary Return Letter of Corporate Income Tax for Fiscal Year 2021	78.338.987	-	78.338.987	Juni 2022/ June 2022
SKPPKP atas PPh Badan untuk Tahun Pajak 2020/Tax Overpayment Preliminary Return Letter of Corporate Income Tax for Fiscal Year 2020	51.079.686 (141.678)	50.938.008	Juni 2021/ June 2021
SKPPKP atas PPh Badan untuk Tahun Pajak 2019/Tax Overpayment Preliminary Return Letter of Corporate Income Tax for Fiscal Year 2019	47.683.120 (6.054.375)	41.628.745	Mei 2021/ May 2021
SKPPKP atas PPh Badan untuk Tahun Pajak 2018/Tax Overpayment Preliminary Return Letter of Corporate Income Tax for Fiscal Year 2018	105.381.004	-	105.381.004	Mei 2021/ May 2021
STP atas PPh 26 untuk Masa Pajak Desember 2017/Tax Collection Letter of Income Tax Article 26 for Fiscal Period December 2017	-	(176.078.163)	(176.078.163)	Mei 2021/ May 2021
<u>PT Djambi Waras (DW)</u>				
STP atas PPh 21 untuk Masa Pajak Maret dan April 2021/Tax Collection Letter of Income Tax Article 21 for Fiscal Period March and April 2021	-	(30.310)	(30.310)	Juni 2022/ June 2022
SKPLB atas PPN untuk Masa Pajak Januari hingga April 2020/Tax Overpayment Assessment Letter of VAT for Fiscal Period January to April 2020	24.984.014.456	-	24.984.014.456	Januari 2022/ January 2022
STP atas PPN untuk Masa Pajak Januari hingga September 2020/Tax Collection Letter of VAT for Fiscal Period January to September 2020	-	(37.021.846)	(37.021.846)	November 2021
SKPLB atas PPN untuk Masa Pajak Januari hingga April 2020/Tax Overpayment Assessment Letter of VAT for Fiscal Period January to April 2020	18.377.749.881	-	18.377.749.881	Mei 2021/ May 2021
STP atas PPN untuk Masa Pajak Januari hingga April 2020/Tax Collection Letter of VAT for Fiscal Period January to April 2020	-	(26.765.360)	(26.765.360)	Mei 2021/ May 2021
SKPKB atas PPh 21 dan 23 untuk Masa Pajak Desember 2018/Tax Underpayment Assessment Letter for Income Tax Article 21 and 23 for Fiscal Period December 2018	-	(10.773.589)	(10.773.589)	April 2021
SKPLB atas PPN untuk Masa Pajak Juli hingga Desember 2019/Tax Overpayment Assessment Letter of VAT for Fiscal Period July to December 2019	25.558.278.860	-	25.558.278.860	Februari 2021/ February 2021

**PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

16. TAXATION (Continued)

f. Ketetapan Pajak (Lanjutan)

f. Tax Assessments (Continued)

Jenis ketetapan pajak/ Type of tax assessments	Taksiran klaim/ Estimated claims	(Beban) pendapatan pajak/ Tax (expense) income	Jumlah pengembalian (pembayaran)/ Amount of refund (payment)	Tanggal pencatatan/ Recording date
<u>PT Kirana Windu (KW)</u>				
SKPLB atas PPN untuk Masa Pajak Maret 2020/Tax Overpayment Assessment Letter of VAT for Fiscal Period March 2020	7.095.933.552 (15.100.000)	7.080.833.552	Mei 2021/ May 2021
STP atas PPN untuk Masa Pajak Maret 2020/Tax Collection Letter of VAT for Fiscal Period March 2020	-	(1.510.000) (1.510.000)	Mei 2021/ May 2021
SKPKB atas PPh 21 untuk Masa Pajak Desember 2019/Tax Underpayment Assessment Letter of Income Tax Article 21 for Fiscal Period December 2019	-	(144.741.085) (144.741.085)	Mei 2021/ May 2021
SKPLB atas PPh Badan untuk Tahun Pajak 2019/Tax Overpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax for Fiscal Year 2019	1.466.211.524	-	1.466.211.524	Mei 2021/ May 2021
SKPLB atas PPN untuk Masa Pajak Januari hingga Desember 2019/Tax Overpayment Assessment Letter of VAT for Fiscal Period January to December 2019	15.092.332.975 (11.748.000)	15.080.584.975	Februari 2021/ February 2021
<u>PT Anugrah Bungo Lestari (ABL)</u>				
SKPLB atas PPN untuk Masa Pajak Desember 2021/Tax Overpayment Assessment Letter of VAT for Fiscal Period December 2021	11.497.074.631 (346.000)	11.496.728.631	Desember 2022/ December 2022
SKPKB atas PPN untuk Masa Pajak Januari hingga November 2021/Tax Underpayment Assessment Letter of VAT for Fiscal Period January to November 2021	-	(13.192.231) (13.192.231)	Desember 2022/ December 2022
STP atas PPN untuk Masa Pajak Maret hingga Desember 2021/ Tax Collection Letter of VAT for Fiscal Period March to December 2021	-	(762.126) (762.126)	Desember 2022/ December 2022
SKPPKP atas PPh Badan untuk Tahun Pajak 2021/Tax Overpayment Preliminary Return Letter of Corporate Income Tax for Fiscal Year 2021	27.904.914	-	27.904.914	Juni 2022/ June 2022
SKPPKP atas PPh Badan untuk Tahun Pajak 2020/Tax Overpayment Preliminary Return Letter of Corporate Income Tax for Fiscal Year 2020	9.861.252	-	9.861.252	Juni 2021/ June 2021
SKPKB atas PPh 21, 22, 23, 26 dan 4(2) untuk Tahun Pajak 2019/Tax Underpayment Assessment Letter of Income Tax Article 21, 22, 23, 26 and 4(2) for Fiscal Year 2019	-	(65.053.274) (65.053.274)	Mei 2021/ May 2021
SKPLB atas PPN untuk Masa Pajak Januari hingga Maret 2020/Tax Overpayment Assessment Letter of VAT for Fiscal Period January to March 2020	4.175.123.638	-	4.175.123.638	Mei 2021/ May 2021

**PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Ketetapan Pajak (Lanjutan)

16. TAXATION (Continued)

f. Tax Assessments (Continued)

Jenis ketetapan pajak/ Type of tax assessments	Taksiran klaim/ Estimated claims	(Beban) pendapatan pajak/ Tax (expense) income	Jumlah pengembalian (pembayaran)/ Amount of refund (payment)	Tanggal pencatatan/ Recording date
PT Anugrah Bungo Lestari (ABL) (Lanjutan / Continued)				
SKPLB atas PPh Badan untuk Tahun Pajak 2019/Tax Overpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax for Fiscal Year 2019	1.182.830.356	-	1.182.830.356	Mei 2021/ May 2021
STP atas PPh 21 dan 4(2) untuk Masa Pajak April dan Juli 2019/Tax Collection Letter of Income Tax Article 21 and 4(2) for Fiscal Period April and July 2019	-	(294.061)	(294.061)	Mei 2021/ May 2021
SKPKB atas PPN untuk Masa Pajak Januari hingga Maret 2020/Tax Underpayment Assessment Letter of VAT for Fiscal Period January to March 2020	-	(9.747.548)	(9.747.548)	Mei 2021/ May 2021
STP atas PPN untuk Masa Pajak Januari hingga Maret 2020/Tax Collection Letter of VAT for Fiscal Period January to March 2020	-	(810.549)	(810.549)	Mei 2021/ May 2021
SKPLB atas PPN untuk Masa Pajak Oktober hingga Desember 2019/Tax Overpayment Assessment Letter of VAT for Fiscal Period October to December 2019	3.175.302.836	-	3.175.302.836	Februari 2021/ February 2021
SKPKB atas PPh Badan, PPh 21, 22 dan 23 untuk Tahun Pajak 2016/Tax Underpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax, Income Tax Article 21, 22 and 23 for Fiscal Year 2016	-	(117.686.768)	(117.686.768)	Februari 2021/ February 2021
SKPKB atas PPN untuk Masa Pajak Oktober dan November 2019/Tax Underpayment Assessment Letter of VAT for Fiscal Period October and November 2019	-	(227.480.796)	(227.480.796)	Februari 2021/ February 2021
PT Karini Utama (KU)				
SKPKB PPh 21, 23 dan 26 untuk Tahun Pajak 2017/Tax Underpayment Assessment Letter for Income Tax Article 21, 23 and 26 for Fiscal Year 2017	-	(43.777.323)	(43.777.323)	Januari 2022/ January 2022
STP atas PPh 21 dan 23 untuk Tahun Pajak 2017/Tax Collection Letter of Income Tax Article 21 and 23 for Fiscal Year 2017	-	(33.089)	(33.089)	Januari 2022/ January 2022
PT Kirana Sapta (KS)				
SKPLB atas PPN untuk Masa Pajak Januari hingga Maret 2022/Tax Overpayment Assessment Letter of VAT for Fiscal Period January to March 2022	15.045.047.489	-	15.045.047.489	Desember 2022/ December 2022
SKPLB atas PPN untuk Masa Pajak Desember 2021/Tax Overpayment Assessment Letter of VAT for Fiscal Period December 2021	15.384.459.868	(36.364)	15.384.423.504	Desember 2022/ December 2022
SKPLB atas PPN untuk Masa Pajak September 2021/Tax Overpayment Assessment Letter of VAT for Fiscal Period September 2021	15.748.664.819	(59.455)	15.748.605.364	Oktober 2022/ October 2022

**PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

16. TAXATION (Continued)

f. Ketetapan Pajak (Lanjutan)

f. Tax Assessments (Continued)

Jenis ketetapan pajak/ Type of tax assessments	Taksiran klaim/ Estimated claims	(Beban) pendapatan pajak/ Tax (expense) income	Jumlah pengembalian (pembayaran)/ Amount of refund (payment)	Tanggal pencatatan/ Recording date
<u>PT Kirana Sapta (KS)</u> (Lanjutan / Continued)				
STP atas PPh 23 untuk Masa Pajak Mei 2017/Tax Collection Letter of Income Tax Article 23 for Fiscal Period May 2017	-	(11.541)	(11.541)	Mei 2022/ May 2022
SKPKB atas PPN untuk Masa Pajak Februari 2020/Tax Underpayment Assessment Letter of VAT for Fiscal Period February 2020	-	(19.766.616)	(19.766.616)	Agustus 2021/ August 2021
SKPLB atas PPN untuk Masa Pajak Maret 2020/Tax Overpayment Assessment Letter of VAT for Fiscal Period March 2020	8.727.767.459	-	8.727.767.459	Mei 2021/ May 2021
SKPKB atas PPh 21 dan 23 untuk Tahun Pajak 2019/Tax Underpayment Assessment Letter of Income Tax Article 21 and 23 for Fiscal Year 2019	-	(107.671.200)	(107.671.200)	Mei 2021/ May 2021
SKPLB atas PPN untuk Masa Pajak Oktober hingga Desember 2019/Tax Overpayment Assessment Letter of VAT for Fiscal Period October to December 2019	12.549.164.303	-	12.549.164.303	Februari 2021/ February 2021
<u>PT Pantja Surya (PS)</u>				
SKPLB atas PPN untuk Masa Pajak Desember 2021/Tax Overpayment Assessment Letter of VAT for Fiscal Period December 2021	6.342.321.191	(382.351)	6.341.938.840	Desember 2022/ December 2022
SKPKB atas PPN untuk Masa Pajak Juli hingga November 2021/Tax Underpayment Assessment Letter of VAT for Fiscal Period July to November 2021	-	(104.046)	(104.046)	Desember 2022/ December 2022
SKPKB atas PPN untuk Masa Pajak April hingga Oktober 2019/Tax Underpayment Assessment Letter of VAT for Fiscal Period April to October 2019	-	(4.658.763)	(4.658.763)	Desember 2021/ December 2021
SKPLB atas PPh Badan untuk Tahun Pajak 2019/Tax Overpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax for Fiscal Year 2019	1.262.459.985	(91.408.750)	1.171.051.235	Mei 2021/ May 2021
SKPPKP atas PPN untuk Masa Pajak Desember 2019/Tax Overpayment Preliminary Return Letter of VAT for Fiscal Period December 2019	5.713.112.342	(3.063.424)	5.710.048.918	Februari 2021/ February 2021
SKPPKP atas PPN untuk Masa Pajak Oktober 2020/Tax Overpayment Preliminary Return Letter of VAT for Fiscal Period October 2020	340.766.851	(64.386.695)	276.380.156	Januari 2021/ January 2021

**PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

16. TAXATION (Continued)

f. Ketetapan Pajak (Lanjutan)

f. Tax Assessments (Continued)

Jenis ketetapan pajak/ Type of tax assessments	Taksiran klaim/ Estimated claims	(Beban) pendapatan pajak/ Tax (expense) income	Jumlah pengembalian (pembayaran)/ Amount of refund (payment)	Tanggal pencatatan/ Recording date
<u>PT Nusira (NS)</u>				
SKPLB atas PPN untuk Masa Pajak tahun 2021/Tax Overpayment Assessment Letter of VAT for Fiscal Year 2021	3.407.898.947 (4.841.758)	3.403.057.189	Desember 2022/ December 2022
SKPKB atas PPN untuk masa pajak Agustus hingga November 2021/Tax Underpayment Assessment Letter of VAT for Fiscal Period August to November 2021.	-	(14.943.891) (14.943.891)	November 2022
SKPPKP PPh Badan untuk Tahun Pajak 2021/Tax Overpayment Preliminary Return Letter of Corporate Income Tax for Fiscal Year 2021	79.904.624	-	79.904.624	Juni 2022/ June 2022
SKPKB atas PPN untuk Masa Pajak Agustus 2020/Tax Underpayment Assessment Letter of VAT for Fiscal Period August 2020	-	(1.245.022) (1.245.022)	Desember 2021/ December 2021
SKPPKP atas PPh Badan untuk Tahun Pajak 2020/Tax Overpayment Preliminary Return Letter of Corporate Income Tax for Fiscal Year 2020	131.138.535	-	131.138.535	Juni 2021/ June 2021
SKPLB atas PPN untuk Masa Pajak Desember 2019/Tax Overpayment Assessment Letter of VAT for Fiscal Period December 2019	3.009.080.515 (739.548)	3.008.340.967	Februari 2021/ February 2021
SKPKB atas PPN untuk Masa Pajak Januari hingga November 2019/Tax Underpayment Assessment Letter of VAT for Fiscal Period January to November 2019	-	(14.588.824) (14.588.824)	Februari 2021/ February 2021
<u>PT Kirana Putera Karya (KPK)</u>				
STP atas PPN untuk Masa Pajak Desember 2012/Tax Collection Letter of VAT for Fiscal Period December 2012	-	61.225.156	61.225.156	Maret 2021/ March 2021
<u>PT Kirana Musi Persada (KMP)</u>				
SKPLB atas PPN untuk Masa Pajak Juni 2021/Tax Overpayment Assessment Letter of VAT for Fiscal Period June 2021	23.656.763.503	-	23.656.763.503	Agustus 2022/ August 2022
SKPLB atas PPN untuk Masa Pajak Maret 2021/Tax Overpayment Assessment Letter of VAT for Fiscal Period March 2021	20.295.660.698(11.040.054)	20.284.620.644	Mei 2022/ May 2022
STP atas PPN untuk Masa Pajak Maret 2021/Tax Collection Letter of VAT for Fiscal Period March 2021	-	(1.104.005) (1.104.005)	Mei 2022/ May 2022
SKPKB atas PPN untuk Masa Pajak Juli dan Agustus 2020/Tax Underpayment Assessment Letter of VAT for Fiscal Period July and August 2020	-	(50.026.604) (50.026.604)	November 2021

**PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Ketentuan Pajak (Lanjutan)

16. TAXATION (Continued)

f. Tax Assessments (Continued)

Jenis ketentuan pajak/ Type of tax assessments	Taksiran klaim/ Estimated claims	(Beban) pendapatan pajak/ Tax (expense) income	Jumlah pengembalian (pembayaran)/ Amount of refund (payment)	Tanggal pencatatan/ Recording date
PT Kirana Musi Persada (KMP) (Lanjutan/ Continued)				
SKPKB atas PPN untuk Masa Pajak Maret 2019/Tax Underpayment Assessment Letter of VAT for Fiscal Period March 2019	-	(37.351.658)	37.351.658	November 2021
STP atas PPN untuk Masa Pajak Juli hingga September 2020/Tax Collection Letter of VAT for Fiscal Period July to September 2020	-	(3.349.286)	3.349.286	November 2021
SKPLB atas PPN untuk Masa Pajak September 2020/Tax Overpayment Assessment Letter of VAT for Fiscal Period September 2020	19.021.952.66	(8.479.533)	19.013.473.123	November 2021
SKPLB atas PPN untuk Masa Pajak April 2020/Tax Overpayment Assessment Letter of VAT for Fiscal Period April 2020	27.099.603.554	-	27.099.603.554	Juni 2021/ June 2021
SKPLB atas PPN untuk Masa Pajak September hingga Desember 2019/Tax Overpayment Assessment Letter of VAT for Fiscal Period September to December 2019	18.474.027.207	-	18.474.027.207	Februari 2021/ February 2021
PT Kirana Permata (KPT)				
SKPLB atas PPN untuk Masa Pajak September 2020/Tax Overpayment Assessment Letter of VAT for Fiscal Period September 2020	5.057.029.442	(7.768.038)	5.049.261.404	November 2021
SKPKB atas PPh 26 dan PPh Badan untuk Tahun Pajak 2017/Tax Underpayment Assessment Letter of Income Tax Article 26 and Corporate Income Tax for Fiscal year 2017	-	(2.076.361.958)	2.076.361.958	Mei 2021/ May 2021
SKPLB atas PPN untuk Masa Pajak Maret 2020/Tax Overpayment Assessment Letter of VAT for Fiscal Period March 2020	13.769.587.849	-	13.769.587.849	Mei 2021/ May 2021
SKPKB atas PPN untuk Masa Pajak Maret hingga April 2019/Tax Underpayment Assessment Letter of VAT for fiscal Period March to April 2019	-	(83.889.760)	83.889.760	Mei 2021/ May 2021
SKPLB atas PPN untuk Masa Pajak Juli hingga Desember 2019/Tax Overpayment Assessment Letter of VAT for Fiscal Period July to December 2019	23.519.094.394	(688.057)	23.518.406.337	Februari 2021/ February 2021
PT Tirta Sari Surya (TSS)				
SKPLB atas PPN untuk Masa Pajak Desember 2021/Tax Overpayment Assessment Letter of VAT for Fiscal Period December 2021	1.668.180.810	(16.046.015)	1.652.134.795	Desember 2022/ December 2022
SKPKB atas PPh Badan, PPh 21, 23, dan 4(2) untuk Tahun Pajak 2016/Tax Underpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax, Income Tax Article 21, 23, and 4(2) for Fiscal Year 2016	-	(733.645.361)	733.645.361	Desember 2021/ December 2021

Ekshibit E/91

Exhibit E/91

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

16. TAXATION (Continued)

f. Ketetapan Pajak (Lanjutan)

f. Tax Assessments (Continued)

Jenis ketetapan pajak/ Type of tax assessments	Taksiran klaim/ Estimated claims	(Beban) pendapatan pajak/ Tax (expense) income	Jumlah pengembalian (pembayaran)/ Amount of refund (payment)	Tanggal pencatatan/ Recording date
PT Tirta Sari Surya (TSS) (Lanjutan/ Continued)				
STP atas PPh 21 untuk Masa Pajak April dan Mei 2021/ Tax Collection Letter of Income Tax Article 21 for Fiscal Period April dan May 2021	-	(149.977)	(149.977)	Desember 2021/ December 2021
SKPKB atas PPh 21 untuk Tahun Pajak 2019/ Tax Underpayment Assessment Letter for Income Tax Article 21 for Fiscal Year 2019	-	(394.119.275)	(394.119.275)	November 2021
SKPKB atas PPh 21 dan 23 untuk Tahun Pajak 2019/ Tax Underpayment Assessment Letter for Income Tax Article 21 and 23 for Fiscal Year 2019	-	(45.907.215)	(45.907.215)	Agustus 2021/ August 2021
SKPLB atas PPh Badan untuk Tahun Pajak 2019/ Tax Overpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax for Fiscal Year 2019	1.186.342.189	-	1.186.342.189	Juni 2021/ June 2021
SKPLB atas PPN untuk Masa Pajak Januari hingga Desember 2019/ Tax Overpayment Assessment Letter of VAT for Fiscal Period January to December 2019	4.335.499.516	-	4.335.499.516	Februari 2021/ February 2021
PT Kirana Prima (KP)				
SKPPKP PPh Badan untuk Tahun Pajak 2021/ Tax Overpayment Preliminary Return Letter of Corporate Income Tax for Fiscal Year 2021	108.835.808	-	108.835.808	Agustus 2022/ August 2022
SKPKB atas PPh 21 dan 23 untuk Tahun Pajak 2018/ Tax Underpayment Assessment Letter for Income Tax Article 21 and 23 for Fiscal Year 2018	-	(39.838.137)	(39.838.137)	September 2021
STP atas PPh 21 untuk Masa Pajak Maret 2018/ Tax Collection Letter of Income Tax Article 21 for Fiscal Period March 2018	-	(100.000)	(100.000)	September 2021
SKPKB atas PPh 21 untuk Tahun pajak 2018/ Tax Underpayment Assessment Letter for Income Tax Article 21 for Fiscal Year 2018	-	(54.239.447)	(54.239.447)	Juni 2021/ June 2021
SKPKB atas PPh 26 untuk Tahun Pajak 2018/ Tax Underpayment Assessment Letter of Income Tax Article 26 for Fiscal Year 2018	-	(114.723.361)	(114.723.361)	Mei 2021/ May 2021
PT New Kalbar Processors (NKP)				
SKPLB atas PPN untuk Masa Pajak Desember 2019/ Tax Overpayment Assessment Letter of VAT for Fiscal Period December 2019	3.878.050.546	-	3.878.050.546	Maret 2021/ March 2021
PT Komering Jaya Perdana (KJP)				
SKPKB atas PPN untuk Tahun Pajak 2019/ Tax Underpayment Assessment Letter of VAT for Fiscal Year 2019	-	(97.806.922)	(97.806.922)	Juni 2022/ June 2022
STP atas PPN untuk Tahun Pajak 2019/ Tax Collection Letter of VAT for Fiscal Year 2019	-	(12.909.348)	(12.909.348)	Juni 2022/ June 2022

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

16. TAXATION (Continued)

f. Ketetapan Pajak (Lanjutan)

f. Tax Assessments (Continued)

Jenis ketetapan pajak/ <i>Type of tax assessments</i>	Taksiran klaim/ <i>Estimated claims</i>	(Beban) pendapatan pajak/ <i>Tax (expense) income</i>	Jumlah pengembalian (pembayaran)/ <i>Amount of refund (payment)</i>	Tanggal pencatatan/ <i>Recording date</i>
PT Komerling Jaya Perdana (KJP) (Lanjutan)/Continued				
STP atas PPN untuk Masa Pajak Januari hingga November 2020/ <i>Tax Collection Letter of VAT for Fiscal Period January to November 2020</i>	-	(5.859.362)	(5.859.362)	Desember 2021/ December 2021
SKPLB atas PPN untuk Masa Pajak Januari hingga Desember 2019/ <i>Tax Overpayment Assessment Letter of VAT for Fiscal Period January to December 2019</i>	6.952.929.898	-	6.952.929.898	Desember 2021/ December 2021
SKPKB atas PPN untuk Masa Pajak Januari hingga November 2020/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter of VAT for Fiscal Period January to November 2020</i>	-	(83.479.117)	(83.479.117)	November 2021
SKPLB atas PPN untuk Masa Pajak Januari hingga Desember 2019/ <i>Tax Overpayment Assessment Letter of VAT for Fiscal Period January to December 2019</i>	7.070.771.499	-	7.070.771.499	Februari 2021/ February 2021
PT Bintang Agung Persada (BAP)				
SKPPKP PPh Badan untuk Tahun Pajak 2021/ <i>Tax Overpayment Preliminary Return Letter of Corporate Income Tax for Fiscal Year 2021</i>	11.827.066	-	11.827.066	Agustus 2022/ August 2022
SKPLB atas PPh Badan untuk Tahun Pajak 2020/ <i>Tax Overpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax for Fiscal Year 2020</i>	151.330.718	-	151.330.718	Juli 2021/ July 2021

Pada tanggal 27 Oktober 2021, BAP menerima SKPKB atas PPh Badan No. 00020/206/17/308/21 untuk Tahun Pajak 2017 sebesar Rp 17.939.766.313 dan pada tanggal 21 Januari 2022, BAP membuat Surat Keberatan atas SKPKB PPh Badan Tahun Pajak 2017. Pada tanggal yang sama, SKPKB PPh Badan Tahun Pajak 2017 telah dibayarkan secara penuh oleh BAP.

On 27 October 2021, BAP received Tax Underpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax for Fiscal Year 2017 No. 00020/206/17/308/21 amounting to Rp 17,939,766,313 and In 21 January 2022, BAP filed Tax Objection Letter of Corporate Income Tax for Fiscal Year 2017. On the same date, Tax Underpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax for Fiscal Year 2017 has been fully paid by BAP.

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

g. Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (RUU HPP) menjadi UU No. 7 Tahun 2021 yang menetapkan kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025.

16. TAXATION (Continued)

g. Change in Tax Rate

On 7 October 2021, the Government passed the bill on Harmonization of tax Regulations Law (RUU HPP) to become UU No. 7 Year 2021 that determined an increase in the rate of Value Added Tax (VAT) from 10% to 11% starting 1 April 2022 and 12% starting 1 January 2025.

17. LIABILITAS DIESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN

Liabilitas diestimasi untuk imbalan kerja karyawan merupakan liabilitas imbalan pasti sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020.

Grup mencatat liabilitas diestimasi neto untuk imbalan kerja karyawan masing-masing sebesar Rp 92.757.551.013 dan Rp 114.382.329.131 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, yang disajikan sebagai akun "Liabilitas Jangka Panjang, Liabilitas Diestimasi Imbalan Kerja Karyawan" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Analisis atas mutasi saldo liabilitas diestimasi untuk imbalan kerja karyawan selama periode 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2022/ 31 December 2022</u>
Saldo awal	114.382.329.131
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi (Catatan 25a)	(14.815.927.555)
Penyesuaian atas mutasi karyawan	(197.265.697)
Penyesuaian atas kurtailmen	(12.453.508.982)
Penyisihan (pemulihan) imbalan kerja karyawan selama tahun berjalan	14.637.565.357
Pembayaran imbalan kerja karyawan	(8.407.004.612)
Keuntungan aktuarial	(388.636.629)
Saldo akhir	<u>92.757.551.013</u>

Penyisihan (pemulihan) imbalan kerja karyawan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penjualan", "Beban Umum dan Administrasi" dan "Pendapatan Operasi Lain-Lain" di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Beban jasa masa kini	10.059.534.368
Beban bunga	5.428.503.384
Beban jasa masa lalu	-
Penyesuaian	(722.736.852)
Kerugian dari penyelesaian	(127.735.543)
Total	<u>14.637.565.357</u>

17. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

The estimated liabilities for post-employment benefits represent defined benefit obligation in accordance with Job Creation Law No.11/2020.

The Group recorded net estimated liabilities for employee benefits amounting to Rp 92,757,551,013 and Rp 114,382,329,131 as of 31 December 2022 and 2021, respectively, which is presented as "Long-term Liabilities, Estimated Liabilities for Employee Benefits" in the consolidated statement of financial position.

Analysis of the movements in the balance of the estimated liabilities for employee benefits as of 31 December 2022 and 2021, are as follows:

	<u>31 Desember 2021/ 31 December 2021</u>	
Saldo awal	171.711.691.870	Beginning balance
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi (Catatan 25a)	-	Adjustment due to change in attribution method (Note 25a)
Penyesuaian atas mutasi karyawan	-	Adjustment due to employee mutation
Penyesuaian atas kurtailmen	-	Adjustment due to curtailment
Penyisihan (pemulihan) imbalan kerja karyawan selama tahun berjalan	(31.305.681.420)	Provision for (recovery of) employee benefits during the year
Pembayaran imbalan kerja karyawan	(10.347.326.263)	Payments of employee benefits
Keuntungan aktuarial	(15.676.355.056)	Actuarial gains
Saldo akhir	<u>114.382.329.131</u>	Ending balance

Provision for (recovery of) employee benefits is presented as part of "Cost of Goods Sold", "General and Administrative Expenses" and "Other Operating Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, with details as follows:

	<u>2021</u>	
Beban jasa masa kini	11.422.233.851	Current service cost
Beban bunga	7.882.605.415	Interest expense
Beban jasa masa lalu	(50.417.473.550)	Past service cost
Penyesuaian	-	Adjustment
Kerugian dari penyelesaian	(193.047.136)	Loss on settlement
Total	<u>(31.305.681.420)</u>	Total

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS DIESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN
(Lanjutan)

Penyesuaian untuk akun liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan pada periode 31 Desember 2022 dan 2021 disebabkan koreksi data yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Riana & Rekan.

Keuntungan aktuaria yang disebabkan oleh perubahan faktor-faktor berikut:

	<u>2022</u>
Penyesuaian atas pengalaman Asumsi demografik	(388.636.629)
Asumsi keuangan	-
T o t a l	(388.636.629)

Penyisihan imbalan kerja di atas merupakan estimasi manajemen dan perhitungan aktuaris Kantor Konsultan Aktuaria Riana & Rekan pada tanggal 3 Januari 2023 dan 10 Januari 2022, dengan menggunakan metode "Projected-Unit-Credit".

Asumsi dasar yang digunakan pada perhitungan aktuaris tersebut pada tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut, antara lain:

Tingkat mortalitas	:	100% TMI 4	:
Tingkat diskonto	:	7,25%	:
Tingkat kenaikan gaji tahunan	:	5,00%	:
Umur pensiun	:	55 tahun/55 years	:

Dampak terhadap nilai liabilitas imbalan pasti dari perubahan yang mungkin terjadi pada satu asumsi aktuaria, menganggap semua asumsi lainnya konstan, disajikan dalam tabel di bawah:

<u>2022</u>	Penjelasan kemungkinan perubahan/ Reasonably possible change	Liabilitas imbalan pasti / Defined benefit obligation		<u>2022</u>
		Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
<u>Asumsi aktuaria</u>				<u>Actuarial assumptions</u>
Tingkat diskonto	(+/- 1,00%)	(5.880.876.454)	6.476.768.791	Discount rate
Pertumbuhan gaji masa depan	(+/- 1,00%)	7.157.149.244	(6.574.364.584)	Growth in future salaries
<u>2021</u>	Penjelasan kemungkinan perubahan/ Reasonably possible change	Liabilitas imbalan pasti / Defined benefit obligation		<u>2021</u>
		Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
<u>Asumsi aktuaria</u>				<u>Actuarial assumptions</u>
Tingkat diskonto	(+/- 1,00%)	(8.720.513.898)	9.973.831.016	Discount rate
Pertumbuhan gaji masa depan	(+/- 1,00%)	10.551.717.681	(9.357.157.673)	Growth in future salaries

17. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(Continued)

Adjustment for estimated liabilities for employee benefits account in 31 December 2022 dan 2021 was due to data correction made by Kantor Konsultan Aktuaria Riana & Rekan.

Actuarial gains are caused by changes in the following factors:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Penyesuaian atas pengalaman Asumsi demografik	(388.636.629)	101.617.169	Adjustments on experience Demographic assumptions
Asumsi keuangan	-	(15.777.972.225)	Financial assumptions
T o t a l	(388.636.629)	(15.676.355.056)	T o t a l

The above mentioned provision for employee benefits were estimated by management and also based on the actuarial calculations prepared by an independent actuary Kantor Konsultan Aktuaria Riana & Rekan in 3 January 2023 and 10 January 2022 using the "Projected-Unit-Credit" method.

The key assumptions used for the actuarial calculations in 2022 and 2021 are as follows, among others:

Mortality rate	:	100% TMI 4	:
Discount rate	:	7,25%	:
Annual wage and salary increase	:	5,00%	:
Retirement age	:	55 tahun/55 years	:

The impact on the value of the defined benefit obligation to a reasonably possible change to one actuarial assumption, holding all other assumptions constant, is presented in the table below:

**PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**17. LIABILITAS DIESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN
(Lanjutan)**

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari liabilitas imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 2 2</u>
Kurang dari 1 tahun	10.377.826.550
Antara 1 - 2 tahun	-
Antara 2 - 5 tahun	48.772.361.822
Di atas 5 tahun	492.674.662.231

Durasi rata-rata dari liabilitas imbalan kerja masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah 11,95 tahun dan 12,03 tahun.

**17. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(Continued)**

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in the future years:

	<u>2 0 2 1</u>	
	8.941.959.282	Less than 1 year
	-	Between 1 - 2 years
	50.729.626.988	Between 2 - 5 years
	556.007.891.239	Beyond 5 years

The average duration of benefit obligation as of 31 December 2022 and 2021 were 11.95 years and 12.03 years, respectively.

18. MODAL SAHAM

Berdasarkan catatan yang dibuat oleh Biro Administrasi Efek, PT Adimitra Jasa Korpora, susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>Modal saham/ Share capital</u>	<u>Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)</u>	<u>T o t a l T o t a l</u>
HSF (S) PTE LTD	5.134.603.987	62,50	513.460.398.700
PT Triputra Persada Megatara Masyarakat umum (masing-masing dibawah 5%)	2.464.609.474 <u>616.152.918</u>	30,00 7,50	246.460.947.400 <u>61.615.291.800</u>
T o t a l	<u>8.215.366.379</u>	<u>100,00</u>	<u>821.536.637.900</u>

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham tahunan yang diaktakan dalam akta notaris Edwar, S.H., No. 16 tanggal 24 Juni 2022, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui untuk pembagian dividen kas atas laba tahun 2021 sebesar Rp 40.748.217.240 atau Rp 4,96 per saham. Dividen telah dibayarkan kepada para pemegang saham pada tanggal 26 Juli 2022.

Dalam rapat umum pemegang saham tahunan yang diaktakan dalam akta notaris Edwar, S.H., No. 4 tanggal 23 Juni 2021, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui untuk membagikan dividen kas atas laba tahun 2020 sebesar Rp 98.748.703.876 atau Rp 12,02 per lembar saham. Dividen telah dibayarkan kepada para pemegang saham pada tanggal 21 Juli 2021.

18. SHARE CAPITAL

Based on the records maintained by the share register, PT Adimitra Jasa Korpora, the composition of the Company's shareholders as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	<u>T o t a l T o t a l</u>
HSF (S) PTE LTD	513.460.398.700
PT Triputra Persada Megatara General public (below 5% each)	246.460.947.400 <u>61.615.291.800</u>
T o t a l	<u>821.536.637.900</u>

In the Annual General Shareholders' Meeting which was notarized under deed No. 16 of Edwar, S.H., dated 24 June 2022, shareholders of the Company have approved to distribute cash dividends taken from 2021 net profit amounting to Rp 40,748,217,240 or Rp 4.96 per share. Cash dividend was paid to all shareholders on 26 July 2022.

In the Annual General Shareholders' Meeting which was notarized under deed No. 4 of Edwar, S.H., dated 23 June 2021, shareholders of the Company have approved to distribute cash dividends taken from 2020 net profit amounting to Rp 98,748,703,876 or Rp 12.02 per share. Cash dividend was paid to all shareholders on 21 July 2021.

**PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tahun 2022 dan 2021, Perusahaan mencatat tambahan modal disetor sebagai berikut:

	<u>Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital</u>
Agio saham sebelum penawaran umum perdana saham	16.965.000.000
Agio sebagai hasil penawaran umum perdana saham	412.577.100.000
Tambahan aset dari pengampunan pajak	2.462.000.000
Agio saham hasil penawaran umum terbatas	228.939.042.970
Biaya emisi saham	(13.471.507.631)
T o t a l	<u>647.471.635.339</u>

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

In 2022 and 2021, the Company recorded additional paid-in capital as follows:

Premium on stocks before initial public offering	16.965.000.000
Premium on stocks from initial public offering	412.577.100.000
Additional assets from tax amnesty	2.462.000.000
Premium on stocks from limited public offering	228.939.042.970
Shares issuance cost	(13.471.507.631)
T o t a l	<u>647.471.635.339</u>

20. SALDO LABA DICADANGKAN

Berdasarkan Surat Keterangan Notaris Edwar, S.H., No. 70/Not/VI/2018 tanggal 28 Juni 2018 Perusahaan menyisihkan sebagian saldo laba ditahan Perusahaan sebesar Rp 20.000.000.000 sebagai dana cadangan Perusahaan guna memenuhi ketentuan Pasal 26 anggaran dasar Perusahaan juncto Pasal 70 Undang - Undang Perseroan Terbatas, sehingga jumlah saldo laba dicadangkan sebesar Rp 60.000.000.000.

20. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Based on Letter of Decision Notary Edwar, S.H., No. 70/Not/VI/2018 dated 28 June 2018 the Company reserved its retained earnings amounting to Rp 20,000,000,000 as a reserve fund of the Company in order to comply with Article 26 of the Company's articles of association juncto Article 70 of Limited Liability Company Law, so the total of appropriated retained earnings amounted to Rp 60,000,000,000.

21. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali merupakan bagian pemegang saham minoritas atas aset neto entitas anak yang tidak seluruh sahamnya dimiliki oleh Perusahaan (Catatan 1b).

	<u>31 Desember 2022/ 31 December 2022</u>
PT Bintang Agung Persada	62.054.287.554
PT Djambi Waras	4.372
T o t a l	<u>62.054.291.926</u>

21. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interests represent the share of minority shareholders in the net assets of subsidiaries that are not wholly owned by the Company (Note 1b).

	<u>31 Desember 2021/ 31 December 2021</u>	
PT Bintang Agung Persada	68.128.888.703	PT Bintang Agung Persada
PT Djambi Waras	4.610	PT Djambi Waras
T o t a l	<u>68.128.893.313</u>	T o t a l

22. PENJUALAN NETO

	<u>2022</u>
Barang jadi karet (Catatan 27)	11.432.092.811.938
S a w i t	42.567.643.618
Bahan baku karet	5.450.432.994
Barang jadi - RSS (Catatan 27)	4.183.956.019
Jasa titip olah	-
T o t a l	<u>11.484.294.844.569</u>

22. NET SALES

	<u>2021</u>	
Rubber finished goods (Note 27)	12.274.642.180.805	Rubber finished goods (Note 27)
P a l m	28.725.401.449	P a l m
Rubber raw materials	6.663.284.425	Rubber raw materials
Finished goods - RSS (Note 27)	7.924.734.990	Finished goods - RSS (Note 27)
Rubber processing services	999.272.700	Rubber processing services
T o t a l	<u>12.318.954.874.369</u>	T o t a l

**PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. PENJUALAN NETO (Lanjutan)

Penjualan barang jadi karet masing-masing sebesar 449.738.780 kg dan 507.623.810 kg, untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021.

Penjualan barang jadi karet ke pihak berelasi adalah masing-masing sebesar 69,68% dan 64,21% dari total penjualan barang jadi karet untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 (Catatan 27).

Penjualan sawit masing-masing sebesar 18.003.383 kg dan 12.487.611 kg, untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021.

Penjualan bahan baku karet masing-masing sebesar 275.046 kg dan 321.772 kg untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021.

Penjualan barang jadi *ribbed smoked sheet* (RSS) masing-masing sebesar 146.448 kg dan 274.590 kg untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021.

Penjualan barang jadi *ribbed smoked sheet* (RSS) ke pihak berelasi adalah sebesar 100,00% dari total penjualan barang jadi *ribbed smoked sheet* (RSS) untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 (Catatan 27).

Jasa titip olah karet masing-masing sebesar nihil dan 299.154 kg untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021.

Rincian penjualan dari satu pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan neto:

	2022		2021	
	Jumlah/Amount	%	Jumlah/Amount	%
Pihak berelasi				
Archipelago Rubber Trading Pte. Ltd.	7.966.017.103.476	69,36%	7.889.762.984.711	64,05%
Pihak ketiga				
Societe Des Matieres Premieres Tropicales Pte. Ltd.	1.056.703.653.751	9,20%	1.711.452.505.240	13,89%
T o t a l	9.022.720.757.227	78,56%	9.601.215.489.951	77,94%

22. NET SALES (Continued)

Sale of rubber finished goods amounted to 449,738,780 kg and 507,623,810 kg, for the year ended 31 December 2022 and 2021, respectively.

Sale of rubber finished goods to related party totaled 69.68% and 64.21% of the total sale of rubber finished goods for the year ended 31 December 2022 and 2021, respectively (Note 27).

Sale of palm amounted to 18,003,383 kg and 12,487,611 kg, for the year ended 31 December 2022 and 2021, respectively.

Sale of rubber raw materials amounted to 275,046 kg and 321,772 kg for the year ended 31 December 2022 and 2021, respectively.

Sale of ribbed smoked sheet (RSS) amounted to 146,448 kg and 274,590 kg for the year ended 31 December 2022 and 2021, respectively.

Sale of ribbed smoked sheet (RSS) to related party totaled to 100.00% of the total ribbed smoked sheet (RSS) sales for the year ended 31 December 2022 and 2021 (Note 27).

Rubber processing services amounted to nil and 299,154 kg for the periods ended 31 December 2022 and 2021, respectively.

Details of sales from customers which exceed 10% of total net sales:

Related party
Archipelago Rubber Trading Pte. Ltd.
Third party
Societe Des Matieres Premieres Tropicales Pte. Ltd.
T o t a l

Ekshibit E/98

Exhibit E/98

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

23. COST OF GOODS SOLD

	2022	2021	
Bahan baku			Raw materials
Awal periode	845.558.210.337	672.094.782.715	At beginning of the period
Pembelian	9.405.318.834.026	11.580.871.115.911	Purchases
Penyesuaian transaksi pembelian dari lindung nilai	26.715.527.900 (83.297.662.894)	Adjustment of purchase transaction from hedges
Panen	6.876.630.427	5.751.857.952	Harvesting
Penghapusan	-	(9.162.027.557)	Disposal
Akhir periode	(651.415.120.542)	(845.558.210.337)	At end of the period
Pemakaian bahan baku	9.633.054.082.148	11.320.699.855.790	Raw materials used
Beban tenaga kerja langsung	265.199.308.698	276.554.431.301	Direct labor
Beban pabrikasi:			Factory overhead:
Energi	149.424.500.029	154.557.915.191	Energy
Perbaikan dan perawatan	81.194.145.986	81.814.204.377	Repairs and maintenance
Penyusutan (Catatan 11)	71.678.458.113	77.851.883.018	Depreciation (Note 11)
Pengangkutan material	57.295.759.525	68.738.435.332	Material transportation
Bahan kemasan	34.430.108.835	39.253.385.177	Packaging
Produksi sawit	14.831.688.016	7.099.059.532	Palm production
Penyusutan tanaman menghasilkan (Catatan 10a)	14.565.229.370	14.623.524.605	Depreciation of mature plantations (Note 10a)
Penyisihan imbalan kerja karyawan (Catatan 17)	9.106.562.179	6.340.701.269	Provision for employee benefits (Note 17)
Transportasi	5.511.451.567	3.337.020.547	Transportation
Pemakaian bahan pendukung	4.810.174.531	4.853.138.862	Supporting material usage
Keperluan kantor	4.711.677.274	4.989.168.515	Office supplies
Asuransi	3.420.588.380	3.811.362.404	Insurance
Perjalanan dinas	2.581.493.556	1.785.798.818	Traveling
Sewa	2.421.815.464	2.286.739.983	Rent
Rugi (laba) atas nilai wajar pada produk agrikultur (Catatan 8)	1.786.245.423 (328.357.223)	Loss (gain) on fair value of agricultural produce (Note 8)
Tenaga ahli	1.189.301.612	1.561.162.291	Professional fees
Perlengkapan laboratorium	1.095.224.482	1.304.727.587	Laboratory supplies
Donasi dan jamuan tamu	343.746.837	378.925.809	Donation and entertainment
Pemakaian SBR	11.924.040	-	SBR usage
Lain-lain	5.363.947.722	5.648.658.576	Others
Total beban pabrikasi	465.774.042.941	479.907.454.670	Total factory overhead
Total beban produksi	10.364.027.433.787	12.077.161.741.761	Total manufacturing cost
Barang dalam proses			Work-in-process
Awal periode	560.533.840.751	512.174.489.344	At beginning of the period
Akhir periode	(434.940.457.695)	(560.533.840.751)	At end of the period
Barang jadi			Finished goods
Awal periode	863.031.551.416	518.115.577.874	At beginning of the period
Akhir periode	(510.553.446.846)	(863.031.551.416)	At end of the period
Total	10.842.098.921.413	11.683.886.416.812	Total

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

Perusahaan mengalami kerugian dari transaksi *forward contract* yang digunakan untuk melakukan pembelian persediaan Grup pada tahun 2022 sebesar Rp 26.715.527.900 dan mendapatkan keuntungan dari transaksi *forward contract* pada tahun 2021 sebesar Rp 83.297.662.894.

Tidak ada pembelian bahan baku dari satu pemasok yang melebihi 10% dari total pembelian untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021.

23. COST OF GOODS SOLD (Continued)

The Company suffered loss from the forward contract transaction used to purchase the Group's inventories in 2022 amounting to Rp 26,715,527,900 and earned profit from the forward contract transaction in 2021 amounting to Rp 83,297,662,894.

There is no purchase of raw materials from a supplier which exceeds 10% from total purchases for the periods ended 31 December 2022 and 2021.

24. BEBAN USAHA

a. Beban Penjualan

	2022
Pengangkutan penjualan	110.568.281.859
Komisi penjualan	1.533.619.577
Keperluan kantor	1.404.799.292
Perijinan	478.036.062
S a m p e l	537.223.063
S e w a	317.700.000
Asuransi	150.379.002
Penyusutan (Catatan 11)	837.500
Lain-lain	73.027.601
T o t a l	115.063.903.956

b. Beban Umum dan Administrasi

	2022
Gaji, upah dan tunjangan	158.351.369.271
Penyusutan (Catatan 11)	19.378.267.119
Tenaga ahli	11.263.266.144
E n e r g i	9.421.966.608
Pajak dan ijin	7.710.956.704
S e w a	6.199.114.507
Penyisihan imbalan kerja karyawan (Catatan 17)	5.333.737.481
Perjalanan dinas	5.113.145.849
Tanggung jawab sosial	3.791.357.697
Pemeliharaan dan perbaikan	3.595.392.933
Air dan telepon	3.359.727.192
Keperluan kantor	2.970.098.662
Transportasi	2.072.392.946
Donasi dan jamuan tamu	1.389.625.782
Asuransi	1.203.480.678
Penyusutan tanaman menghasilkan (Catatan 10)	1.151.677.491
Lain-lain	1.090.497.196
T o t a l	243.396.074.260

24. OPERATING EXPENSES

a. Selling Expenses

	2022	2021	
Pengangkutan penjualan	110.568.281.859	115.498.858.163	Selling transportation
Komisi penjualan	1.533.619.577	1.823.929.249	Sales commissions
Keperluan kantor	1.404.799.292	1.816.754.141	Office supplies
Perijinan	478.036.062	1.091.121.477	Licenses
S a m p e l	537.223.063	658.665.684	S a m p l e
S e w a	317.700.000	195.083.334	R e n t
Asuransi	150.379.002	107.553.691	Insurances
Penyusutan (Catatan 11)	837.500	837.500	Depreciation (Note 11)
Lain-lain	73.027.601	121.827.166	O t h e r s
T o t a l	115.063.903.956	121.314.630.405	T o t a l

b. General and Administrative Expenses

	2022	2021	
Gaji, upah dan tunjangan	158.351.369.271	168.924.033.837	Salaries, wages and allowances
Penyusutan (Catatan 11)	19.378.267.119	21.719.113.912	Depreciation (Note 11)
Tenaga ahli	11.263.266.144	9.990.517.125	Professional fees
E n e r g i	9.421.966.608	10.734.784.523	E n e r g y
Pajak dan ijin	7.710.956.704	7.963.487.166	Tax and licenses
S e w a	6.199.114.507	7.223.066.273	R e n t
Penyisihan imbalan kerja karyawan (Catatan 17)	5.333.737.481	12.955.664.257	Provision for employee benefits (Note 17)
Perjalanan dinas	5.113.145.849	2.622.111.905	Traveling
Tanggung jawab sosial	3.791.357.697	4.279.716.571	Corporate social responsibility
Pemeliharaan dan perbaikan	3.595.392.933	5.943.911.701	Repairs and maintenance
Air dan telepon	3.359.727.192	2.987.283.904	Water and telephone
Keperluan kantor	2.970.098.662	3.327.698.682	Office supplies
Transportasi	2.072.392.946	1.783.439.149	Transportation
Donasi dan jamuan tamu	1.389.625.782	1.664.943.280	Donation and entertainment
Asuransi	1.203.480.678	833.092.594	Insurances
Penyusutan tanaman menghasilkan (Catatan 10)	1.151.677.491	2.371.894.197	Depreciation of mature plantations (Note 10)
Lain-lain	1.090.497.196	2.695.835.167	O t h e r s
T o t a l	243.396.074.260	268.020.594.243	T o t a l

Ekshibit E/100

Exhibit E/100

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAIN-LAIN

25. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES

a. Pendapatan Operasi Lain-lain

a. Other Operating Income

	2022	2021	
Laba selisih kurs yang terealisasi	70.905.889.061	-	Realized gain on foreign exchange
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi (Catatan 17)	14.815.927.555	-	Adjustment due to change in attribution method (Note 17)
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 11)	2.160.180.422	1.885.954.834	Gain on sale of property, plant and equipment (Note 11)
Pengembalian denda pajak (Catatan 16f)	501.378.377	-	Tax penalty refund (Note 16f)
Pemulihan imbalan kerja karyawan (Catatan 17)	-	50.602.046.946	Recovery of employee benefit (Note 17)
Lain-lain	6.507.666.926	3.480.479.840	Others
Total	94.891.042.341	55.968.481.620	Total

KP menerima hasil keputusan banding atas PPN untuk Tahun Pajak 2017 sejumlah Rp 36.539.640 pada tanggal 26 Januari 2022 dan SPMKP atas STP PPN untuk Tahun Pajak 2017 sejumlah Rp 464.838.737 pada tanggal 21 April 2022.

KP received the results of the appeal decision on VAT for Fiscal Year 2017 amounting to Rp 36,539,640 on 26 January 2022 and Tax Overpayment Return Letter on Tax Collection Letter of VAT for Fiscal Year 2017 amounting to Rp 464,838,737 on 21 April 2022.

b. Beban Operasi Lain-lain

b. Other Operating Expenses

	2022	2021	
Rugi selisih kurs yang belum terealisasi	236.360.376.236	14.998.792.284	Unrealized loss on foreign exchange
Administrasi bank	12.711.293.901	9.996.977.102	Bank administration
Beban klaim pelanggan	7.533.054.339	223.036.668	Customer claim expense
Beban denda pajak	403.099.197	5.872.485.265	Tax penalty expense
Rugi atas penjualan aset tetap (Catatan 11)	246.413.968	6.738.804	Loss on sale of property, plant and equipment (Note 11)
Penghapusan atas tanaman menghasilkan karet (Catatan 10a)	-	23.013.214.736	Write-off on mature plantations of rubber (Note 10a)
Rugi selisih kurs yang terealisasi	-	20.409.362.141	Realized loss on foreign exchange
Penghapusan nilai atas tanah (Catatan 11)	-	4.488.029.065	Write-off on land (Note 11)
Beban Pajak lainnya	-	3.228.569.965	Other tax expense
Lain-lain	1.070.839.911	932.666.255	Others
Total	258.325.077.552	83.169.872.285	Total

26. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN

26. FINANCE INCOME AND EXPENSES

a. Pendapatan Keuangan

a. Finance Income

Pendapatan keuangan merupakan pendapatan atas jasa giro dan bunga deposito berjangka masing-masing sebesar Rp 2.203.709.379 dan Rp 3.113.036.896 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021.

Finance income is income from interest on credit bank balances and interest from time deposits amounting to Rp 2,203,709,379 and Rp 3,113,036,896 for the years ended 31 December 2022 and 2021, respectively.

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN (Lanjutan)

26. FINANCE INCOME AND EXPENSES (Continued)

b. Beban Keuangan

b. Finance Expenses

	2022	2021	
Beban bunga pinjaman	133.048.292.819	81.536.187.528	Interest expense on loans
Provisi pinjaman bank	18.492.484.537	12.037.302.018	Bank loan provision
Total	151.540.777.356	93.573.489.546	Total

27. SALDO AKUN, HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI

27. ACCOUNT BALANCES, RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi,
antara lain:

The Group has transactions with related parties as
follows:

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat dari hubungan/ <i>Relationship</i>	Sifat dari transaksi/ <i>Nature of the transaction</i>								
Archipelago Rubber Trading Pte. Ltd.	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Piutang usaha, penjualan barang jadi karet dan penjualan barang jadi <i>ribbed smoked sheet</i> (RSS)/ <i>Trade receivables,</i> <i>sale of rubber finished goods and sale of</i> <i>ribbed smoked sheet (RSS) finished goods</i>								
	<table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="2">Jumlah/ <i>Amount</i></th> <th colspan="2">Persentase(%)/ <i>Percentage(%)</i></th> </tr> <tr> <th>31 Desember 2022/ <i>31 December 2022</i></th> <th>31 Desember 2021/ <i>31 December 2021</i></th> <th>31 Desember 2022/ <i>31 December 2022</i></th> <th>31 Desember 2021/ <i>31 December 2021</i></th> </tr> </thead> </table>	Jumlah/ <i>Amount</i>		Persentase(%)/ <i>Percentage(%)</i>		31 Desember 2022/ <i>31 December 2022</i>	31 Desember 2021/ <i>31 December 2021</i>	31 Desember 2022/ <i>31 December 2022</i>	31 Desember 2021/ <i>31 December 2021</i>	
Jumlah/ <i>Amount</i>		Persentase(%)/ <i>Percentage(%)</i>								
31 Desember 2022/ <i>31 December 2022</i>	31 Desember 2021/ <i>31 December 2021</i>	31 Desember 2022/ <i>31 December 2022</i>	31 Desember 2021/ <i>31 December 2021</i>							
Aset dan Liabilitas			<u>Assets and Liabilities</u>							
Piutang usaha (Catatan 5)	251.265.095.347	473.623.088.483	5,2360% 8,4953% Trade receivable (Note 5)							
	<table border="1"> <thead> <tr> <th>31 Desember 2022/ <i>31 December 2022</i></th> <th>31 Desember 2021/ <i>31 December 2021</i></th> </tr> </thead> </table>	31 Desember 2022/ <i>31 December 2022</i>	31 Desember 2021/ <i>31 December 2021</i>							
31 Desember 2022/ <i>31 December 2022</i>	31 Desember 2021/ <i>31 December 2021</i>									
Piutang usaha (Catatan 5)			<i>Trade receivable (Note 5)</i>							
Archipelago Rubber Trading Pte. Ltd. (USD 15.972.607,93 pada tahun 2022 dan USD 33.192.428,10 pada tahun 2021)	251.265.095.347	473.623.088.483	Archipelago Rubber Trading Pte. Ltd. (USD 15,972,607.93 in 2022 and USD 33,192,428.10 in 2021)							
	<table border="1"> <thead> <tr> <th>2022</th> <th>2021</th> </tr> </thead> </table>	2022	2021							
2022	2021									
Penjualan barang jadi karet (Catatan 22)			<i>Sale of rubber finished goods</i> (Note 22)							
Archipelago Rubber Trading Pte. Ltd.	7.966.017.103.476	7.881.838.249.721	Archipelago Rubber Trading Pte. Ltd.							

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. SALDO AKUN, HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (Lanjutan)

27. ACCOUNT BALANCES, RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

	2022	2021	
Penjualan barang jadi <i>ribbed smoked sheet</i> (RSS) (Catatan 22) Archipelago Rubber Trading Pte. Ltd.	4.183.956.019	7.924.734.990	<i>Sale of ribbed smoked sheet (RSS) finished goods (Note 22) Archipelago Rubber Trading Pte. Ltd.</i>

Transaksi dengan pihak berelasi yang jumlahnya melebihi Rp 1.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah piutang usaha dari Archipelago Rubber Trading Pte. Ltd., merupakan transaksi penjualan barang jadi karet dan *ribbed smoked sheet* (RSS) oleh Grup.

Transactions with related parties exceeding Rp 1,000,000,000 as of 31 December 2022 and 2021 are trade receivables from Archipelago Rubber Trading Pte. Ltd., arising from sales transactions of rubber finished goods and ribbed smoked sheet by the Group.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan kebijakan harga dan syarat normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga.

Transactions with related parties are conducted at normal pricing policies and conditions similar with those of the third parties.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa piutang pihak berelasi tersebut di atas dapat tertagih seluruhnya, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas piutang tersebut.

The management of the Group assessed that all of the above receivables from related parties are fully collectible and that no provision is necessary.

28. LABA PER SAHAM

28. EARNINGS PER SHARE

Berikut adalah perhitungan laba per saham dasar yang digunakan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021:

The following are the computation of earnings per share for the periods ended 31 December 2022 and 2021:

	2022	2021	
Laba netto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(23.828.521.522)	81.625.294.157	<i>Net income for the year attributable to owners the parent company</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	8.215.366.379	8.215.366.379	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding</i>
Laba netto per saham dasar	(2,90)	9,94	<i>Basic earnings per share</i>
Laba netto per saham dilusian	(2,90)	9,94	<i>Diluted earning per share</i>

**PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. INFORMASI SEGMENT

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan informasi yang diperlukan oleh pengambil keputusan operasional, yang digunakan untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen operasi mereka.

Manajemen menyajikan informasi segmen operasi dalam dua kelompok segmen sesuai dengan kegiatan usahanya, yaitu pabrik *crumb rubber* dan agro bisnis.

Segmen operasi Grup adalah sebagai berikut:

29. SEGMENT INFORMATION

Operating segments are identified based on the information required by the chief operating decision maker, which is used for the purpose of resources, allocation and assessment of their operating segments performance.

The management presented information on operating segments into two groups: *crumb rubber factory* and *agro business*.

The operating segment information of the Group are as follows:

	31 Desember 2022/31 December 2022					
	Pabrik Crumb Rubber/ Crumb Rubber factory	Agro bisnis/ Agro business	T o t a l/ T o t a l	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Segmen Primer:						Primary Segments
Pendapatan eksternal	11.432.092.811.938	73.546.829.045	11.505.639.640.983	(21.344.796.414)	11.484.294.844.569	External revenue
Hasil segmen	660.944.112.916 (18.276.635.095)	642.667.477.821 (471.554.665)	642.195.923.156	Segment results
Beban usaha	(353.634.075.549)	(4.825.902.667)	(358.459.978.216)	-	(358.459.978.216)	Operating expenses
Beban operasi lain-lain, Neto	(163.762.213.133)	328.177.922	(163.434.035.211)	-	(163.434.035.211)	Other operating expenses, Net
(Beban) pendapatan keuangan, Neto	(149.440.669.742)	103.601.765	(149.337.067.977)	-	(149.337.067.977)	Finance expenses (income), Net
(Rugi) laba sebelum beban pajak penghasilan	(5.892.845.508)	(22.670.758.075)	(28.563.603.583)	(471.554.665)	(29.035.158.248)	(Loss) profit before tax expense
Total beban pajak penghasilan	(4.715.745.310)	4.090.986.476	(624.758.834)	-	(624.758.834)	Total income tax expense
(Rugi) laba neto tahun berjalan	(10.608.590.818)	(18.579.771.599)	(29.188.362.417)	(471.554.665)	(29.659.917.082)	Net (loss) profit for the year
Rugi komprehensif lain	(8.134.114.587)	274.534.842	(7.859.579.745)	-	(7.859.579.745)	Other comprehensive loss
Total (rugi) penghasilan komprehensif pada periode berjalan	(18.742.705.405)	(18.305.236.757)	(37.047.942.162)	(471.554.665)	(37.519.496.827)	Total comprehensive (loss) income for the year
Total (rugi) penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:						Total comprehensive (loss) income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk Kepentingan non- pengendali	(12.668.104.018)	(18.305.125.680)	(30.973.229.698)	(471.665.742)	(31.444.895.440)	Owners of the parent Company
	(6.074.601.387)	111.077	(6.074.712.464)	111.077	(6.074.601.387)	Non-controlling interest
T o t a l	(18.742.705.405)	(18.305.236.757)	(37.047.942.162)	(471.554.665)	(37.519.496.827)	T o t a l
Informasi lainnya:						Other information:
Aset segmen	4.786.277.878.942	367.837.180.342	5.154.115.059.284	(355.318.576.932)	4.798.796.482.352	Segment assets
Liabilitas segmen	2.825.902.175.344	8.693.019.825	2.834.595.195.169	7.484.376.988	2.842.079.572.157	Segment liabilities

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Segmen operasi Grup adalah sebagai berikut:
(Lanjutan)

29. SEGMENT INFORMATION (Continued)

The operating segment information of the Group are as follows: (Continued)

	31 Desember 2021/31 December 2021					
	Pabrik Crumb Rubber/ Crumb Rubber factory	Agro bisnis/ Agro business	T o t a l/ T o t a l	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Segmen Primer:						Primary Segments
Pendapatan eksternal	12.275.641.453.505	56.654.080.434	12.332.295.533.939	(13.340.659.570)	12.318.954.874.369	External revenue
Hasil (beban) segmen	650.483.875.179 (11.886.093.077)	638.597.782.102 (3.529.324.545)	635.068.457.557	Segment results (expense)
Beban usaha	(382.582.745.275)	(6.752.479.373)	(389.335.224.648)	-	(389.335.224.648)	Operating expenses
Beban operasi lain-lain, Neto	(1.065.258.298)	(26.136.132.367)	(27.201.390.665)	-	(27.201.390.665)	Other operating expenses, Net
Beban keuangan, Neto	(90.377.744.723)	(82.707.927)	(90.460.452.650)	-	(90.460.452.650)	Finance expenses, Net
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	176.458.126.883 (44.857.412.744)	131.600.714.139 (3.529.324.545)	128.071.389.594	Profit (loss) before tax expense
Total beban pajak penghasilan	(42.912.614.714)	(3.631.635.187)	(46.544.249.901)	-	(46.544.249.901)	Total income tax expense
Laba (rugi) neto tahun berjalan	133.545.512.169 (48.489.047.931)	85.056.464.238 (3.529.324.545)	81.527.139.693	Net profit (loss) for the year
(Rugi) penghasilan komprehensif lain	(19.643.302.456)	820.348.753	(18.822.953.703)	-	(18.822.953.703)	Other comprehensive (loss) income
Total penghasilan (rugi) komprehensif pada tahun berjalan	113.902.209.713 (47.668.699.178)	66.233.510.535 (3.529.324.545)	62.704.185.990	Total comprehensive income (loss) for the year
Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:						Total comprehensive income (loss) for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	114.263.688.149 (47.667.746.207)	66.595.941.942 (3.530.277.516)	63.065.664.426	Owners of the parent Company
Kepentingan non-pengendali	(361.478.436)	952.971)	(362.431.407)	952.971	(361.478.436)	Non-controlling interest
T o t a l	113.902.209.713 (47.668.699.178)	66.233.510.535 (3.529.324.545)	62.704.185.990	T o t a l
Informasi lainnya:						Other information:
Aset segmen	5.563.226.634.320	396.649.064.949	5.959.875.699.269	(384.740.108.033)	5.575.135.591.236	Segment assets
Liabilitas segmen	3.513.124.230.791	8.399.667.677	3.521.523.898.468	18.627.068.506	3.540.150.966.974	Segment liabilities

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Pendahuluan dan Tinjauan

Kebijakan manajemen risiko keuangan bertujuan memberikan “early warning” kepada manajemen atas risiko-risiko keuangan yang dimiliki dan dikelola oleh manajemen dalam menjalankan aktivitas operasional Grup. Kebijakan ini akan memberikan arahan dalam melakukan identifikasi dan analisis atas risiko-risiko yang dihadapi dan memberikan batasan-batasan dalam menentukan rencana mitigasi yang akan dilaksanakan untuk mengurangi atau menghilangkan dampak negatif dari risiko-risiko yang ada.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Introduction and Overview

Financial risk management policy aims to provide the management an “early warning” for the financial risks that are owned and managed by the management in running the operational activities of the Group. This policy will provide guidance in the identification and analysis of risks faced and provide constraints in determining the mitigation plan that will be implemented to reduce or eliminate the negative impact of the risks that exist.

**PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Pendahuluan dan Tinjauan (Lanjutan)

Direksi memiliki tanggung jawab keseluruhan untuk menetapkan dan mengawasi kerangka manajemen risiko. Direksi telah menetapkan fungsi keuangan yang bertanggung jawab untuk mengembangkan dan memantau kebijakan manajemen risiko Grup.

Risiko keuangan yang paling signifikan yang dihadapi oleh Grup dijelaskan di bawah ini.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa salah satu pihak untuk instrumen keuangan akan menyebabkan kerugian keuangan untuk pihak lain dengan tidak melepaskan kewajiban. Karena aktivitas Grup investasi dan operasi, Grup terkena kredit terkait potensi kerugian yang mungkin terjadi sebagai akibat dari *counterparty*, individu atau penerbit tidak mampu atau tidak ingin untuk menghormati kewajiban kontrak. Eksposur risiko kredit Grup terutama timbul dari pengelolaan piutang usaha. Grup melakukan pengawasan kolektibilitas piutang sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan.

Grup hanya melakukan transaksi penjualan kepada pembeli yang memiliki reputasi baik, berskala internasional dan sudah menjalin hubungan dengan Grup lebih dari waktu tertentu. Untuk pembeli baru, Grup meminta pembayaran dilakukan dengan uang muka.

Tabel di bawah ini merangkum paparan maksimum gross risiko kredit dari setiap kelas keuangan aset sebelum memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

	31 Desember 2022/ 31 December 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
Biaya perolehan diamortisasi			Amortised cost
Kas dan setara kas*	412.985.382.519	383.686.665.315	Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	319.710.424.524	646.550.832.755	Trade receivables
Piutang lain-lain	69.817.562.981	55.554.484.130	Other receivables
Piutang plasma	38.735.837.489	43.706.355.260	Plasma receivables
T o t a l	841.249.207.513	1.129.498.337.460	T o t a l

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan dalam Grup.

* Tidak termasuk kas sebesar Rp 4.994.247.193 dan Rp 3.869.252.694 untuk masing-masing periode 31 Desember 2022 dan 2021.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Introduction and Overview (Continued)

The Directors have overall responsibility for setting and overseeing the risk management framework. The Directors have set a financial function that is responsible for developing and monitoring the Group's risk management policy.

The most significant financial risks to which the Group is exposed are described below.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will cause a financial loss for the other party by failing to discharge an obligation. Due to the Group's investing and operating activities, the Group is exposed to the potential credit-related losses that may occur as a result of an individual, counterparty or issuer being unable or unwilling to honor its contractual obligations. The Group's exposure to credit risk arises primarily from managing trade receivables. The Group monitors receivables so that these are collected in a timely manner and also conducts reviews of individual customer accounts on a regular basis to assess the potential for uncollectibility.

The Group only has sales transactions to buyers who have good reputation, international scale and has been in a relationship with the Group for more than a certain period. For new buyers, requests that payment be made with a down payment.

The table below summarizes the gross maximum exposure to credit risk of each class of financial assets before taking into account any collateral held or other credit enhancements as of 31 December 2022 and 2021.

There are no significant concentrations of credit risks within the Group.

* Excluding cash on hand amounting to Rp 4,994,247,193 and Rp 3,869,252,694 as of 31 December 2022 and 2021, respectively.

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

a. Credit Risk (Continued)

Analisa umur aset keuangan Grup pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

Aging analysis of the Group's financial assets as of
31 December 2022 and 2021 are as follows:

31 Desember 2022	Belum jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai /Past due but not impaired				Total	31 December 2022
		<30 hari/ <30 days	31-60 hari/ 31-60 days	61-90 hari/ 61-90 days	>90 hari/ >90 days		
	Biaya perolehan diamortisasi						Amortised cost
	Kas dan setara kas*	412.985.382.519	-	-	-	412.985.382.519	Cash and cash equivalents*
	Piutang usaha	301.830.891.534	17.879.532.990	-	-	319.710.424.524	Trade receivables
	Piutang lain-lain	69.621.116.953	157.133.988	28.900.240	10.411.800	69.817.562.981	Other receivables
	Piutang plasma	38.735.837.489	-	-	-	38.735.837.489	Plasma receivables
Total		823.173.228.495	18.036.666.978	28.900.240	-	841.249.207.513	Total

31 Desember 2021	Belum jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai /Past due but not impaired				Total	31 December 2021
		<30 hari/ <30 days	31-60 hari/ 31-60 days	61-90 hari/ 61-90 days	>90 hari/ >90 days		
	Biaya perolehan diamortisasi						Amortised cost
	Kas dan setara kas*	383.686.665.315	-	-	-	383.686.665.315	Cash and cash equivalents*
	Piutang usaha	604.679.679.439	40.258.270.468	1.612.882.848	-	646.550.832.755	Trade receivables
	Piutang lain-lain	55.533.236.566	16.247.564	5.000.000	-	55.554.484.130	Other receivables
	Piutang plasma	43.706.355.260	-	-	-	43.706.355.260	Plasma receivables
Total		1.087.605.936.580	40.274.518.032	1.617.882.848	-	1.129.498.337.460	Total

* Tidak termasuk kas sebesar Rp 4.994.247.193 dan Rp 3.869.252.694 untuk masing-masing periode 31 Desember 2022 dan 2021.

* Excluding cash on hand amounting to Rp 4,994,247,193 and Rp 3,869,252,694 as of 31 December 2022 and 2021, respectively.

Tabel berikut menunjukkan kualitas kredit aset keuangan Grup yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:

The table below shows the credit quality of the Group's financial assets that are neither past due nor impaired:

31 Desember 2022	Tingkat atas/ High grade	Tingkat standar/ Standard grade	Tingkat di bawah standar/ Sub-standard grade	31 December 2022
	Biaya perolehan diamortisasi			Amortised cost
	Kas dan setara kas*	412.985.382.519	-	Cash and cash equivalents*
	Piutang usaha	301.830.891.534	-	Trade receivables
	Piutang lain-lain	69.621.116.953	-	Other receivables
	Piutang plasma	38.735.837.489	-	Plasma receivables
Total	823.173.228.495	-	-	Total

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

a. Credit Risk (Continued)

Tabel berikut menunjukkan kualitas kredit aset keuangan Grup yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai: (Lanjutan)

The table below shows the credit quality of the Group's financial assets that are neither past due nor impaired: (Continued)

<u>31 Desember 2021</u>	<u>Tingkat atas/ High grade</u>	<u>Tingkat standar/ Standard grade</u>	<u>Tingkat di bawah standar/ Sub-standard grade</u>	<u>31 December 2021</u>
Biaya perolehan diamortisasi				Amortised cost
Kas dan setara kas*	383.686.665.315	-	-	Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	604.679.679.439	-	-	Trade receivables
Piutang lain-lain	55.533.236.566	-	-	Other receivables
Piutang plasma	43.706.355.260	-	-	Plasma receivables
T o t a l	1.087.605.936.580	-	-	T o t a l

* Tidak termasuk kas sebesar Rp 4.994.247.193 dan Rp 3.869.252.694 untuk masing-masing periode 31 Desember 2022 dan 2021.

* Excluding cash on hand amounting to Rp 4,994,247,193 and Rp 3,869,252,694 as of 31 December 2022 and 2021, respectively.

Grup telah menilai kualitas kredit dari bank sebagai kelas tinggi karena ini disimpan di/atau dilakukan dengan bank terkemuka yang memiliki probabilitas rendah kebangkrutan.

The Group has assessed the credit quality of its cash in banks as high grade since these are deposited in/or transacted with reputable banks which have low probability of insolvency.

Aset keuangan lain Grup dikategorikan berdasarkan pengalaman-pengalaman Grup dengan rekanan. Definisi dari peringkat yang digunakan oleh Grup untuk mengevaluasi risiko kredit dari rekanan adalah sebagai berikut:

The Group's other financial assets are categorized based on the Group's collection experience with the counterparties. Definitions of the ratings being used by the Group to evaluate credit risk of its counterparties are as follows:

- Tingkat atas - pelunasan diperoleh dengan mengikuti aturan dalam kontrak tanpa banyak usaha.
- Tingkat standar - pihak lawan memiliki kemampuan untuk memenuhi liabilitasnya secara penuh.
- Tingkat di bawah standar - beberapa pengingat tindak lanjut yang dilakukan untuk memperoleh penyelesaian dari pihak lawan.

- High grade - settlements are obtained from the counterparty following the terms of the contracts without much collection effort.
- Standard grade - counterparties have the ability to satisfy its obligations in full.
- Sub-standard grade - some reminder follow-ups are performed to obtain settlement from the counterparty.

b. Risiko Likuiditas

b. Liquidity Risk

Risiko likuiditas timbul apabila Grup bertemu kesulitan dalam mewujudkan asetnya atau mengumpulkan dana untuk memenuhi komitmen terkait dengan liabilitas keuangannya.

Liquidity risk arises when the Group encounters difficulty in realizing its assets or otherwise raising funds to meet commitments associated with its financial liabilities.

Grup mengelola likuiditas dengan membuat rencana penerimaan dan pengeluaran dalam bentuk perencanaan arus kas secara periodik dan melakukan *monitoring* atas realisasinya.

The Group manages liquidity by making the revenue and expenditure plan in the form of periodic cash flows planning and monitoring of their realization.

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

b. Liquidity Risk (Continued)

Grup menempatkan kelebihan atas kas dalam instrumen keuangan dengan risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai pada lembaga-lembaga keuangan yang memiliki kredibilitas dan rating yang dapat dipertanggungjawabkan.

The Group puts excess cash in financial instruments with low risk but provide adequate returns on financial institutions that have credibility and rating that can be relied upon.

Tabel di bawah profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of 31 December 2022 and 2021:

<u>31 Desember 2022</u>	<u>Permintaan segera atau antara satu tahun/ Immediate demand or within one year</u>	<u>Lebih dari satu tahun/ More than one year</u>	<u>T o t a l</u>	<u>31 December 2022</u>
Liabilitas keuangan lain-lain				Other financial liabilities
Utang usaha	36.627.335.164	-	36.627.335.164	Trade payables
Utang lain-lain	6.745.556.011	-	6.745.556.011	Other payables
Beban masih harus dibayar	69.320.160.801	-	69.320.160.801	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	198.123.159.745	2.423.343.561.184	2.621.466.720.929	Long-term bank loans
T o t a l	310.816.211.721	2.423.343.561.184	2.734.159.772.905	T o t a l
<u>31 Desember 2021</u>	<u>Permintaan segera atau antara satu tahun/ Immediate demand or within one year</u>	<u>Lebih dari satu tahun/ More than one year</u>	<u>T o t a l</u>	<u>31 December 2021</u>
Liabilitas keuangan lain-lain				Other financial liabilities
Utang usaha	12.565.722.106	-	12.565.722.106	Trade payables
Utang lain-lain	5.676.898.594	-	5.676.898.594	Other payables
Beban masih harus dibayar	70.053.427.377	-	70.053.427.377	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	52.872.551.492	3.266.309.802.440	3.319.182.353.932	Long-term bank loans
T o t a l	141.168.599.569	3.266.309.802.440	3.407.478.402.009	T o t a l

c. Risiko Pasar

c. Market Risk

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Risiko pasar terdiri dari empat jenis risiko: risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko harga komoditas dan risiko harga lainnya, seperti risiko harga ekuitas.

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market prices comprise four types of risk: interest rate risk, foreign currency risk, commodity price risk and other price risk, such as equity price risk.

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko Pasar (Lanjutan)

Risiko pasar yang signifikan untuk Grup adalah sebagai berikut:

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank jangka panjang Grup dengan suku bunga mengambang. Instrumen keuangan tingkat bunga mengambang keuangan mengacu pada risiko tingkat suku bunga arus kas.

Grup selalu melakukan analisis atas dampak dari tingkat suku bunga terhadap biaya operasional dan kemampuan Grup sebelum menyetujui pinjaman tersebut. Grup mengelola risiko suku bunga dengan melakukan analisis pergerakan suku bunga dalam menentukan komposisi portofolio pinjaman suku bunga tetap dan variabel.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga pinjaman bank jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Dengan semua variabel lainnya tetap konstan, laba Grup sebelum pajak dipengaruhi melalui dampak atas tarif mengambang pinjaman bank jangka panjang sebagai berikut:

	Kenaikan/penurunan suku bunga/ Increase/decrease in interest rates	Efek pada laba sebelum pajak/ Effect on income before tax	
31 Desember 2022	+0,25%	(6.624.068.902)	31 December 2022
	-0,25%	6.624.068.902	
31 Desember 2021	+0,25%	(8.407.889.767)	31 December 2021
	-0,25%	8.407.889.767	

Gerakan diasumsikan dalam basis poin untuk analisa sensitivitas suku bunga didasarkan pada lingkungan pasar saat ini diamati.

Tidak ada dampak terhadap jumlah ekuitas Grup selain yang sudah mempengaruhi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Market Risk (Continued)

Market risks significant to the Group are as follows:

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's long-term bank loans with floating interest rates. Floating rate financial instruments are subject to cash flows interest rate risk.

The Group always performs an analysis of the impact of interest rates on operating costs and the ability of the Group before approving the loan. The Group manages its interest rate risk by analyzing the movement of interest rates in determining the composition of the loan portfolio of fixed and variable interest rates.

The table below demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on the long-term bank loans as of 31 December 2022 and 2021. With all other variables held constant, the Group's income before tax is affected through the impact on floating rate of long-term bank loans as follows:

The assumed movement in basis points for interest rate sensitivity analysis is based on the currently observable market environment.

There is no impact on the Group's equity other than those already affecting the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko Pasar (Lanjutan)

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan kurs mata uang asing terutama berkaitan dengan operasi Grup dan pendanaan.

Grup secara konsisten melakukan *monitoring* terhadap pergerakan nilai tukar mata uang untuk mengetahui dampak perubahan nilai tukar mata uang asing tersebut terhadap kinerja operasional dan keuangan Grup.

Grup juga melakukan lindung nilai dengan melakukan penjualan dalam mata uang yang sama dengan mata uang pinjaman.

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

	31 Desember 2022/ 31 December 2022	
	USD	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent
Aset		
Bank dan setara kas	18.908.661,05	297.452.146.978
Piutang usaha	18.266.504,96	287.350.389.526
Piutang lain-lain	236.199,20	3.715.649.615
Total	37.411.365,21	588.518.186.119
Liabilitas		
Utang lain-lain	2.180,00	34.293.580
Beban masih harus dibayar	381.537,43	6.001.965.305
Pinjaman bank jangka panjang	168.433.510,96	2.649.627.560.912
Total	168.817.228,39	2.655.663.819.797
Neto	(131.405.863,18)	(2.067.145.633.678)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Market Risk (Continued)

Foreign Currency Risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Group's operating and financing activities.

The Group consistently monitors the movement of currency exchange rate to determine the impact of changes in foreign currency exchange rates against the operational and financial performance of the Group.

The Group also conducts hedging by selling in the same currency with the currency of the loan.

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts, except Rupiah equivalent):

	Assets
Cash and cash equivalents	
Trade receivables	
Other receivables	
Total	Total
Liabilities	
Other payables	
Accrued expenses	
Long-term bank loans	
Total	Total
Net	Net

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko Pasar (Lanjutan)

c. Market Risk (Continued)

Risiko Mata Uang Asing (Lanjutan)

Foreign Currency Risk (Continued)

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah): (Lanjutan)

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts, except Rupiah equivalent): (Continued)

	31 Desember 2021/ 31 December 2021		
	USD	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset			Assets
Bank dan setara kas	17.952.607,22	256.165.931.945	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	43.221.391,93	616.726.473.664	Trade receivables
Total	61.173.999,15	872.892.405.609	Total
Liabilitas			Liabilities
Utang lain-lain	230,00	3.281.872	Other payables
Beban masih harus dibayar	438.566,14	6.257.904.637	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	235.696.513,40	3.363.155.906.670	Long-term bank loans
Total	236.135.309,54	3.369.417.093.179	Total
Neto	(174.961.310,39)	(2.496.524.687.570)	Net

Dalam menerjemahkan mata uang asing aset keuangan dan liabilitas dalam mata uang Rp ke tingkat USD, nilai tukar yang digunakan masing-masing Rp 15.731,00 dan Rp 14.269,01 per USD, pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Rugi neto selisih kurs masing-masing sebesar Rp 165.454.487.175 dan Rp 35.408.154.425 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021.

In translating the foreign currency-denominated financial assets and liabilities from Rp to USD, exchange rates used were Rp 15,731.00 and Rp 14,269.01 per USD as of 31 December 2022 and 2021, respectively. Net foreign exchange loss recognized amounted to Rp 165,454,487,175 and Rp 35,408,154,425 for the year ended 31 December 2022 and 2021, respectively.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar mata uang asing, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, terhadap laba Grup sebelum pajak penghasilan.

The table below demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in foreign exchange rates, with all other variables held constant, of the Group's income before income tax.

	+/- dalam USD ke Rp dalam %/ +/- in USD to Rp rate in %	Efek pada laba sebelum pajak/ Effect on income before tax	
<u>31 Desember 2022</u>	+1,00	(20.671.456.337)	<u>31 December 2022</u>
	-1,00	20.671.456.337	
<u>31 Desember 2021</u>	+1,00	(24.965.246.876)	<u>31 December 2021</u>
	-1,00	24.965.246.876	

**PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko Pasar (Lanjutan)

Risiko Mata Uang Asing (Lanjutan)

Perubahan nilai mata uang didasarkan pada perkiraan Grup terbaik dari perubahan yang diharapkan mempertimbangkan tren historis.

Tidak ada dampak lain pada ekuitas Grup selain yang sudah mempengaruhi laba sebelum pajak penghasilan.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham.

Modal meliputi semua ekuitas yang disajikan dalam bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Grup mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Grup akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau tingkat pengembalian modal.

Grup memonitor modal dengan rasio utang terhadap ekuitas, yaitu jumlah liabilitas dibagi dengan total ekuitas. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2022/ 31 December 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ 31 December 2021</u>	
Pinjaman bank jangka panjang Kas dan setara kas	2.621.466.720.929 (417.979.629.712)	3.319.182.353.932 (387.555.918.009)	<i>Long-term bank loans Cash and cash equivalents</i>
Pinjaman - Neto Total ekuitas	<u>2.203.487.091.217</u> <u>1.956.716.910.195</u>	<u>2.931.626.435.923</u> <u>2.034.984.624.262</u>	<i>Loan - Net Total equity</i>
Rasio pinjaman - Neto terhadap modal	<u>1,13</u>	<u>1,44</u>	<i>Net debt to equity ratio</i>

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Market Risk (Continued)

Foreign Currency Risk (Continued)

The change in currency rate is based on the Group's best estimate of expected change considering historical trends.

There is no other impact on the Group's equity other than those already affecting the income before income tax.

Capital Management

The main objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Capital includes all the equity of the Group as presented in the equity section of the consolidated statements of financial position. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders or return of capital structure.

The Group monitors capital using debt to equity ratio, which is total liabilities divided by total equity. No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.

The *gearing ratio* as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Ditetapkan di bawah ini adalah perbandingan dengan kategori nilai tercatat jumlah dan wajar semua instrumen keuangan Grup.

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat:

31. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Set out below is a comparison by category of carrying amount and fair values of all the Group's financial instruments.

The following table represents fair value, which is approximately the carrying value:

		31 Desember 2022/ 31 December 2022			
		Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value		
A S E T				A S S E T S	
Biaya perolehan diamortisasi				Amortised cost	
	Kas dan setara kas	417.979.629.712	417.979.629.712		Cash and cash equivalents
	Piutang usaha	319.710.424.524	319.710.424.524		Trade receivables
	Piutang lain-lain	69.817.562.981	69.817.562.981		Other receivables
	Piutang plasma	38.735.837.489	38.735.837.489		Plasma receivables
T o t a l		846.243.454.706	846.243.454.706		T o t a l
LIABILITAS				LIABILITIES	
Liabilitas keuangan lain-lain				Other financial liabilities	
	Utang usaha	36.627.335.164	36.627.335.164		Trade payables
	Utang lain-lain	6.745.556.011	6.745.556.011		Other payables
	Beban masih harus dibayar	69.320.160.801	69.320.160.801		Accrued expenses
	Pinjaman bank jangka panjang	2.621.466.720.929	2.621.466.720.929		Long-term bank loans
T o t a l		2.734.159.772.905	2.734.159.772.905		T o t a l
		31 Desember 2021/ 31 December 2021			
		Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value		
A S E T				A S S E T S	
Biaya perolehan diamortisasi				Amortised cost	
	Kas dan setara kas	387.555.918.009	387.555.918.009		Cash and cash equivalents
	Piutang usaha	646.550.832.755	646.550.832.755		Trade receivables
	Piutang lain-lain	55.554.484.130	55.554.484.130		Other receivables
	Piutang plasma	43.706.355.260	43.706.355.260		Plasma receivables
T o t a l		1.133.367.590.154	1.133.367.590.154		T o t a l
LIABILITAS				LIABILITIES	
Liabilitas keuangan lain-lain				Other financial liabilities	
	Utang usaha	12.565.722.106	12.565.722.106		Trade payables
	Utang lain-lain	5.676.898.594	5.676.898.594		Other payables
	Beban masih harus dibayar	70.053.427.377	70.053.427.377		Accrued expenses
	Pinjaman bank jangka panjang	3.319.182.353.932	3.319.182.353.932		Long-term bank loans
T o t a l		3.407.478.402.009	3.407.478.402.009		T o t a l

**PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Grup:

- Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang plasma, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.
- Nilai tercatat dari pinjaman bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh pemakaian suku bunga mengambang atas instrumen tersebut, dimana tingkat bunga tersebut selalu disesuaikan dengan pasar oleh masing-masing bank.

31. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each group of the Group's financial instruments:

- Cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, plasma receivables, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their carrying values due to their short-term nature.
- The carrying amount of long-term bank loans approximate their fair values due to the use of floating interest rates for the mentioned instruments, in which the interest rate is always adjusted to market by each bank.

32. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

32. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities in cash flow statements are as follows:

	1 Januari 2022/ 1 January 2022	Arus kas/ Cash flow	Dampak selisih kurs / Exchange rate effect	Amortisasi provisi / Amortization of provision	31 Desember 2022/ 31 December 2022	
Pinjaman bank jangka panjang	3.319.182.353.932	(1.010.936.200.637)	297.407.854.879	15.812.712.755	2.621.466.720.929	Long-term bank loan

33. PERJANJIAN PENTING, LIABILITAS KONTINJENSI DAN KOMITMEN

- a) Grup melakukan transaksi derivatif berupa *forward contract* dalam mata uang Dolar AS dengan PT Bank OCBC NISP Tbk dengan nilai *off-balance sheet* sebesar USD 72.617.000 dan nilai *on-balance sheet* sebesar Rp 10.465.020.914 pada tanggal 31 Desember 2021. Transaksi *on-balance sheet* tersebut telah dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian pada akun piutang lain-lain (Catatan 6). Transaksi derivatif ini jatuh tempo di tahun 2022.
- b) Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Grup mempunyai komitmen penjualan dengan beberapa pelanggan masing-masing sebesar 352.436 ton dan 203.209 ton.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTINGENCIES AND COMMITMENTS

- a) The Group entered into derivative transactions which is *forward contract* in US Dollar with PT Bank OCBC NISP Tbk with *off-balance sheet* amount of USD 72,617,000 and *on-balance sheet* amount of Rp 10,465,020,914 on 31 December 2021. The *on-balance sheet* transaction was recorded in consolidated financial statements in other receivables account (Note 6). These derivative transactions mature in 2022.
- b) On 31 December 2022 and 2021, the Group has a sales commitment with several customers amounting to 352,436 ton and 203,209 ton, respectively.

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. TRANSAKSI NON-KAS

34. NON-CASH TRANSACTIONS

	<u>31 Desember 2022/ 31 December 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ 31 December 2021</u>	
Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:			<i>Significant activities not affecting cash flows:</i>
Reklasifikasi tanaman belum menghasilkan ke tanaman menghasilkan	-	19.840.330.338	<i>Reclassification of immature plantations to mature plantations</i>
Reklasifikasi beban keuangan ke aset dalam pembangunan	3.254.713.821	1.898.989.496	<i>Reclassification of finance expenses to assets</i>
Laba (rugi) atas nilai wajar pada produk agrikultur	(1.786.245.423)	328.357.223	<i>Loss (gain) on fair value of agricultural produce</i>
T o t a l	<u>1.468.468.398</u>	<u>22.067.677.057</u>	T o t a l

35. PENYUSUNAN DAN PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

35. PREPARATION AND COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Manajemen bertanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan pada tanggal 28 Februari 2023.

The management is responsible for the preparation of these consolidated financial statements that were completed on 28 February 2023.

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 00083/2.1068/AU.1/04/1619-2/1/II/2023
Hal : **Laporan Keuangan Konsolidasian**
31 Desember 2022

No. : 00083/2.1068/AU.1/04/1619-2/1/III/2023
Re : **Consolidated Financial Statements**
31 December 2022

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Kirana Megatara Tbk
J a k a r t a

The Shareholders, Board of Commissioners and
Directors
PT Kirana Megatara Tbk
J a k a r t a

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Kirana Megatara Tbk dan Entitas Anak ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Kirana Megatara Tbk and its Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statements of financial position as of 31 December 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of 31 December 2022, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Basis of Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under these standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph in our report. We are independent to the Group based on the relevant ethical requirements in our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled other ethical responsibilities under these provisions. We believe that the audit evidence we have obtained are sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Penilaian Produk Agrikultur

Sebagaimana diungkapkan pada Catatan 8 atas laporan keuangan konsolidasian, aset biologis Grup mengacu pada produk agrikultur yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan terdiri dari getah karet dan minyak sawit sebesar Rp 9.495.477.432 pada tanggal 31 Desember 2022.

Produk agrikultur diukur pada nilai wajar dikurangi estimasi biaya untuk menjual pada titik panen. Grup menentukan nilai wajar secara internal dengan menggunakan metode arus kas terdiskonto. Metode pengukuran ini memerlukan berbagai informasi seperti prakiraan, anggaran, proyeksi, harga pasar masa depan, tingkat diskonto eksternal dan produksi yang diharapkan, yang semuanya melibatkan asumsi manajemen dan penilaian signifikan. Perubahan yang relatif tidak signifikan dalam asumsi utama yang diterapkan dalam penilaian di atas dapat berdampak material terhadap hasil dan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Memperkirakan nilai wajar produk agrikultur membutuhkan penilaian yang signifikan dan asumsi yang rumit. Oleh karena itu, area tersebut memerlukan perhatian kami yang lebih besar dalam audit dan dengan demikian dianggap sebagai masalah audit utama kami.

Prosedur audit kami mencakup hal-hal berikut:

- Kami telah memperoleh valuasi produk pertanian yang disiapkan oleh manajemen secara internal. Laporan nilai wajar telah kami telaah bersama dengan spesialis penilaian/penilaian kami untuk kesesuaian metodologi nilai wajar yang digunakan dan kewajaran asumsi yang digunakan, yang mencakup prakiraan arus kas, tingkat diskonto, dan tingkat hasil untuk harga pasar lateks karet dan minyak kelapa sawit;
- Kami telah menilai kompetensi, kapabilitas dan objektivitas spesialis penilaian kami dan menilai kewajaran kesimpulan mereka dengan memperhatikan asumsi utama dengan membandingkan asumsi tersebut dengan tren historis dan menilai kewajaran harga pasar untuk lateks karet dan minyak sawit yang digunakan oleh membandingkan hal yang sama terhadap data pasar eksternal yang tersedia;
- Kami telah menilai kecukupan pengungkapan sehubungan dengan hasil pertanian yang termasuk dalam Catatan 8 atas laporan keuangan konsolidasian.

Key Audit Matters

Key audit matters are matters which, in our professional judgment, are the most significant matters in our audit of the current period's consolidated financial statements. These matters are presented in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion on the related consolidated financial statements, we did not express a separate opinion on the matter of the key audit matters.

Valuation of Agricultural Produce

As disclosed in Note 8 to the consolidated financial statements, the biological assets of the Group refer to agricultural produce recognized in the consolidated statement of financial position and comprised of rubber latex and palm oil amounting to Rp 9,495,477,432 as of 31 December 2022.

Agricultural produce is measured at fair value less estimated costs to sell at the point of harvest. The Group determines the fair value internally using the discounted cash flow method. This measurement method requires the use of various information such as forecasts, budgets, projections, future market prices, external discount rates and expected production, all of which involves management assumptions and significant judgments. Relatively insignificant changes in the key assumptions applied in the above valuations may have a material impact on their outcome and the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Estimating fair value of agricultural produce requires significant judgment and complex assumptions. Due to that fact, the area required our increased attention in the audit and as such was considered to be our key audit matter.

Our audit procedures include the following:

- *We have obtained the valuation of agricultural produce prepared by management internally. The fair value reports were reviewed by us together with our valuation/appraisal specialists for appropriateness of the fair value methodology used and reasonableness of the assumptions used, which include cash flow forecasts, discount rates and yield rates for the market prices of the rubber latex and palm oil;*
- *We have assessed the competence, capability and objectivity of our valuation specialist and assessed the reasonableness of their conclusions having regard to the key assumptions by comparing these assumptions to historical trends and assessed the reasonableness of the market price for rubber latex and palm oil used by comparing the same against available external market data;*
- *We have assessed the adequacy of the disclosures in relation to agricultural produce included in Note 8 to the consolidated financial statements.*

Hal Audit Utama (Lanjutan)**Kelengkapan dan Ketepatan Pinjaman Bank Jangka Panjang**

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 15 atas laporan keuangan konsolidasian, Grup memperoleh fasilitas pinjaman bank sindikasi dari berbagai bank pada tanggal 22 Juli 2021 sebesar USD 272.000.000, yang terdiri dari fasilitas kredit bergulir sebesar USD 250.000.000 dan fasilitas pinjaman berjangka sebesar USD 22.000.000. Seluruh fasilitas pinjaman bank sindikasi tersebut akan jatuh tempo pada tahun 2024. Nilai tercatat pinjaman bank jangka panjang sebesar USD 161.933.511 atau Rp 2.519.772.020.935 pada tanggal 31 Desember 2022 terdiri dari bagian lancar sebesar Rp 96.428.459.751 dan jumlah setelah dikurangi bagian lancar sebesar Rp 2.423.343.561.184.

Pada tanggal 27 Juni 2022, Grup juga memperoleh pinjaman bank bilateral dari berbagai bank dengan total fasilitas limit gabungan sebesar USD 30.000.000. Pinjaman bank bilateral bersifat jangka pendek dan akan digunakan untuk membiayai kebutuhan produksi dan modal kerja Grup. Grup dikenakan bunga SOFR 1 bulan per tahun untuk pinjaman bank bilateral dan margin bunga yang berlaku. Nilai tercatat pinjaman bank bilateral sebesar USD 6.500.000 atau Rp 101.694.699.994 pada tanggal 31 Desember 2022.

Pinjaman bank jangka panjang dijamin dengan berbagai aset Grup berdasarkan hipotek peringkat pertama, surat berharga fidusia dan perjanjian jaminan. Grup juga harus mematuhi berbagai batasan negatif dan keuangan sebagaimana ditentukan dalam perjanjian pinjaman bank jangka panjang.

Baik pinjaman bank sindikasi maupun pinjaman bank bilateral diperoleh oleh berbagai anak perusahaan Grup, yaitu: PT Nusira, PT Kirana Permata, PT Djambi Waras, PT Pantja Surya, PT New Kalbar Processors, PT Tirta Sari Surya, PT Kirana Sapta, PT Kirana Musi Persada, PT Kirana Windu, PT Kirana Prima, PT Komerling Jaya Perdana, PT Karini Utama, PT Anugrah Bungo Lestari dan PT Bintang Agung Persada.

Pinjaman bank jangka panjang tersebut disindikasikan atau dikoordinasikan oleh sekelompok bank, yaitu: Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank OCBC NISP Tbk, Koperasi Rabobank U.A., Cabang Singapura, PT Bank Cimb Niaga Tbk, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank HSBC Indonesia dan PT Bank Permata Tbk.

Total beban bunga pinjaman bank pada tahun 2022 adalah sebesar Rp 133.048.292.819. Margin bunga untuk pemberi pinjaman dalam dan luar negeri masing-masing adalah 2,50% per tahun dan 2,20% per tahun. Sedangkan margin bunga pinjaman bank bilateral antara 2,35% sampai dengan 2,60% per tahun pada tahun 2022.

Grup menghitung jumlah tercatat fasilitas pinjaman pada setiap tanggal tertentu secara manual. Grup juga menghitung beban bunga terkait untuk periode tertentu secara manual. Selain itu, manajemen memantau kepatuhan Grup terhadap batasan-batasan negatif dan keuangan secara berkelanjutan.

Key Audit Matters (Continued)**Completeness and Accuracy of Long-Term Bank Loans**

As disclosed in Note 15 to the consolidated financial statements, the Group obtained syndicated bank loan facilities from various banks on 22 July 2021 amounting to USD 272,000,000, comprised of USD 250,000,000 revolving credit facility and USD 22,000,000 term loan facility. All of the syndicated bank loan facilities will mature in 2024. Carrying amount of the long-term bank loans amounted to USD 161,933,511 or Rp 2,519,772,020,935 as of 31 December 2022, comprised of current portion amounting to Rp 96,428,459,751 and amount net of current portion amounting to Rp 2,423,343,561,184.

On 27 June 2022, the Group additionally obtained bilateral bank loans from various banks with total combined limit facilities amounting to USD 30,000,000. The bilateral bank loans are short-term and will be used to finance the production and working capital requirements of the Group. The Group is charged 1 month SOFR interest per annum for the bilateral bank loans and the applicable interest margin. Carrying amount of the bilateral bank loans amounted to USD 6,500,000 or Rp 101,694,699,994 as of 31 December 2022.

The long-term bank loans are secured by various assets of the Group under first rank mortgages, fiduciary securities and guarantee agreements. The Group also needs to comply with various negative and financial covenants as specified in the long-term bank loan agreement.

Both the syndicated bank loans and the bilateral bank loans were obtained by various subsidiaries of the Group, namely: PT Nusira, PT Kirana Permata, PT Djambi Waras, PT Pantja Surya, PT New Kalbar Processors, PT Tirta Sari Surya, PT Kirana Sapta, PT Kirana Musi Persada, PT Kirana Windu, PT Kirana Prima, PT Komerling Jaya Perdana, PT Karini Utama, PT Anugrah Bungo Lestari and PT Bintang Agung Persada.

The long-term bank loans were syndicated or coordinated by a group of banks, namely: Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank OCBC NISP Tbk, Cooperative Rabobank U.A., Singapore Branch, PT Bank Cimb Niaga Tbk, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank HSBC Indonesia and PT Bank Permata Tbk.

Total interest expense on the bank loans in 2022 amounted to Rp 133,048,292,819. Interest margin for onshore and offshore lenders are 2.50% per annum and 2.20% per annum, respectively. While interest margin for the bilateral bank loans are between 2.35% to 2.60% per annum in 2022.

The Group manually calculates the carrying amount of the loan facilities as of any given date. The Group also manually calculates the related interest expense for any given period. In addition, the management monitors the Group's compliance with the negative and financial covenants on an ongoing basis.

Hal Audit Utama (Lanjutan)**Kelengkapan dan Ketepatan Pinjaman Bank Jangka Panjang (Lanjutan)**

Kami fokus pada bidang ini mengingat besarnya saldo pinjaman bank jangka panjang dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, waktu dan upaya yang dicurahkan oleh tim perikatan audit dalam pelaksanaan dan penyelesaian prosedur pinjaman bank jangka panjang dan tingkat kepatuhan yang disyaratkan dengan batasan negatif dan keuangan sebagaimana ditentukan dalam perjanjian pinjaman.

Prosedur audit kami mencakup hal-hal berikut:

- Kami telah menguji desain dan penerapan kontrol terpilih atas kelengkapan dan ketepatan pinjaman bank jangka panjang dan beban bunga terkait;
- Kami telah melakukan uji kewajaran nilai tercatat pinjaman bank jangka panjang serta amortisasi bunga;
- Kami telah memperoleh perjanjian pinjaman dan memeriksa setiap ketidakpatuhan oleh Grup terhadap ketentuan perjanjian pinjaman;
- Kami telah menanyakan kepada manajemen apakah ada ketidakpatuhan oleh Grup selama tahun tersebut terhadap batasan negatif dan keuangan sebagaimana ditentukan dalam perjanjian pinjaman. Selain itu, kami telah melakukan penghitungan ulang secara independen atas rasio-rasio yang disyaratkan dan membandingkannya dengan rasio-rasio yang ditentukan dalam *financial covenant* untuk memeriksa apakah Grup telah mematuhi batasan-batasan tersebut pada tanggal 31 Desember 2022;
- Kami telah menilai ketepatan dan kecukupan pengungkapan Grup terkait utang bank jangka panjang pada Catatan 15 atas laporan keuangan konsolidasian.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan sesuai dengan kondisinya, hal - hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Key Audit Matters (Continued)**Completeness and Accuracy of Long-Term Bank Loans (Continued)**

We focused on this area given the magnitude of the balance of long-term bank loans in the consolidated statement of financial position, the time and effort devoted by audit engagement team in the execution and completion of procedures for long-term bank loans and the level of compliance required with the negative and financial covenants as specified in the loan agreements.

Our audit procedures include the following:

- *We have tested the design and implementation of selected controls over the completeness and accuracy of the long-term bank loans and related interest expense;*
- *We have performed test of reasonableness of the carrying amount of long-term bank loans as well as amortization of interest;*
- *We have obtained the loan agreements and checked for any noncompliance by the Group with the terms of the loan agreements;*
- *We have inquired with management if there was any instance of noncompliance by the Group during the year with the negative and financial covenants as specified in the loan agreements. In addition, we have performed independent recalculation of the required ratios and compared with the ratios specified in the financial covenants to check if the Group complied with the said covenants as of 31 December 2022;*
- *We have assessed the accuracy and sufficiency of the Group's disclosures related to long-term bank loans in Note 15 to the consolidated financial statements.*

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group ability to continue as a going concern, disclosing as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of Independent member firms.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (Lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama Audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (Continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtaining sufficient and appropriate audit evidence regarding the entity's financial information or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and implementation of audits of the Group. We remain fully responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Hedy, SE., Ak., CA., CPA., CCPI
NIAP AP. 1619/
License No. AP. 1619



28 Februari 2023/ 28 February 2023

fld/ch

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of Independent member firms.